

SKRIPSI

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 1 SUBTEMA 2
KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN MENGGUNAKAN TEKNIK
PROBING PROMPTING KELAS IV MI MA'ARIF NU 01 KALISABUK
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan di Institut Agama Islam Ghazali Cilacap*

Oleh:

Nama : Siti Zaenab

NIM : 1623221011

Program Studi : Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHAZALI CILACAP

TAHUN 2020

SKRIPSI
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 1 SUBTEMA 2
KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN MENGGUNAKAN TEKNIK
***PROBING PROMPTING* KELAS IV MI MA'ARIF NU 01 KALISABUK**
TAHUN PELAJARAN 2020/2021



*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana
Pendidikan di Institut Agama Islam Ghazali Cilacap*

Oleh:

Nama : Siti Zaenab

NIM : 1623221011

Program Studi : Pendidikan Guru

Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM IMAM GHAZALI CILACAP
TAHUN 2020

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : SITI ZAENAB

NIM : 1623221011

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 1 SUBTEMA 2 KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN MENGGUNAKAN TEKNIK *PROBING-PROMPTING* KELAS IV MI MA'ARIF NU 01 KALISABUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021” ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Cilacap, 19 Desember 2020

Yang membuat pernyataan

The image shows a green postage stamp with a value of 3000 Rupiah. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '3000', and 'RUPIAH'. A handwritten signature is written over the stamp.

Siti Zaenab

HALAMAN PERSETUJUAN

Nama : SITI ZAENAB
NIM : 1623221011
Judul Skripsi : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 1
SUBTEMA 2 KEBERSAMAAN DALAM
KEBERAGAMAN MENGGUNAKAN TEKNIK
PROBING-PROMPTING KELAS IV MI MA'ARIF NU
01 KALISABUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap

Cilacap, 19 Desember 2020

Persetujuan Pembimbing

Pembimbing I,



Khulaimata Zalfa, S.Psi.,M.Pd
NIDN. 2107088701

Pembimbing II,



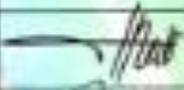
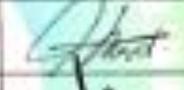
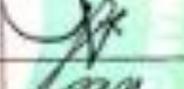
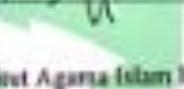
Nisa Islami, M.Pd. I
NIDN. 2113068503

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : SITI ZAENAB
NIM : 1623221011
Fakultas / Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul skripsi : Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Subtema 2 Keberagaman Dalam Keberagaman Menggunakan Teknik *Probing Prompting* Kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabek Tahun Pelajaran 2020/2021

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Skripsi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Iman Ghosali (IAIG) Cilacap pada sidang skripsi hari Senin tanggal delapan bulan Februari tahun dua ribu dua puluh satu dengan hasil LULUS. Skripsi telah direvisi dan mendapat persetujuan dari Tim Pengaji.

Persetujuan hasil revisi oleh Tim Pengaji:

Jabatan	Nama Pengaji	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Sidang / Pembimbing	Khalimatuz Zalfa, M.Pd.		16/2 - 2021
Sekretaris Sidang	Ahmad Muchlis Mutaqien, M.Si.		15/2 - 2021
Pengaji 1	A. Adibudin Al Halim, M.Pd.I.		15/2 - 2021
Pengaji 2	Fachrudzila, M.Hum.		15/2 - 2021
Aus. Pembimbing	Nisa Islami, M.Pd.I.		16/2 - 2021

Skripsi disahkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Iman Ghosali (IAIG) Cilacap pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 16 Februari 2021

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah

Khalimatuz Zalfa, M.Pd.
NIM. 2107088701



NOTA KONSULTAN

Hal : Naskah Skripsi Siti Zaenab

Lamp :-

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap
Di -
Cilacap

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : SITI ZAENAB
NIM : 1623221011
Fakultas/Prodi : TARBIYAH/PGMI
Judul Skripsi : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 1
SUBTEMA 2 KEBERSAMAAN DALAM
KEBERAGAMAN MENGGUNAKAN TEKNIK
PROBING PROMPTING KELAS IV MI MA'ARIF
NU 01 KALISABUK TAHUN PELAJARAN
2020/2021

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cilacap, 11 Februari 2021

Konsultan



A Adibudin Al Halim, M.Pd.I.

NIDN. 2017199009

MOTTO

“Tahapan Pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya, dan kemudian menyebarkannya”.

-Sufyan bin Uyainah-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, kita memujinya dan meminta pertolongan, perlindungan, dan petunjuk-Nya. Kita berlindung kepada Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah. Semoga doa dan sholawat selalu tertuju kepada baginda Nabi Muhammad, keluarganya, sahabat, serta yang mendapat syafa'at di hari kiamat, aamiin.

Skripsi ini saya persembahkan dan rasa terima kasih saya ucapkan:

1. Ibu dan bapak saya yang telah menjadi tujuan utama saya bisa menyelesaikan skripsi ini serta adik-adik dan keluarga yang telah memberi semangat dan doa serta dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Dewan guru RA dan MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk yang telah memberikan banyak pembelajaran dalam dunia pendidikan dan memberi kesempatan kepada saya untuk bisa menjadi bagian dari keluarga RA dan MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk.
3. Teman-teman PGMI B 2016 yang menjadi teman sekaligus keluarga baru yang saling mendukung dan memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
4. Super Junior dan NCT yang menjadi penyemangat saya dalam mengerjakan skripsi ini dengan mendengarkan lagu-lagunya dan kata-kata motivasi dari setiap member bisa membangkitkan semangat saya dalam mengerjakan skripsi dengan baik.

ABSTRAK

Siti Zaenab. 1623221011. **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 1 SUBTEMA 2 KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN MENGGUNAKAN TEKNIK *PROBING PROMPTING* KELAS IV MI MA'ARIF NU 01 KALISABUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021**. Cilacap: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Imam Ghazali Cilacap, Desember 2020.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk menggunakan teknik *probing-prompting*. Penelitian ini dilakukan karena pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan metode konvensional sehingga peserta didik mendapatkan nilai hasil belajar yang buruk dan tidak mencapai ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dengan proses penelitian (1) pembelajaran menggunakan teknik *probing-prompting* (2) merencanakan tindakan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Indikator penelitian menyatakan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk semester ganjir tahun 2020/2021, yang berjumlah 18 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pra siklus persentase tuntas yaitu dengan kriteria minimal 68 hanya mencapai 56% dan tidak tuntas 44%. Kemudian hasil penelitian siklus I persentase tuntas mencapai 94% dan tidak tuntas 1%. Pada siklus kedua semua peserta didik mencapai persentase tuntas 100%. Hal ini menunjukkan pembelajaran menggunakan teknik *probing prompting* berlangsung dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk secara signifikan dengan meningkatkan presentase ketuntasan hasil belajar pada setiap siklusnya. Oleh karena itu disarankan kepada guru dalam mengajarkan materi hendaknya mengedepankan penggunaan teknik belajar *probing-prompting*.

Kata Kunci: *Penelitian Tindakan Kelas, Probing Prompting.*

ABSTRACT

Siti Zaenab. 1623221011. **IMPROVING LEARNING RESULTS THEME 1 SUBTEMA 2 TOGETHER IN DIVERSITY USING PROBING PROMPTING TECHNIQUES CLASS IV MI MA'ARIF NU 01 KALISABUK IN 2020/2021 ACADEMIC YEAR.** Cilacap: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMII), Tarbiyah Faculty of the Imam Ghazali Islamic Institut Cilacap, December 2020.

This study aims to describe the increase in learning outcomes of theme 1 sub-theme 2 togetherness in the diversity of grade IV at MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk using probing-prompting technique. This research was conducted because the learning carried out by the teacher still used conventional methods so that students got poor learning outcomes and did not reach the predetermined minimum completeness.

This research is a classroom action research in two cycles, each cycle consisting of four stages, namely planning, acting, observing, and reflecting with the research process (1) learning using the *probing prompting* technique (2) planning actions in cycle II based on the results of reflection in cycle I.

Research indicators state that there is an increase in student learning outcomes. The research subjects were students of class IV MI MA'arif NU 01 Kalisabuk, semester 2020/2021, totaling 18 students. The result showed that the percentage of pre-cycle outcomes was complete, with a minimum criterion of 68, only 56% and 48% unfinished. Then the results of research cycle 1 presentation reached 94% and 6% incomplete. In the second cycle all students achieved a 100% complete percentage. This shows that learning using the probing-prompting technique goes well and can improve the learning outcomes of class IV student of MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk significantly by increasing the percentage of completeness of learning outcomes in each cycle. Therefore, it is suggested that teachers in teaching the material should prioritize the use of probing-prompting learning techniques.

Keywords: Class Action Research, Probing Prompting

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam, semoga kita selalu mendapat taufiq dan hidayah-Nya. Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Atas kehendak-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TEMA 1 SUBTEMA 2 KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN MENGGUNAKAN TEKNIK *PROBING PROMPTING* KELAS IV MI MA'ARIF NU 01 KALISABUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021**. Semoga kita termasuk umatnya yang akan mendapat syafa'atnya. Aamiin.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Ghazali Cilacap. Peneliti menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Drs. KH. Nasrulloh, MH., Rektor IAIIG Cilacap.
2. Khulaimata Zalfa, S.Psi., M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiyah IAIIG Cilacap
3. Rahmat Wibowo
4. Khulaimata Zalfa, S.Psi., M.Pd., selaku pembimbing I
5. Nisa Islami, M. Pd. I., selaku pembimbing II
6. M. Taufick Hidayatulloh, S.Ag sebagai Kepala MI Ma'arif Nu 01 Kalisabuk

Saran dan kritik yang membangun diharapkan peneliti demi perbaikan tulisan-tulisan dimasa yang akan datang. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti para pembaca peneliti lanjutan dan bagi pengembangan ilmu.

Cilacap, 19 Desember 2020

Siti Zaenab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
NOTA KONSULTAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	10
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan Penelitian	14
E. Manfaat Penelitian	14
F. Sistematika Penulisan Skripsi	15
BAB II KAJIAN PUSTAKAN	18
A. Kajian Pustaka.....	18
1. Hasil Belajar	18
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
c. Jenis Evaluasi Hasil Belajar	24
2. Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman.....	28
a. Pengertian Pembelajaran Tematik	28
b. Karakteristik dan Fungsi Pembelajaran Tematik.....	29
c. Indahnya Kebersamaan	30
d. Pemetaan Indikator	31

e. Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman.....	38
3. Teknik <i>Probing Prompting</i>	48
a. Pengertian Teknik Pembelajaran <i>Probing Prompting</i>	48
b. Langkah-Langkah Teknik Pembelajaran <i>Probing Prompting</i>	49
B. Kerangka Berpikir	52
C. Hipotesis Tindakan.....	54
BAB III METODE PENELITIAN.....	56
A. Tempat dan Waktu	56
1. Tempat Penelitian	56
2. Waktu Penelitian.....	56
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	56
1. Pendekatan Penelitian	56
2. Jenis Penelitian	57
C. Subjek Penelitian.....	58
D. Data dan Sumber Data	58
1. Data.....	58
2. Sumber Data	58
E. Teknik Pengumpulan Data.....	59
F. Teknik Uji Validitas Data	60
1. Validitas	60
2. Reliabilitas	61
G. Teknik Analisis Data.....	61
H. Indikator Kinerja Penelitian	64
1. Indikator Keberhasilan Proses	64
2. Indikator Hasil Belajar.....	65
I. Prosedur Penelitian.....	65
1. Siklus 1	66
2. Siklus II.....	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	76
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	76
B. Hasil Penelitian	76
1. Hasil Uji Validitas Data.....	76

C. Pembahasan.....	122
BAB V SIMPULAN.....	126
A. Kesimpulan.....	126
B. Saran.....	126
1. Bagi Kepala Sekolah.....	126
2. Bagi Guru.....	127
3. Bagi Peserta Didik.....	127
C. Keterbatasan Penelitian.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	53
Tabel 3.1 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal	62
Tabel 3.2 Kategori Indeks Daya Beda	62
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Pra Siklus.....	76
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Siklus I	77
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Siklus II	78
Tabel 4.4 Validitas Soal Pembelajaran 1 dan 2 Siklus	79
Tabel 4.5 Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4 Siklus I	80
Tabel 4.6 Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6 Siklus I	81
Tabel 4.7 Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 1 dan 2 Siklus II	81
Tabel 4.8 Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4 Siklus II	82
Tabel 4.9 Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6 Siklus II	83
Tabel 4.10 Reliabilitas Soal Evaluasi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	84
Tabel 4.11 Reliabilitas Soal Evaluasi Pembelajaran	85
Tabel 4.12 Rangkuman Karakteristik Butir Soal Pra Siklus	86
Tabel 4.13 Rangkuman Karakteristik Butir Soal Siklus I	87
Tabel 4.14 Rangkuman Karakteristik Butir Soal Siklus II	88
Tabel 4.15 Karakteristik Butir Evaluasi Pembelajaran 1 dan 2 Siklus I	89
Tabel 4.16 Karakteristik Butir Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4 Siklus I	90
Tabel 4.17 Karakteristik Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6 Siklus I	91
Tabel 4.18 Karakteristik Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 1 dan 2 Siklus II	92
Tabel 4.19 Karakteristik Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4 Siklus II	93
Tabel 4.20 Karakteristik Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6 Siklus II	94
Tabel 4.21 Nilai Pra Siklus Peserta Didik Kelas IV	96
Tabel 4.22 Lembar Pengamatan Guru Siklus I	101
Tabel 4.23 Lembar Pengamatan Siswa Siklus I	103

Tabel 4.24 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I	105
Tabel 4.25 Lembar Peengamatan Guru Siklus II	110
Tabel 4.26 Lembar Pengamatan Peserta Didik Siklus II	112
Tabel 4.27 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II	113
Tabel 4.28 Perbandingan Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus I	115
Tabel 4.29 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	117
Tabel 4.30 Perbandingan Nilai Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II	118
Tabel 4.31 Selisih Ketuntasan Siklus I dan Siklus II	119
Tabel 4.32 Selisih Presentase Ketuntasan Siklus I dan Siklus II	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pemetaan Subtema 2 Pembelajaran 1	31
Gambar 1.2 Pemetaan Subtema 2 Pembelajaran 2	32
Gambar 1.3 Pemetaan Subtema 2 Pembelajaran 3	33
Gambar 1.4 Pemetaan Subtema 2 Pembelajaran 4	34
Gambar 1.5 Pemetaan Subtema 2 Pembelajaran 5	35
Gambar 1.6 Pemetaan Subtema 2 Pembelajaran 6	36
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas	65
Gambar 4.1 Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik	119
Gambar 4.2 Persentase Ketuntasan Peserta Didik	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasi Uji Validitas Instrumen Soal	133
Lampiran 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal	145
Lampiran 3 Indeks Tingkat kesukaran Instrumen Soal	167
Lampiran 4 Indeks Daya Beda Instrumen Soal	179
Lampiran 5 RPP	201
Lampiran 6 Kisi-Kisi Instrumen Soal	214
Lampiran 7 Instrumen Soal	242
Lampiran 8 Rubrik Nilai Sikap dan Keterampilan	262
Lampiran 9 Hasil Penelitian	267
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian	288
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian	289
Lampiran 12 Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	290



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah aktivitas mendapatkan pengetahuan, menambah keterampilan, memperbaiki kepribadian dan sikap, serta memperkokoh kepribadian (Hidayat, 2019, pp. 13-14). Selain itu, belajar juga diartikan sebagai berkembangnya tingkah laku yang berlangsung lama (Nurhasanah, 2016, h. 129).

Pendidikan adalah bimbingan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik untuk mewujudkan pembelajaran yang dapat pengalaman baru kepada peserta didik (Sholichah, 2019, h. 25). Pendidikan yang baik berlangsung karena adanya kurikulum yang berfungsi untuk mengatur sistem pendidikan demi mewujudkan kelancaran suatu pembelajaran.

Kegiatan belajar di sekolah dalam kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik terpadu dari kelas I sampai dengan kelas VI. Materi tematik terpadu merupakan materi yang disajikan dalam tema-tema berdasarkan beberapa mata pelajaran yang disatukan (Rusman, 2019, h. 139). Pembelajaran mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman yang bermakna (Wahyuni, 2016, h. 129). Tematik terpadu merupakan pembelajaran yang melibatkan banyak mata pelajaran untuk memberikan situasi baru yang berkesan bagi peserta didik (Hidayah, 2015, h. 35).

Pendekatan tematik ini memberikan banyak keuntungan, yaitu peserta didik lebih mudah memusatkan perhatiannya pada suatu tema tertentu (Rusman, 2019, h. 140) sehingga peserta didik lebih mudah mempelajari materi dan lebih aktif dalam kegiatan proses pembelajaran.

Tujuan dan fungsi pembelajaran tematik agar peserta didik dapat memusatkan perhatian pada satu tema, peserta didik dapat mengembangkan beberapa mata pelajaran lain dengan mengkonstruksikannya dengan pengalaman peserta didik itu sendiri (Rusman, 2019, h. 145). Peserta didik akan lebih aktif belajar karena dapat mengkonstruksikannya dengan kehidupan nyata.

Pembelajaran tematik terpadu berpusat pada peserta didik (*student centered*) (Rusman, 2019, h. 146) yaitu guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembelajaran diserahkan kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat lebih aktif. Pendekatan *student centered* ini dapat membuat suasana kelas menjadi lebih hidup karena peserta didik lebih aktif dalam kegiatan belajar.

Peserta didik aktif dan berpikiran kritis adalah peserta didik dapat menggali lebih dalam materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Sehingga peserta didik tidak hanya menelan mentah-mentah materi yang disampaikan guru tetapi dapat mengaitkannya dengan berbagai keadaan layaknya kehidupan sehari-hari. Keberhasilan peserta didik untuk mengaitkan berbagai materi sangat diperlukan dalam pembelajaran tematik.

Muatan pelajaran dalam tematik adalah PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), Bahasa Indonesia, IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial), IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), Matematika, SBdP (Seni Budaya dan Prakarya), dan PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan).

Materi tema dalam kurikulum 2013 telah disiapkan oleh pemerintah dan dikembangkan dalam bentuk subtema dan satuan pembelajaran (Rusman, 2019, h. 149). Namun, kenyataannya masih banyak guru yang belum berhasil dalam menyampaikan dan mengaitkan materi tematik yang berakibat pada hasil belajar yang kurang maksimal. Inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian.

Peneliti melakukan penelitian pada kelas IV yaitu tema 1 dengan judul “Indahnya Kebersamaan” dan subtema 2 dengan judul ”Kebersamaan dalam Keberagaman” yang terdapat di semester satu tahun pelajaran 2020/2021. Subtema 2 terdapat lima mata pelajaran yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP. Masing-masing mata pelajaran terdapat empat Kompetensi Inti (KI) yaitu aspek sikap spiritual, sikap sosial, kognitif, dan psikomotor yang disajikan dalam bentuk Kompetensi Dasar (KD) sebagai tujuan pembelajaran. Materi yang terdapat dalam tema 1 subtema 2 sangat membutuhkan cara berpikir kritis peserta didik, sehingga peserta didik dapat membangun sendiri pengetahuan baru yang berakar dari materi yang disampaikan guru dan pengalaman peserta didik itu sendiri. Pengetahuan baru inilah yang sangat diharapkan guru kepada peserta didik agar terjadi peningkatan pada hasil belajar peserta didik pada saat evaluasi.

Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik guru harus mengetahui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun, kenyataannya masih banyak guru yang belum tahu strategi dan pendekatan yang tepat. Peserta didik hanya dapat menerima materi yang disampaikan guru dan belum bisa mengaitkan materi dalam pembelajaran tematik dan membuat hasil belajar peserta didik saat evaluasi kurang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2019 di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap di kelas III pada semester II tahun ajaran 2019/2020 diketahui bahwa dalam proses pembelajaran tematik guru belum secara maksimal menggunakan model pembelajaran, guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik kurang aktif dan kurang menggali informasi dan hanya mendapat materi yang disampaikan oleh guru saja. Meskipun guru menggunakan media pembelajaran serta permainan, namun kegiatan tersebut belum mampu membuat peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Hal itu berakibat pada hasil evaluasi belajar dimana nilai peserta didik dianggap kurang karena miskinnya materi yang disampaikan oleh guru, dan peserta didik kurang bisa menggali informasi lebih dalam. Peserta didik kerap kali kesulitan dalam mengerjakan soal Penilaian Tengah Semester (PTS) maupun Penilaian Akhir Semester (PAS) karena mereka belum bisa

mengaitkan antara materi yang sama dengan bentuk cerita dalam soal yang berbeda dengan materi yang disampaikan guru.

Peserta didik masih berpaku dengan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru sehingga ketika disajikan soal dengan materi sama namun cerita berbeda mereka masih kesulitan untuk memahami cerita tersebut, karena peserta didik tidak terbiasa mengaitkan dan mengkonstruksikan materi tema dengan kehidupan sehari-hari. Sedangkan materi tematik erat kaitannya dengan permasalahan kehidupan sehari-hari. maka dari itu peneliti berusaha untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik sehingga lebih kritis dan hasil belajar dapat meningkat.

Pada tanggal 19 Mei 2020 peneliti melakukan observasi kembali karena adanya pandemi *Covid-19* pemerintah Indonesia melarang pembelajaran secara tatap muka di sekolah sehingga pembelajaran yang dilakukan selama pandemi *Covid-19* dilakukan secara daring (dalam jaringan).

Proses pembelajaran menggunakan aplikasi *Whatsapp* selama pembelajaran *online* berjalan kurang maksimal karena proses pembelajaran yang seharusnya dilakukan dalam dua arah menjadi satu arah saja, yaitu guru hanya memberikan tugas dan tidak ada evaluasi secara keseluruhan apakah peserta didik memahami tugas yang disampaikan atau tidak.

Selain proses pembelajaran, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menurut peneliti apa yang disampaikan guru tidak sesuai dengan di RPP. Berdasarkan rekap nilai

hasil belajar pada Penilaian Tengah Semester (PTS) semester II tahun pelajaran 2019/2020, ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik adalah 68, pada penilaian tersebut peserta didik kelas III dengan jumlah peserta didik 18 yang mendapatkan rentang nilai >70 berjumlah 7 anak dalam kategori baik, rentang nilai 60-70 berjumlah 5 anak dalam kategori cukup, rentang nilai 50-60 berjumlah 4 anak dalam kategori kurang, dan rentang nilai <50 berjumlah 2 anak dalam kategori sangat kurang.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa hasil belajar dengan persentase di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 41% sedangkan persentase dibawah KKM adalah 59% maka dari itu perlu diperbaiki hasil belajar peserta didik dengan persentase 75% diatas KKM.

Peneliti ingin berusaha meningkatkan hasil belajar tema 1 indahny kebersamaan subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman pada peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk tahun pelajaran 2020/2021.

Meningkatkan hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman di kelas IV perlu adanya teknik belajar yang tepat dan berbeda dari biasanya agar peserta didik dapat tertarik dan tertantang dalam melakukan proses pembelajaran. Pembelajaran kurikulum 2013 di tingkat Sekolah Dasar telah menggabungkan mata pelajaran umum menjadi sebuah tema yang masing-masing tema mempunyai judul yang berbeda. Sehingga dalam sistem pembelajaran tematik banyak mata pelajaran yang harus

dikuasai oleh peserta didik. Pendekatan saintifik yang ditekankan pada pembelajaran kurikulum 2013 mempunyai kemiripan dengan teori belajar konstruktivisme.

Teori konstruktivisme memandang belajar sebagai proses pembentukan pengetahuan oleh peserta didik itu sendiri (Siregar, 2019, h. 39). Berakar dari teori belajar konstruktivisme, teknik yang sesuai dengan pembelajaran konstruktivisme adalah teknik *probing prompting*.

Teknik *probing prompting* merupakan sebuah teknik pembelajaran dengan cara guru menyampaikan pertanyaan yang bersifat menuntun dan menggali proses berpikir sehingga peserta didik dapat mengaitkan pengetahuan awal dan pengalaman peserta didik menjadi sebuah pengetahuan baru (Shoimin, 2018, h. 126).

Pembelajaran *probing prompting* sangat berkaitan dengan pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan ketika pembelajaran disebut *probing question*. *Probing question* merupakan pertanyaan yang bersifat menggali untuk mendapatkan jawaban yang lebih mendalam dari peserta didik, yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas jawaban, sehingga jawaban berikutnya lebih jelas dan akurat (Huda, 2017, h. 281).

Proses *probing* dapat mengaktifkan peserta didik dalam belajar yang aktif dan penuh tantangan, sebab teknik ini menuntut konsentrasi dan keaktifan. Selanjutnya, perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran lebih terjaga karena setiap peserta didik selalu mempersiapkan jawaban

sebab mereka harus siap ketika tiba-tiba ditunjuk oleh guru (Huda, 2017, h. 282).

Teknik belajar *probing prompting* berkaitan dengan pertanyaan. Pertanyaan bersifat menggali materi disebut *probing question* untuk mendapatkan jawaban yang nyata dari peserta didik sehingga jawaban lebih berkualitas (Sari, 2018, h. 18).

Teknik *probing prompting* dirasa tepat untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV dalam pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman, karena ada penelitian terdahulu yang berhasil meningkatkan prestasi belajar peserta didik menggunakan teknik tersebut. Penelitian yang oleh Widyastuti, dkk pada tahun 2014 yang dilakukan pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Negeri 2 Antosari Kecamatan Selemadeg Barat menggunakan model pembelajaran *probing prompting* mengalami kenaikan hasil belajar dari pra siklus yang berada di angka 61% atau kategori tidak tuntas kemudian setelah melakukan penelitian pada siklus I hasil belajar peserta didik naik menjadi 68% dan berada pada level cukup tuntas. Pada siklus II hasil belajar peserta didik naik lagi menjadi 84,21% dan berada pada kategori tuntas. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Abdurokhim pada tahun 2015 yang dilakukan pada peserta didik kelas III di SD Negeri Kepandean 3 Kabupaten Tegal menggunakan model *probing prompting* bahwa peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model belajar *probing prompting* dibandingkan dengan model konvensional serta hasil

belajar peserta didik meningkat setelah menggunakan model *probing prompting* dibandingkan dengan model konvensional.

Teknik pembelajaran *probing prompting* dapat meningkatkan pembelajaran pada materi IPS dan PPKn dilihat dari penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan Eka Purnamansari dan M. Yunan pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran *Probing Prompting* Terhadap Hasil Belajar Siswa” secara umum penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar PPKn antara peserta didik yang menggunakan teknik *probing prompting* dengan yang menggunakan metode konvensional. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata hasil belajar PPKn 82,65 sedangkan hasil rata-rata peserta didik kontrol adalah 71,16. Hal ini berarti kelas yang menggunakan teknik *probing prompting* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fitriah dkk pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Probing Prompting* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terhadap Kelas V” secara umum penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V dengan rata-rata aktivitas belajar peserta didik terhadap pelaksanaan IPS menggunakan teknik *probing prompting* yaitu 78,48%, tergolong baik karena rata-rata murid aktif saat diterapkan teknik *probing prompting*.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: “Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Kelas IV Menggunakan

Teknik *Probing Prompting* MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk Tahun Pelajaran 2020/2021”.

B. Definisi Operasional

Guna menghindari pemahaman dan penafsiran yang berbeda, maka peneliti membatasi dan mempertegas istilah-istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dipakai adalah sebagai berikut.

1. Hasil Belajar Tema 1 Subtema 2

Hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman berasal dari istilah hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman.

Hasil belajar merupakan sebuah pengalaman belajar yang terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah mendapatkan pengalaman belajar (Rusman, 2019, h. 67).

Hasil belajar juga diartikan sebagai tujuan dari proses pembelajaran (Nasution, 2017, h. 9) artinya hasil belajar merupakan nilai yang diperoleh peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran berupa nilai atau apresiasi dari guru. Sedangkan, tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman dalam konteks ini adalah suatu unit pelajaran.

Hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman adalah hasil akhir evaluasi yang dilakukan oleh peserta

didik berupa nilai yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor pada mata pelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman.

2. Teknik *Probing Prompting*

Menurut arti katanya, *probing* berarti penyelidikan/pemeriksaan sedangkan *prompting* adalah mendorong/menuntun (Rachmawati, 2016, h. 2) teknik *probing prompting* dapat meningkatkan peserta didik untuk berpikir aktif (Fitrah, 2018, p. 499). Dengan begitu peserta didik dapat mengkonstruksikan materi dengan pengalamannya sendiri dengan penguatan dari guru dapat memperoleh pengetahuan baru.

Kegiatan tanya jawab dalam teknik belajar *probing prompting* dilakukan dengan menunjuk peserta didik secara acak sehingga peserta didik harus berpartisipasi secara aktif (Shoimin, 2018, h. 126). Proses *probing* dapat mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar yang penuh tantangan, karena teknik ini menuntut konsentrasi dan keaktifan (Rusman, 2019, h. 282).

Teknik *probing prompting* digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman dengan memberikan pertanyaan *probing* yaitu menggali pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki peserta didik sesuai dengan materi yang kemudian akan tercipta sebuah pengetahuan baru sehingga pengetahuan peserta didik bertambah. Kemudian pertanyaan *prompting* untuk menuntun peserta

didik menggali materi dan pengetahuan peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan yang baru.

Teknik *probing prompting* disampaikan oleh guru dengan nada yang lembut namun tegas dan dapat menarik perhatian peserta didik. Pertanyaan yang disampaikan juga harus menyeluruh sehingga semua dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan guru dan membuat kelas menjadi aktif.

Teknik *probing prompting* dirasa tepat untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik di tingkat sekolah dasar karena peserta didik akan lebih tertantang untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru sehingga mereka dapat mengkonstruksikan materi dengan kehidupan sehari-hari sehingga akan mendapatkan pengalaman baru dan hasil belajar akan lebih baik dari sebelumnya.

Teknik belajar ini dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk adalah sebuah Lembaga Pendidikan setara dengan sekolah dasar yang berada dalam Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cilacap dan di bawah naungan Kementerian Agama Kabupaten Cilacap.

Jadi yang dimaksud dengan “Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Kelas IV Menggunakan Teknik *Probing Prompting* MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk Tahun Pelajaran 2020/2021” adalah suatu kegiatan

penelitian yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik menggunakan teknik *probing prompting* pada tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk tahun pelajaran 2020/2021. Hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman adalah kecakapan, tingkah laku atau kemampuan peserta didik akibat proses pembelajaran. Dalam konteks ini hasil belajar adalah nilai evaluasi dari proses pembelajaran tema 1 subtema 2 pada kelas IV. Sehingga yang dimaksud dengan hasil belajar tema 1 subtema 2 adalah proses peningkatan kemampuan peserta didik melalui kegiatan belajar materi tema 1 subtema 2 dengan hasil evaluasi dari persentase 59% dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) menjadi 75% diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Sub Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Kelas IV Menggunakan Teknik *Probing Prompting* MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk Tahun Pelajaran 2020/2021”, maka rumusan masalah dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan teknik *probing prompting* dalam pembelajaran tema 1 subtema 2 kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk tahun pelajaran 2020/2021?

2. Adakah peningkatan hasil belajar tema 1 subtema 2 kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk setelah menggunakan teknik *probing prompting* tahun pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka peneliti mengemukakan tujuan dari penelitian antara lain:

1. Untuk mengetahui penggunaan teknik *probing prompting* dalam pembelajaran tema 1 subtema 2 peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar tema 1 subtema 2 melalui penggunaan teknik *probing prompting* peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang kami lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khasanah keilmuan pendidikan khususnya pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk memberikan masukan bagi guru kelas, akan pentingnya penggunaan teknik mengajar yang tepat dalam setiap pembelajarannya khususnya teknik *probing prompting* untuk meningkatkan hasil belajar.

- b. Untuk menambah pengetahuan pribadi penulis tentang teknik mengajar yang akan mempengaruhi terbentuknya prestasi belajar seperti teknik *probing prompting*.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi dibagi menjadi 3 bagian utama, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal skripsi adalah bagian permulaan skripsi yang terdiri dari sampul, halaman kosong, halaman judul, halaman pengesahan, motto (jika ada), halaman persembahan, kata pengantar, lembar abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar.

Selanjutnya pada bagian tengah yaitu bagian isi skripsi terdiri dari lima bab 1 sampai bab 5.

Bab 1 berupa pendahuluan, yaitu latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2 berupa kajian pustaka yang meliputi tinjauan tentang hasil belajar, materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman, dan teknik *probing prompting*, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab 3 berupa metode penelitian, yaitu meliputi tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik uji validitas data, teknik analisis data, indikator kinerja penelitian, dan prosedur penelitian.

Bab 4 berupa hasil dan pembahasan yang meliputi, gambaran umum MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk, hasil penelitian meliputi deskripsi kondisi awal, deskripsi siklus I, deskripsi siklus II, dan pembahasan.

Bab 5 berupa kesimpulan, saran, dan keterbatasan penelitian.

Selanjutnya bagian akhir skripsi yang terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Belajar

Hal-hal yang akan dibahas terkait dengan hasil belajar yaitu pengertian hasil belajar, faktor-faktor hasil belajar, dan evaluasi belajar.

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan faktor yang berpengaruh dan berperan dalam pembentukan pribadi dan perilaku seseorang. Bagian terbesar perkembangan seseorang berlangsung melalui kegiatan belajar (Rusman, 2019, h. 12).

Hasil belajar merupakan tujuan belajar yang berhasil dicapai peserta didik berupa angka, huruf dan tindakan yang menghasilkan nilai pengetahuan, nilai sikap, dan keterampilan (Yunan, 2018, h. 96-97).

Hasil belajar merupakan pengalaman peserta didik yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Hasil belajar tidak mencakup teori mata pelajaran saja, namun juga penguasaan sikap dan keterampilan (Rusman, 2019, h. 67). Tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam belajar tertuang dalam sebuah nilai yang diperolehnya. Nilai tersebut diperoleh peserta didik setelah melakukan proses belajar dalam jangka waktu tertentu

dan kemudian mengikuti evaluasi/tes akhir. Kemudian hasil tes akhir inilah guru dapat menentukan hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan kemampuan seseorang sesuai dengan tingkat kemampuan dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau rapor pada setiap mata pelajaran setelah kegiatan pembelajaran (Hamdani, 2011, h. 138-139).

Hasil belajar tersebut dapat diketahui setelah adanya evaluasi. Evaluasi dapat memperlihatkan tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Hamdani, 2011, h. 139).

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari peserta didik, antara lain sebagai berikut.

a) Kecerdasan (Intelegensi)

Kecerdasan merupakan kemampuan belajar yang dapat menyesuaikan diri dengan dengan keadaan yang dihadapinya. Perkembangan ini ditandai dengan kemampuan berbeda antara satu anak dengan yang lainnya sehingga anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat

kecerdasan lebih tinggi dari pada teman sebayanya (Hamdani, 2011, h. 139).

Tingkat kecerdasan sangat menentukan nilai hasil belajar, sehingga semakin tinggi tingkat kecerdasan peserta didik semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh.

b) Faktor Jasmaniah (Fisiologis)

Kondisi jasmaniah atau fisiologis merupakan kondisi kesehatan secara fisik yang sehat, tidak lelah dan capek, tidak cacat jasmani dan sebagainya (Rusman, 2019, h. 67). Kondisi jasmaniah dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran, karena perbedaan tingkah laku antara anak yang kondisi jasmaniahnya sehat dengan yang tidak.

Tingkah laku inilah yang dapat menjadi tolak ukur perubahan proses belajar peserta didik yang tidak maksimal menyerap materi pelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar.

c) Sikap

Sikap mencakup dua macam, yaitu sikap positif yang merupakan sikap menerima kepada sesama peserta didik maupun gurunya dan sikap negatif yang merupakan penolakan (Hamdani, 2011, h. 140). Kedua sikap ini

berpengaruh dengan penyerapan materi oleh peserta didik, di mana peserta didik yang memiliki sikap positif akan lebih baik menerima materi pelajaran dibandingkan dengan peserta didik yang memiliki sikap negatif. Hal inilah yang mempengaruhi perolehan hasil belajar peserta didik.

d) Minat

Minat adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan atau mengingat sesuatu secara terus-menerus (Hamdani, 2011, h. 140). Ketertarikan dalam dalam belajar juga diartikan seseorang minat dengan sebuah pelajaran (Nurhasanah, 2016, h. 131).

Minat merupakan pengaruh yang sangat besar pada proses belajar mengajar. Apabila seorang peserta didik mempunyai minat pada suatu mata pelajaran tertentu, maka peserta didik tersebut akan belajar dengan senang hati dan tanpa beban, begitu pula sebaliknya. Ini sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik tersebut. Hasil belajar mata pelajaran yang disenangi cenderung mendapatkan hasil belajar yang bagus.

e) Bakat

Tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya. Bakat

mempengaruhi tinggi-rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tertentu (Hamdani, 2011, h. 142).

f) Motivasi

Faktor penting dalam belajar adalah motivasi, dimana keadaan yang dapat mendorong peserta didik untuk belajar. Motivasi dalam belajar merupakan bagaimana mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan, dalam belajar mengajar peserta didik akan berhasil apabila mempunyai motivasi untuk belajar (Hamdani, 2011, h. 142).

Motivasi dapat berupa dorongan dari dalam diri peserta didik itu sendiri untuk belajar maupun dorongan dari luar seperti dorongan-dorongan yang berasal dari guru, orang tua maupun lingkungan sekitar.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non sosial.

Lingkungan sosial yaitu guru, kepala sekolah, staf administrasi, teman-teman sekelas, rumah tempat tinggal peserta didik, alat-alat belajar, dan lain-lain. Sedangkan, yang merupakan lingkungan non sosial adalah gedung sekolah, tempat tinggal, dan waktu belajar (Hamdani, 2011, h. 143).

Faktor dari luar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

a) Keadaan Keluarga

Keluarga adalah pendidikan pertama, keluarga yang sehat besar adalah pendidikan kecil namun bersifat menentukan dalam ukuran besar (Hamdani, 2011, h. 143).

Keluarga dapat memberikan perlindungan dan memberikan kenyamanan yang merupakan dorongan sehingga memotivasi seseorang untuk terus belajar. Motivasi dalam belajar inilah yang berpengaruh dalam kegiatan belajar dan hasil belajar.

b) Keadaan Sekolah

Keadaan sekolah sangat berpengaruh menentukan hasil belajar peserta didik. Keadaan sekolah yang baik dapat mendorong peserta didik untuk giat belajar (Hamdani, 2011, h. 144). Keadaan sekolah yang dapat berupa proses belajar mengajar, hubungan guru dengan peserta didik, media yang digunakan dalam belajar dan kurikulum sekolah.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan membentuk kepribadian seorang anak karena dalam kehidupan sehari-hari seorang anak akan

selalu menyesuaikan dengan kehidupan lingkungannya
(Hamdani, 2011, h. 144).

c. Jenis Evaluasi Hasil Belajar

Hal-hal yang berkaitan dengan jenis evaluasi hasil belajar adalah pengertian evaluasi, tujuan dan fungsi evaluasi hasil belajar, prinsip-prinsip evaluasi hasil belajar, dan jenis-jenis evaluasi belajar.

1) Pengertian Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi dalam kegiatan pembelajaran merupakan cara untuk menilai kemampuan peserta didik dalam konteks pengetahuan, sikap, dan praktik (Rusdiana, 2014, h. 6).

Evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk meninjau sejauh mana tingkat ketercapaian peserta didik dalam sebuah pelajaran (Izza, 2020, h. 11).

Evaluasi hasil belajar belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat penyerapan materi yang diterima oleh peserta didik pada proses belajar yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu. Evaluasi belajar dilaksanakan pada akhir setiap pembelajaran, sehingga dapat diketahui pembelajaran yang dilaksanakan berhasil atau tidak. Oleh karena itu, guru dapat mengevaluasi hasil belajar tersebut yang selanjutnya dapat dilaksanakan tindakan-

tindakan lebih lanjut baik terhadap proses pembelajaran maupun peserta didik.

2) Tujuan dan Fungsi Evaluasi Hasil Belajar

Tujuan evaluasi hasil belajar yaitu, mengetahui kemajuan dan hasil belajar, mengidentifikasi kesulitan belajar, memberikan respon berupa umpan balik, mengajar, menentukan kenaikan kelas, dan memotivasi belajar (Hamdani, 2011, h. 302).

Sedangkan fungsi evaluasi hasil belajar untuk mengetahui berkembangnya kemampuan belajar peserta didik yaitu adanya kemajuan atau penurunan (Idrus, 2019, h. 927).

3) Prinsip-Prinsip Evaluasi Hasil Belajar

Sebelum melaksanakan evaluasi belajar, guru harus menentukan prinsip evaluasi hasil belajar berikut.

a) Valid (sahih)

Penilaian valid, yaitu mengukur apa yang seharusnya diukur menggunakan alat evaluasi pembelajaran (Idrus, 2019, h. 929).

b) Objektif

Evaluasi harus bersifat objektif yaitu tidak dipengaruhi oleh hal-hal yang bersifat subjektif (Hamdani, 2011, h. 302), maksudnya evaluasi dilakukan tidak memandang perbedaan latar belakang antar peserta didik.

c) Transparan (terbuka)

Bersifat transparan maksudnya penilaian dan hasil evaluasi peserta didik diketahui oleh semua pihak (Hamdani, 2011, h. 303). Hasil belajar peserta didik tidak bersifat rahasia dan semua yang berkepentingan dapat mengetahuinya.

d) Adil

Hasil dari evaluasi belajar peserta didik tidak menguntungkan dan merugikan pihak manapun (Hamdani, 2011, h. 303) dan peserta didik dapat menerimanya dengan baik.

e) Terpadu

Bersifat terpadu maksudnya evaluasi hasil belajar adalah hal yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran (Hamdani, 2011, h. 303).

4) Jenis-Jenis Evaluasi Belajar

Evaluasi hasil belajar peserta didik di sekolah dibagi menjadi empat jenis, sebagai berikut.

a) Evaluasi Formatif

Evaluasi formatif dilakukan setiap selesai pembelajaran, yaitu untuk mengukur sejauh mana peserta didik mencapai kompetensi yang telah ditetapkan (Selegi, 2017, h. 189).

Evaluasi formatif ditujukan untuk memperbaiki dan mengetahui kegiatan belajar berjalan sesuai dengan yang direncanakan (Hamdani, 2011, h. 306).

Hasil evaluasi formatif merupakan gambaran siapa saja yang telah berhasil dan yang belum berhasil pada sebuah pembelajaran, selanjutnya dilakukan tindak lanjut. Tindak lanjut diberikan kepada peserta didik yang belum berhasil dengan melakukan kegiatan remedial. Sedangkan peserta didik yang sudah berhasil akan melanjutkan materi berikutnya, bahkan yang memiliki kemampuan lebih akan diberikan pengayaan, berupa materi tambahan yang sifatnya perluasan dan pendalaman materi.

b) Evaluasi Sumatif

Evaluasi sumatif dilakukan setelah dilakukannya pembelajaran selama beberapa waktu tertentu yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik pada sebuah mata pelajaran (Selegi, 2017, h. 189-190).

Evaluasi sumatif biasanya berupa evaluasi yang berbentuk tes yaitu PTS (Penilaian Tengah Semester) dan PAS (Penilaian Akhir Semester).

c) Evaluasi Diagnostik

Evaluasi diagnostik digunakan untuk mencari kendala dan masalah dalam proses belajar peserta didik (Yasir, 2016, h. 187).

Tahapan evaluasi pada awal pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Tahapan proses pembelajaran untuk mengetahui materi pelajaran yang belum dikuasai oleh peserta didik sehingga guru dapat melakukan tindakan agar peserta didik tidak tertinggal materi lebih jauh. Sedangkan tahapan akhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap seluruh materi yang telah dipelajarinya.

2. Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

Hal-hal yang akan dibahas mengenai tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman yaitu, pengertian pembelajaran tematik, karakteristik dan tujuan pembelajaran tematik, pengertian tema indah nya kebersamaan, pemetaan indikator, dan materi penelitian tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman.

a. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran yang berguna untuk memberikan

pengalaman yang bermakna bagi peserta didik (Rusman, 2019, h. 140). Peserta didik dapat mengkaitkan pengalaman yang diketahuinya dengan konsep-konsep yang dipelajari sehingga membentuk sebuah pengetahuan baru.

Pembelajaran tematik berdasarkan pengaitan beberapa materi pelajaran yang dibentuk menjadi sebuah tema, sehingga peserta didik mudah memahami materi berdasarkan satu tema untuk beberapa pelajaran yang disampaikan (Wahyuni, 2016, h. 129). Tematik bertujuan bukan untuk memahami suatu mata pelajaran tertentu saja, namun mempelajari keterkaitannya dengan konsep-konsep dari mata pelajaran yang lainnya.

Pembelajaran tematik menggabungkan konsep beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai pembelajaran yang bersifat nyata dan bermakna (Muhardini, 2018, h. 2-3).

Muatan mata pelajaran yang dipadukan adalah muatan PPKn, Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika, SBdP, dan PJOK. Dalam Kurikulum 2013, tema sudah disiapkan oleh pemerintah yang telah dikembangkan menjadi subtema dan satuan pembelajaran (Rusman, 2019, h. 149).

b. Karakteristik dan Fungsi Pembelajaran Tematik

Karakteristik pembelajaran tematik yaitu berpusat pada peserta didik (*student centered*), dapat memberikan pengalaman nyata pada peserta didik, fokus pembelajaran pada tema-tema,

bersifat fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Muhardini, 2018, h. 3-4).

Fungsi dari pembelajaran tematik adalah memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami materi yang tergabung dalam satu tema serta dapat belajar yang aktif karena materi yang disajikan merupakan materi nyata dan bermakna bagi peserta didik (Rusman, 2019, h. 146).

c. Indahnya Kebersamaan

Keberagaman di Indonesia terdiri dari suku, bangsa, dan agama. Keberagaman ini yang membuat Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) semakin banyak memiliki ciri khas dibandingkan negara lain. Dengan keberagaman ini masyarakat Indonesia seharusnya hidup dengan rukun. Untuk mencapai kerukunan masyarakat harus hidup dengan penuh toleransi. Sikap toleransi bisa dengan bentuk kerja sama antarumat beragama di suatu lingkungan masyarakat. Bentuk kerja sama juga penting dilakukan di lingkungan sekolah juga.

Tema indahya kebersamaan adalah salah satu tema pada pembelajaran tematik kelas IV. Pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti adalah subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman. Pembahasan yang dilakukan dengan menggunakan teknik belajar *probing prompting* dan buku panduan di MI Ma'arif NU 01

Kalisabuk yaitu “Buku Tematik Indahnya Kebersamaan kelas IV (buku tematik terpadu kurikulum 2013, edisi tahun 2017).

d. Pemetaan Indikator

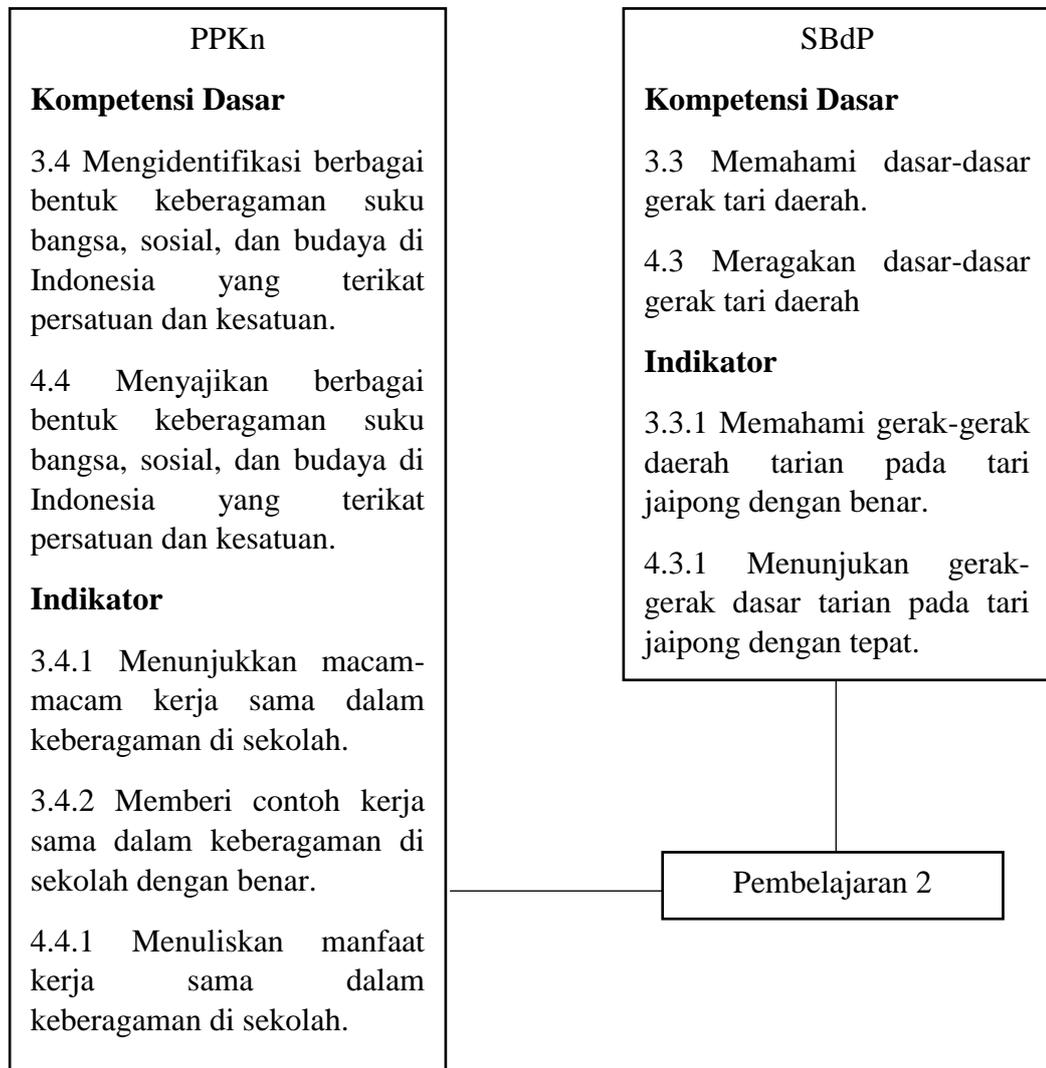
Pemetaan yang dimaksud adalah pemetaan dari Kompetensi Dasar (KD) menjadi indikator merupakan hal yang sangat penting, dimana akan memudahkan guru untuk menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai agar sesuai dengan KD. Indikator merupakan turunan dari KD yang akan menentukan tujuan pembelajaran.

Pemetaan indikator dari pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman adalah sebagai berikut.

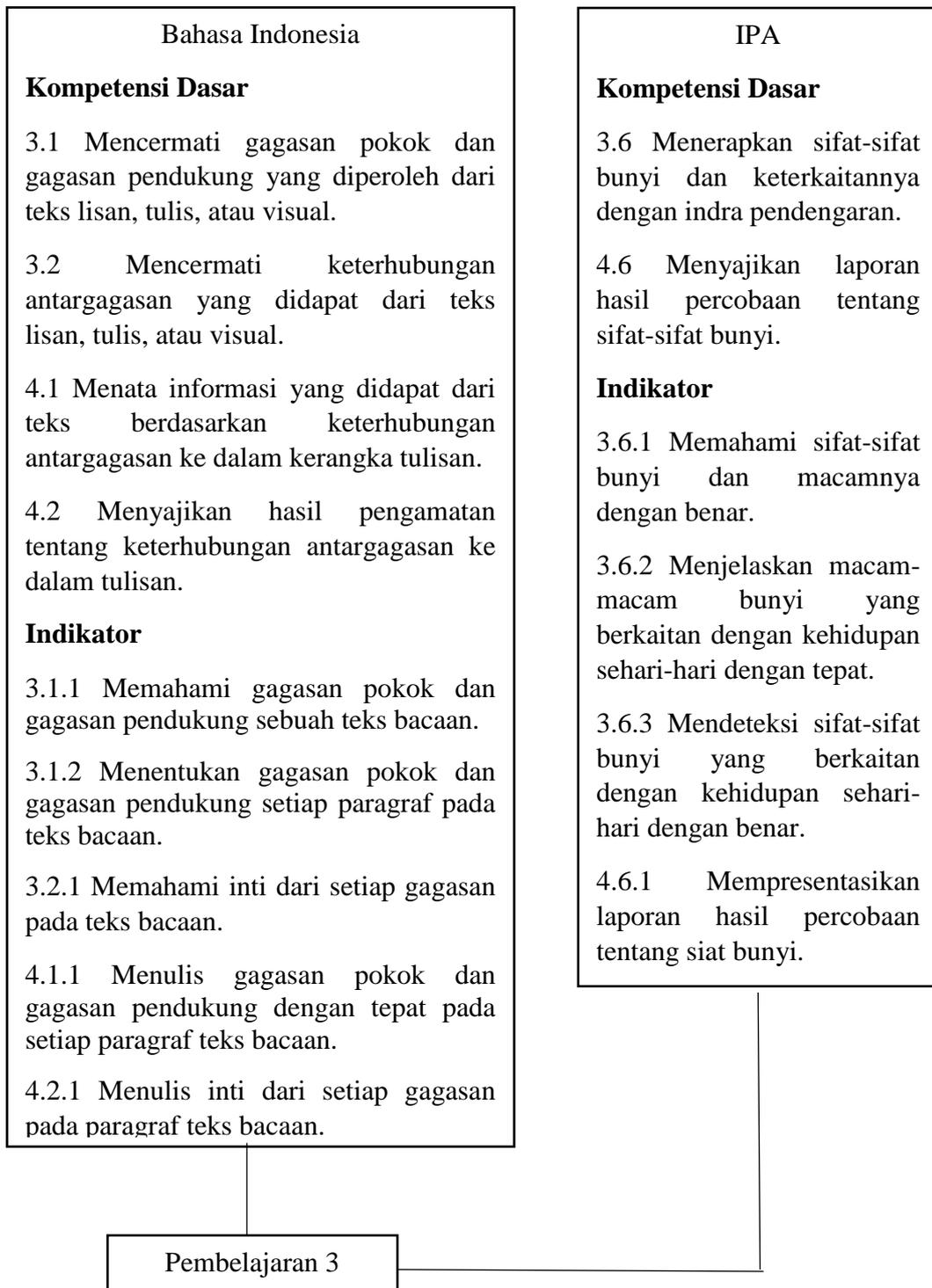
Gambar 1.1 Pemetaan Subtema 2 Pembelajaran 1

Bahasa Indonesia	IPA
<p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.</p> <p>4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antargagasan ke dalam kerangka gagasan.</p> <p>Indikator</p> <p>3.1.1 Memahami gagasan pokok dan gagasan pendukung sebuah teks bacaan.</p> <p>3.1.2 Menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf pada teks bacaan.</p> <p>4.1.1 Menulis gagasan pokok dan gagasan pendukung dengan tepat pada setiap paragraf teks bacaan.</p>	<p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.</p> <p>4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi.</p> <p>Indikator</p> <p>3.6.1 Menyusun daftar proses terjadinya pendengaran pada telinga dengan tepat.</p> <p>3.6.2 Menjelaskan dengan tepat proses terjadinya pendengaran pada telinga.</p> <p>3.6.3 Mendeteksi kelainan atau penyakit pada telinga.</p> <p>4.6.1 Merangkai gambar proses terjadinya pendengaran pada telinga dengan tepat.</p> <p>4.6.2 Mempresentasikan cara menjaga kebersihan dan kesehatan telinga.</p>
<p>IPS</p> <p>Kompetensi Dasar</p> <p>3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.</p> <p>Indikator</p> <p>3.2.1 Menyebutkan keanekaragaman agama yang ada di Indonesia.</p> <p>3.2.2 Menceritakan proses penyebaran agama di Indonesia.</p> <p>4.2.1 Menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai antarpemeluk agama di Indonesia.</p>	

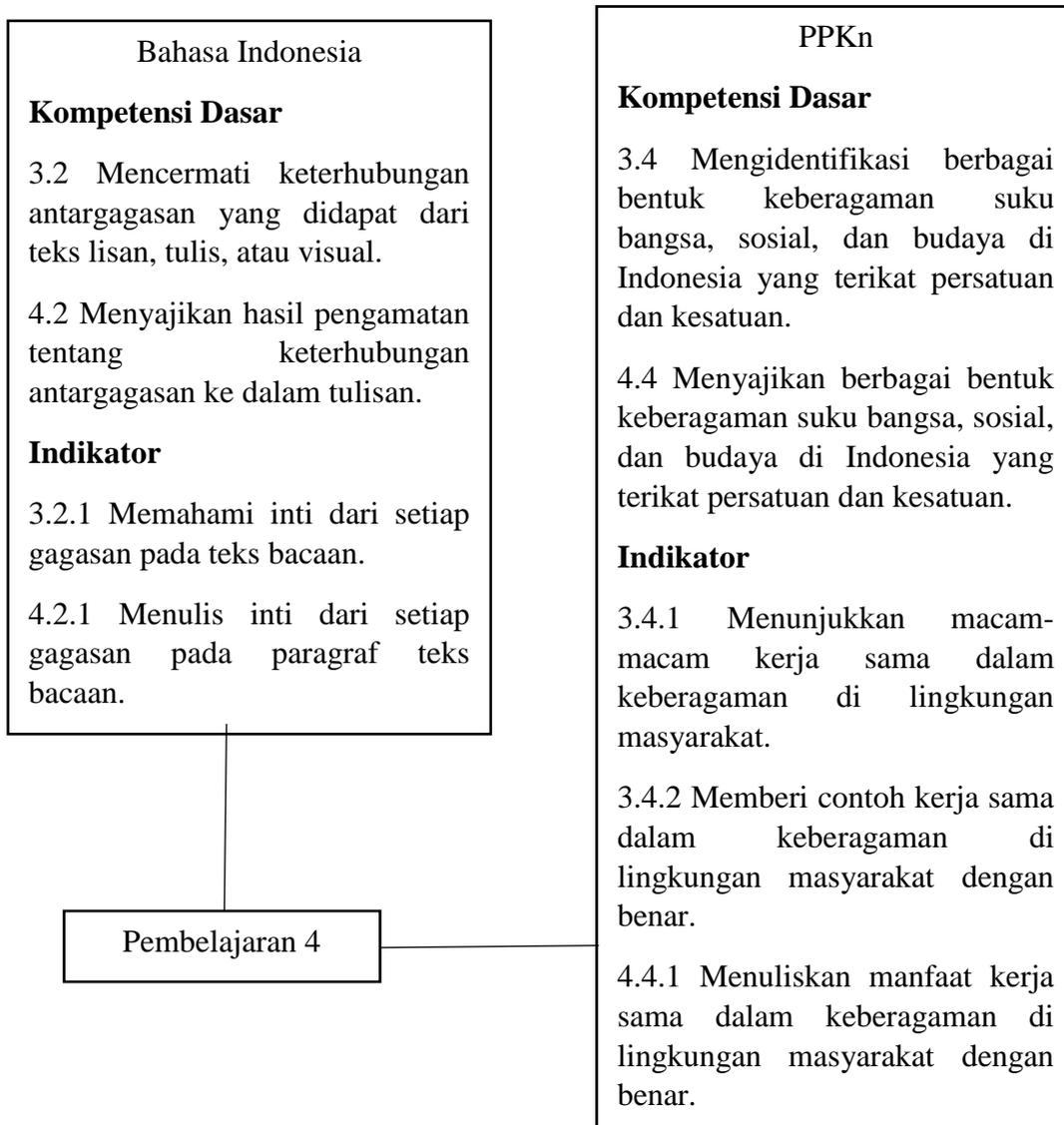
Gambar 1.2 Pemetaan Subtema 2 Pembelajaran 2



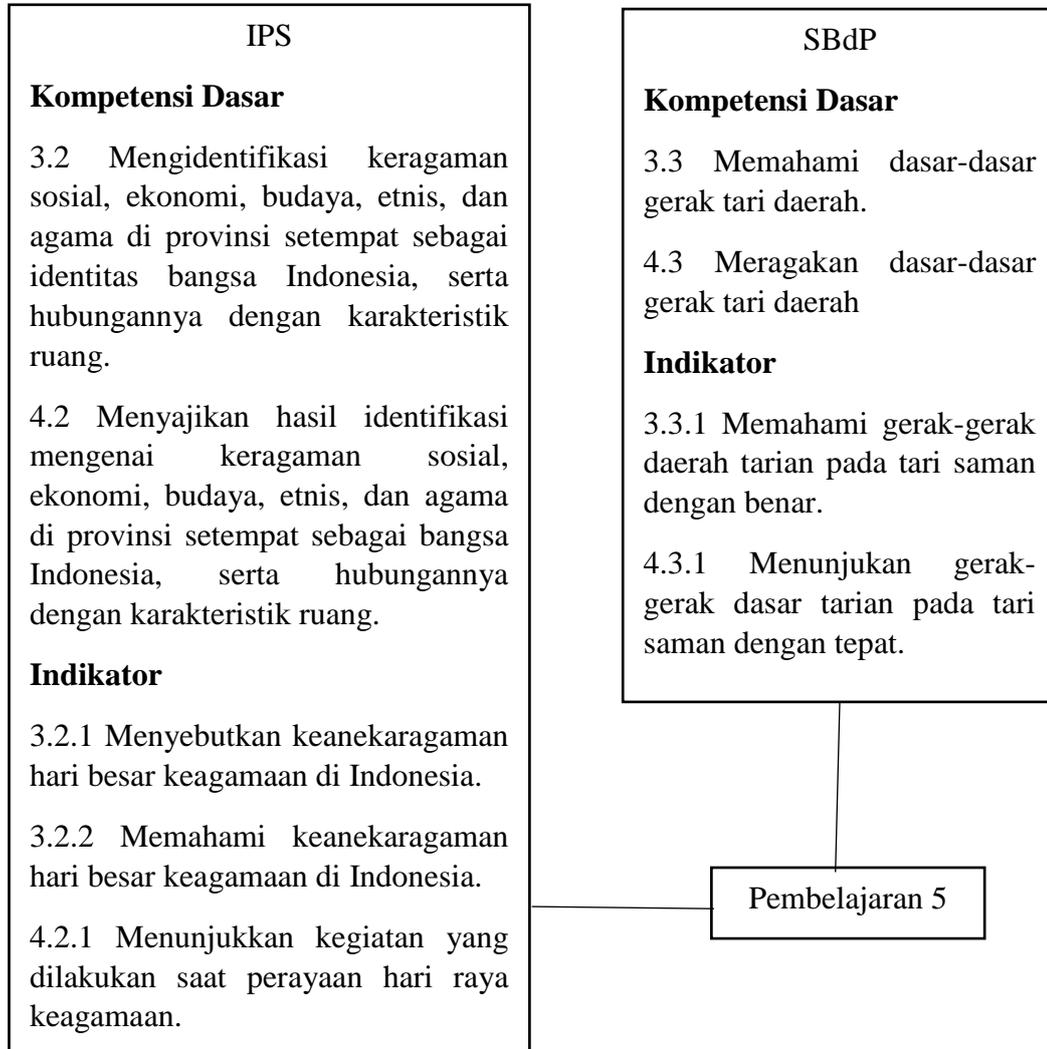
Gambar 1.3 Pemetaan Subtema 2 Pembelajaran 3



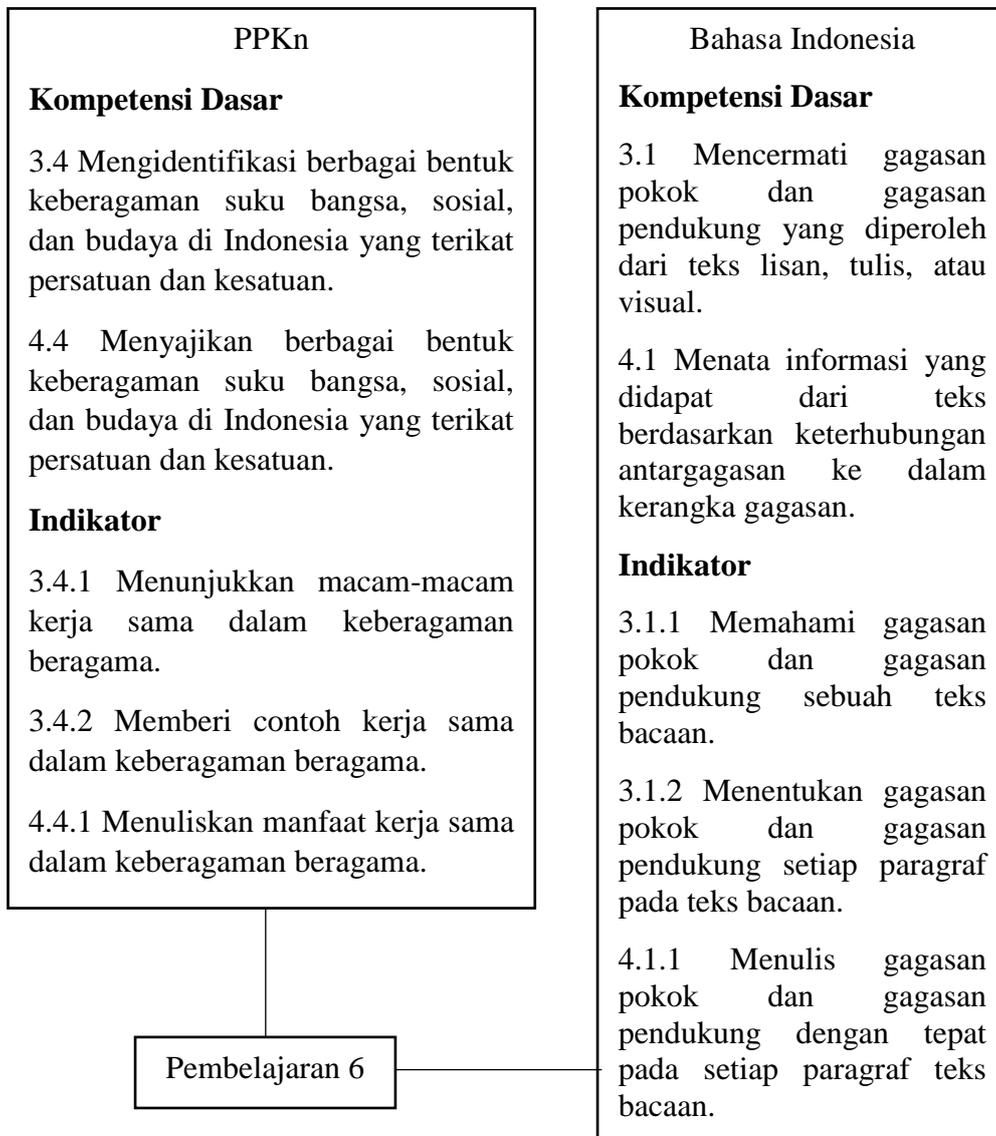
Gambar 1.4 Pemetaan Subtema 2 Pembelajaran 4



Gambar 1.5 Pemetaan Subtema 2 Pembelajaran 5



Gambar 1.6 Pemetaan Subtema 2 Pembelajaran 6



e. Materi Penelitian Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

1) Materi PPKn

a) Kerja sama dalam keberagaman di sekolah

Kerja sama adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama merupakan interaksi yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dibentuk dan berjalan sebab adanya kerja sama semua pihak. Piket kelas adalah perwujudan kebersamaan menjaga kebersihan dan keindahan kelas. Kerja sama di sekolah dilaksanakan dengan didasarkan rasa saling menolong dan saling menyayangi. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dewan guru, staf, komite sekolah, dan siswa saling menolong dan saling menyayangi.

b) Kerja sama di lingkungan masyarakat

Salah satu bentuk kerja sama di lingkungan, yaitu kerja bakti. Kerja bakti merupakan salah satu perwujudan dari gaya hidup hijau dan gaya hidup ramah lingkungan. Tanpa pemeliharaan, lingkungan bisa berubah menjadi tempat yang berbahaya bagi kehidupan manusia.

c) Kerja sama dalam keberagaman beragama

Kerja sama dalam keberagaman beragama harus ditingkatkan dalam lingkungan masyarakat dengan cara memahami arti penting toleransi antarumat beragama. Toleransi adalah cara menghormati seseorang ataupun kelompok dalam beragama, berbudaya, dan berpendapat.

Indonesia dikenal sebagai negara toleransi, memiliki berbagai suku bangsa dengan karakter masing-masing orang yang berbeda. Terdapat berbagai ragam kebudayaan daerah dan memiliki masyarakat dengan keyakinan berbeda. Mereka semua hidup berdampingan saling menghormati satu sama lain.

2) Materi Bahasa Indonesia

a) Gagasan Pokok

Gagasan pokok adalah ide utama yang dibahas dalam suatu bacaan, dapat berupa kalimat inti atau berupa pokok paragraf.

b) Gagasan Pendukung

Gagasan pendukung adalah uraian atau tambahan informasi untuk gagasan pokok.

3) Materi IPA

a) Bagian-bagian telinga

1. Telinga luar

Telinga luar adalah bagian yang terletak di luar dan kontak langsung dengan lingkungan. Fungsi utama telinga luar adalah untuk menangkap bunyi dari lingkungan untuk kemudian diteruskan ke telinga tengah. Bagian-bagian telinga luar adalah sebagai berikut.

- a. Daun telinga berfungsi mengumpulkan dan menyalurkan bunyi ke liang telinga.
- b. Lubang telinga berfungsi sebagai tempat masuknya bunyi ke liang telinga.
- c. Liang telinga berfungsi meneruskan rangsang bunyi ke gendang telinga.

2. Telinga tengah

Telinga tengah berfungsi untuk merubah gelombang bunyi yang ditangkap telinga luar untuk menjadi getaran. Getaran tersebut kemudian diteruskan pada telinga dalam. Telinga tengah terdiri dari bagian-bagian berikut.

- a. Gendang telinga berfungsi mengubah bunyi menjadi getaran.

- b. Tiga tulang pendengaran (martil, landasan, dan sanggurdi) berfungsi untuk memperkuat dan menghantar getaran ke saluran telinga yang lebih dalam.
- c. Saluran *eustachius* berfungsi untuk menghubungkan rongga mulut dengan telinga dalam dan mengatur keseimbangan tekanan udara.

3. Telinga dalam

Telinga dalam berfungsi untuk mengubah getaran dari telinga dalam menjadi impuls listrik dan meneruskannya melalui saraf menuju otak. Struktur telinga dalam sebagai berikut.

- a. Tiga saluran setengah lingkaran berfungsi menjaga keseimbangan tubuh.
- b. Tingkap oval/jorong untuk meneruskan getaran ke rumah siput.
- c. Rumah siput (koklia) berfungsi mengubah getaran menjadi impuls dan meneruskannya ke otak.

b) Kelainan atau penyakit pada telinga

1. Tuli

Tuli adalah ketidakmampuan telinga untuk mendengarkan bunyi atau suara. Tuli dapat disebabkan oleh adanya kerusakan pada gendang telinga, tersumbatnya ruang telinga, atau rusaknya saraf pendengaran.

2. Congek

Congek adalah penyakit telinga yang biasanya disebabkan oleh infeksi pada bagian telinga yang tersembunyi di tengah-tengah. Infeksi ini disebabkan oleh bakteri.

3. Vertigo

Vertigo merupakan gangguan pada organ keseimbangan sehingga ruangan terasa berputar.

c) Bunyi

Bunyi merupakan gelombang longitudinal yang dihasilkan dari benda-benda bergetar. Bunyi memiliki sifat-sifat dan karakteristik tertentu. Bunyi memerlukan waktu dan medium untuk merambat dari suatu benda menuju benda yang lainnya.

d) Bunyi berdasarkan kuat atau lemahnya

1. Infrasonik

Infrasonik adalah bunyi yang sangat lemah. Jumlah getaran bunyinya kurang dari 20 getaran per detik. Hanya hewan-hewan seperti jangkrik, angsa, dan anjing yang dapat mendengarkannya.

2. Audiosonik

Audiosonik adalah jenis bunyi yang dapat kita dengar. Jumlah getaran bunyinya berkisar antara 20 sampai 20.000 getaran per detik.

3. Ultrasonik

Ultrasonik adalah bunyi yang sangat kuat, diatas audiosonik. Jumlah getaran bunyinya lebih dari 20.000 getaran per detik. Bunyi ini hanya dapat ditangkap oleh hewan seperti kelelawar dan lumba-lumba.

e) Sifat bunyi

1. Gelombang bunyi memerlukan medium dalam perambatannya, karena gelombang bunyi merupakan gelombang mekanik, maka dalam perambatannya bunyi memerlukan medium.

2. Gelombang bunyi mengalami pemantulan (refleksi), hukum pemantulan gelombang yaitu sudut datang

sama dengan sudut pantul. Pemantulan bunyi dalam ruang tertutup dapat menimbulkan gaung.

3. Gelombang bunyi mengalami pembiasan (refraksi), peristiwa pembiasan dalam kehidupan sehari-hari misalnya pada malam hari bunyi petir terdengar lebih keras daripada siang hari. Hal ini disebabkan karena pada siang hari udara lapisan atas lebih dingin daripada lapisan bawah.
4. Gelombang bunyi mengalami pelenturan (difraksi), peristiwa difraksi saat kita dapat mendengar suara mesin mobil di tikungan jalan walaupun kita belum melihat mobil tersebut karena terhalang oleh bangunan tinggi di pinggir tikungan.
5. Gelombang bunyi mengalami perpaduan (interferensi), terjadi apabila kita berada diantara dua buah loudspeaker dengan frekuensi dan amplitudo yang sama atau hampir sama maka kita akan mendengar bunyi yang keras dan lemah secara bergantian.

4) Materi IPS

a) Keanekaragaman Agama di Indonesia

Keberagaman agama dipengaruhi oleh letak geografis di jalur perdagangan internasional. Dukungan

kekayaan alam yang melimpah dan diperlukan oleh bangsa lain, maka para pedagang asing datang ke Indonesia. Selain melakukan kegiatan berdagang, mereka juga menyebarkan ajaran agama dan kepercayaan yang mereka yakini. Agama Hindu dan Budha dibawa masuk oleh bangsa India yang sudah lama berdagang dengan Indonesia, kemudian menyusul para pedagang Gujarat menyebarkan agama Islam. Kedatangan bangsa Eropa membawa ajaran agama Kristen dan Katholik, sedangkan China membawa ajaran agama Konghuchu. Berbagai agama diterima oleh bangsa Indonesia karena sebelumnya masyarakat sudah mengenal kepercayaan seperti animisme dan dinamisme. Selain itu, sifat keterbukaan masyarakat Indonesia menerima budaya lain.

b) Keberagaman Hari Besar Keagamaan di Indonesia

Berikut macam-macam hari besar keagamaan di Indonesia.

1. Hari raya agama Islam, antara lain Hari Raya Idul Fitri, Hari Raya Idul Adha, Tahun Baru Hijriah, dan Isra' Mi'raj.
2. Hari raya agama Kristen, antara lain Hari Raya Natal, Hari Raya Jumat Agung, Hari Raya Paskah, dan Kenaikan Isa Almasih.

3. Hari raya agama Katholik, antara lain Hari Raya Natal, Hari Raya Jumat Agung, Hari Raya Paskah, dan Kenaikan Isa Almasih.
4. Hari raya agama Hindu, antara lain Hari Raya Nyepi, Hari Raya Saraswati, dan Hari Raya Pagerwesi.
5. Hari raya agama Budha, antara lain Hari Raya Waisak, Hari Raya Asadha, dan Hari Raya Kathina.
6. Hari raya agama Konghuchu, antara lain Tahun Baru Imlek dan Cap Go Meh.

5) Materi SBdP

a) Tari Jaipong

Tari Jaipong berasal dari Jawa Barat yang sering dipertontonkan pada acara penting untuk menghibur tamu dari negara asing yang datang ke Jawa Barat. Tari Jaipong merupakan penggabungan beberapa seni tradisional seperti Pencak Silat, Wayang Golek, Ketuk Tilu, dan lain-lain.

Gerakan tari Jaipong terletak pada gerakannya. Gerakan tari dalam Jaipong ada empat ragam, yaitu sebagai berikut.

1. Gerakan bukaan, merupakan gerakan pembukaan dalam pertunjukan kesenian Jaipong dari Bandung. Pada gerakan ini sang penari biasanya melakukan

jalan berputar disertai dengan memainkan selendang yang dikenakan pada leher pemain.

2. Pencungan, merupakan bagian gerakan dari berbagai ragam gerak cepat dalam tarian Jaipong. Gerakan ini didukung dengan tempo lagu atau musik yang bertempo cepat pula.
3. Ngala, merupakan salah satu ragam gerakan yang terlihat semacam gerak patah-patah atau titik pemberhentian dari satu gerakan pada gerakan lain dan dilakukan secara cepat atau dengan kata lain gerakan ini memiliki tempo cepat.
4. Mincit, merupakan gerakan perpindahan dari satu ragam ke ragam gerak lain. Gerakan ini dilakukan setelah ada gerakan ngala dalam sebuah tarian Jaipong.

b) Tari Saman

Tari Saman merupakan salah satu tarian yang berasal dari Aceh. Gerakan dasar tari Saman adalah sebagai berikut.

1. Tangan kanan diletakkan di bahu dan tangan kiri diletakkan di paha. Tangan ditepuk dua kali secara bersamaan. Lakukan secara bergantian kanan dan kiri. Hitungan 4 x 8.

2. Tangan kanan berdiri dan tangan kiri memegang siku. Tangan kiri berdiri dan tangan kanan memegang siku, kemudian tepuk dua kali secara bergantian dengan hitungan 2 x 8.
3. Kedua tangan tepuk lurus ke depan, tepuk ke tengah, tepuk ke atas, dan tepuk ke tengah. Ketika tepuk atas, badan diangkat. Hitungan 4 x 8.
4. Kedua tangan memegang lantai. Serong ke kanan dan ke kiri, ditarik ke atas, tangan lurus, serong ke kanan dan ke kiri. Lakukan bergantian. Hitungan 2 x 8.

3. Teknik *Probing Prompting*

Hal-hal yang akan dibahas adalah pengertian teknik pembelajaran *probing prompting* dan langkah-langkah pembelajaran menggunakan teknik *probing prompting*.

a. Pengertian Teknik Pembelajaran *Probing Prompting*

Pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila guru dan peserta didik sama-sama menikmati proses pembelajaran dengan baik. Timbal balik yang ditimbulkan dalam setiap pembelajaran menunjukkan efektifnya pembelajaran tersebut. Alasan dibalik suksesnya sebuah pembelajaran karena guru dapat memadukan model pembelajaran ataupun teknik belajar yang sesuai dengan mata pelajaran dan peserta didik.

Mata pelajaran dalam pembelajaran tematik digabungkan menjadi sebuah tema yang terdiri dari beberapa mata pelajaran. Judul tema yang diteliti adalah tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman yang terdiri dari lima mata pelajaran, yaitu PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, dan SBdP. Untuk meningkatkan hasil belajar pada materi tersebut penulis berusaha untuk melakukan penelitian menggunakan teknik pembelajaran *probing prompting*.

Teknik *probing prompting* adalah pembelajaran dimana guru mengajukan pertanyaan yang bersifat menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berpikir yang mengaitkan pengetahuan dan pengalaman peserta didik dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari (Shoimin, 2018, h. 126), sehingga peserta didik memiliki pengalaman dan pengetahuan yang baru.

b. Langkah-Langkah Teknik Pembelajaran *Probing Prompting*

Teknik pembelajaran *probing prompting*, proses tanya jawab dilakukan secara acak sehingga setiap peserta didik harus siap jika tiba-tiba diberikan pertanyaan oleh guru, peserta didik tidak bisa menghindar dari pembelajaran, setiap saat dia bisa dilibatkan dalam proses tanya jawab.

Kemungkinan dalam pembelajaran dapat terjadi suasana tegang, namun bisa dibiasakan. Untuk mengurangi rasa tegang tersebut, guru dapat memberikan pertanyaan dengan suasana

ramah, suara menyejukan, dan nada lembut. Ada canda, senyum, dan tertawa sehingga suasana menjadi nyaman, menyenangkan, dan ceria. Jawaban yang salah dari peserta didik harus dihargai karena merupakan salah satu ciri dia sedang belajar dan aktif berpartisipasi. Berikut langkah-langkah pembelajaran menggunakan teknik *probing prompting* sebagai berikut (Shoimin, 2018, h. 126):

- 1) Peserta didik dihadapkan dengan situasi baru berupa pemberian gambar, rumus atau situasi lain yang mengandung permasalahan.
- 2) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merumuskan jawaban dengan melakukan diskusi kecil.
- 3) Guru memberikan pertanyaan berupa tujuan pembelajaran sesuai indikator yang sedang dipelajari.
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan jawaban dengan diskusi kecil.
- 5) Menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
- 6) Jika jawabannya tepat, guru meminta tanggapan kepada peserta didik lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh peserta didik terlibat dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Namun, jika peserta didik tersebut mengalami masalah dalam memberikan jawaban, guru

mengajukan pertanyaan lain yang jawabannya merupakan penunjuk jalan penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut peserta didik berpikir pada tingkat yang lebih tinggi, sampai dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan yang dilakukan pada langkah keenam ini sebaiknya diajukan pada peserta didik yang berbeda agar seluruh peserta didik terlibat dalam seluruh kegiatan *probing prompting*.

- 7) Guru mengajukan pertanyaan akhir pada peserta didik yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut benar-benar telah dipahami oleh semua peserta didik.

Pola umum dalam pembelajaran menggunakan teknik *probing prompting* menggunakan tiga tahapan menurut Rosnawati (dikutip di Shoimin, 2018, h. 128) sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal: guru menggali pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik dengan menggunakan teknik *probing prompting*. Hal ini berfungsi untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Apabila prasyarat telah dikuasai peserta didik, langkah keenam dari tahapan *probing prompting* tidak perlu dilaksanakan. Untuk memotivasi peserta didik pola *probing* cukup tiga langkah, yaitu langkah 1,2, dan 3.
- 2) Kegiatan inti: pengembangan materi maupun penerapan materi dilakukan dengan menggunakan teknik *probing prompting*.

- 3) Kegiatan akhir: teknik *probing* digunakan untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam belajarnya setelah peserta didik selesai melakukan kegiatan inti yang telah diterapkan sebelumnya. Pola meliputi ketujuh langkah itu dan diterapkan terutama untuk ketercapaian indikator.

B. Kerangka Berpikir

Teknik belajar *probing prompting* dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat menuntun dan menggali pengetahuan peserta didik sehingga dapat mengkonstruksikan informasi baru dengan pengalaman yang telah dimiliki yang akhirnya dapat menjadi pengetahuan baru bagi peserta didik yang diharapkan dapat menambah keterampilan peserta didik dalam pencapaian materi.

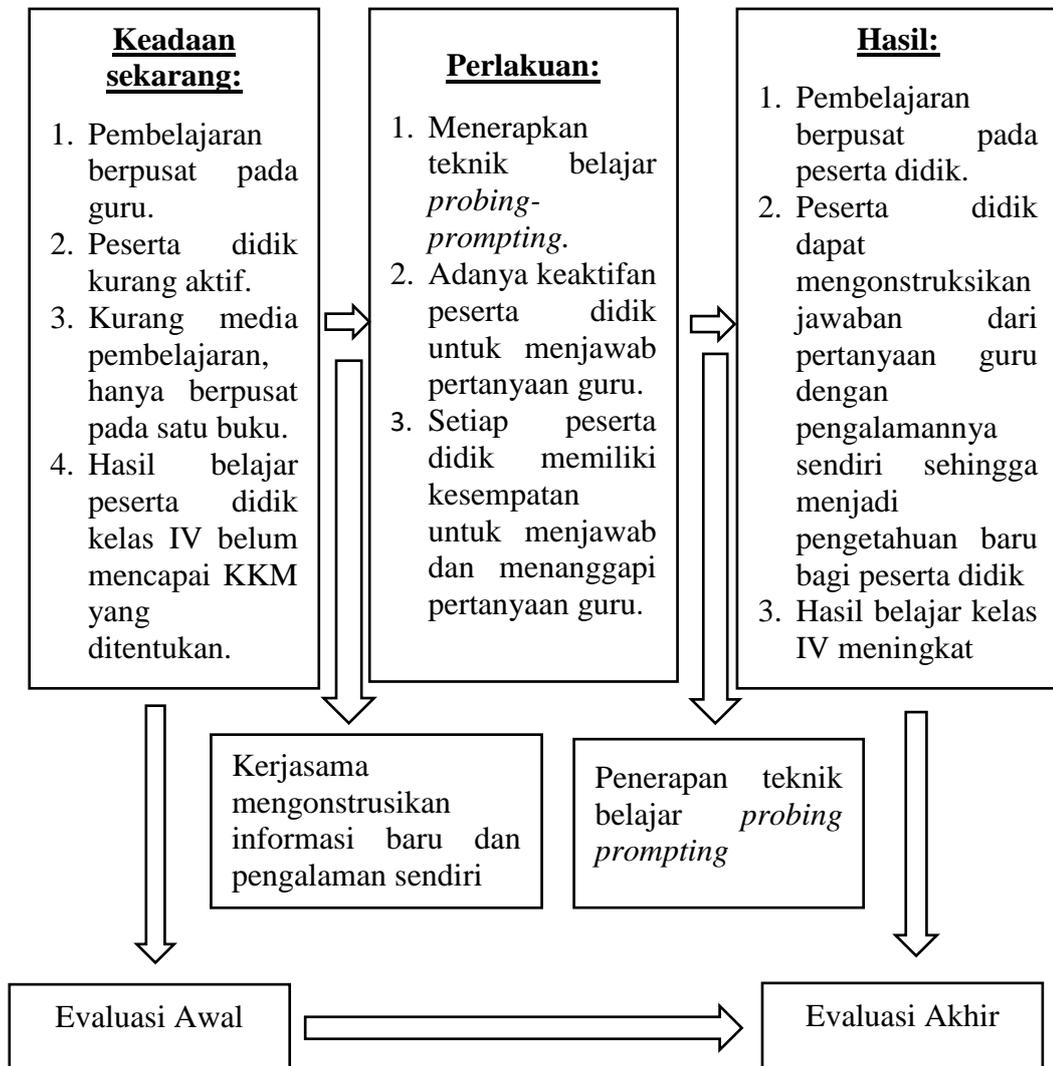
Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis terhadap peserta didik kelas III dan guru kelas III pada semester 1 tahun pelajaran 2019/2020, pembelajaran kurang aktif, peserta didik cenderung pasif, dan berpusat pada guru. Penulis juga melakukan observasi kedua saat masa pandemi *Covid-19* pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan aplikasi *whatsapp*, di mana pembelajaran yang harusnya secara dua arah menjadi pembelajaran satu arah saja, guru tidak secara maksimal memantau pembelajaran peserta didik di rumah, sehingga hasil belajar peserta didik masih banyak yang berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal). Peneliti mencoba mencari solusi agar pembelajaran pada saat pandemi *Covid-19* ini dapat berjalan maksimal dan meningkatkan hasil belajar

peserta didik. Peneliti melakukan penelitian pada materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman yang terdapat di semester 1 tahun ajaran 2020/2021 di kelas IV menggunakan teknik belajar *probing prompting*. Peneliti melakukan penelitian dengan cara pembelajaran tatap muka secara berkelompok.

Keadaan awal sebelum melakukan tindakan, pembelajaran masih berpusat pada guru, peserta didik kurang aktif dan jarang bertanya pada guru, kurangnya media pembelajaran dan hanya berpusat pada satu buku, serta hasil belajar peserta didik belum mencapai KKM yang ditentukan. Perlakuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah menerapkan teknik belajar *probing prompting*, menambah keaktifan peserta didik untuk bertanya kepada guru, setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Dengan adanya penelitian ini akan memperoleh hasil pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, peserta didik dapat mengkonstruksikan jawaban dari pertanyaan guru dengan pengalamannya sehingga tercipta pengetahuan baru sehingga lebih aktif, dan hasil belajar peserta didik meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2.1
Kerangka Berpikir



C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan beberapa teori pendukung dan observasi di atas maka hipotesis tindakan penelitian tindakan kelas ini adalah teknik *probing prompting* dapat meningkatkan hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman pada peserta didik kelas IV menggunakan teknik *probing prompting* di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk tahun pelajaran 2020/2021.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk Jalan Raya Kalisabuk KM. 15 Desa Kalisabuk Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih MI tersebut adalah MI tersebut termasuk MI baru yang baru meluluskan 3 angkatan. Guru yang belum semuanya linier dan kerap kali masih menggunakan metode konvensional dalam pembelajarannya mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2020 sampai dengan November 2020 dengan alokasi waktu pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam Keberagaman di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan campuran yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif.

- a. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data melalui pencarian informasi dalam bentuk data kualitatif tentang suatu kondisi yang dihadapi.

Informasi dalam bentuk kualitatif adalah gambar, perkataan dalam bentuk lisan dan tulisan serta kejadian (Zulfa, 2019, h. 2013).

- b. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menemukan data yang berbentuk kuantitatif yang dapat diolah menggunakan teknik statistik (Zulfa, 2019, h. 2013).

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian tindakan merupakan tindakan penelitian dilakukan oleh dalam pendidikan untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri, dengan demikian akan diperoleh pemahaman yang nyata mengenai praktik dan situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan (Aqib, 2018, h. 10).

PTK merupakan penelitian tindakan yang identik dilaksanakan dalam kelas, yaitu adanya tindakan nyata dalam kegiatan penelitian untuk memecahkan masalah (Salim, 2015, h. 26).

Tujuan utama PTK adalah memecahkan permasalahan nyata yang terjadi dalam kelas dan memberikan jawaban mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui suatu tindakan. Tujuan khusus PTK adalah mengatasi persoalan yang sebenarnya untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran (Aqib, 2018, h. 11-12).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV. Jumlah peserta didik dalam penelitian tindakan kelas ini adalah 18 peserta didik yang terdiri atas 9 laki-laki dan 9 perempuan, serta guru MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yaitu berupa catatan-catatan keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian. Data yang diambil adalah data yang dapat menggambarkan keberhasilan dan tidak keberhasilan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Hasil observasi yang dilakukan untuk menggali dan mengamati tingkah laku peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Subjek dari observasi adalah peserta didik dan wali kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk.
- b. Skor hasil pekerjaan secara individu maupun kelompok pada soal tes evaluasi setiap akhir pembelajaran.
- c. Hasil angket yang digunakan untuk mengamati dan mengukur tingkah laku peserta didik untuk menentukan nilai psikomotorik peserta didik.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah (informan) yang

memberikan informasi tentang data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap yang terdiri dari 18 peserta didik yang terdiri dari 9 laki-laki dan 9 perempuan. Hal ini menjadi pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman dengan diterapkannya teknik belajar *probing prompting*.

Sedangkan untuk sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang merupakan data pendukung yang berasal dari Kepala Madrasah dan administrasi MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk, Kesugihan, Cilacap. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah aktivitas, lokasi dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan angket.

1. Metode Observasi, merupakan cara yang digunakan untuk menggali data-data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan yang tersusun dengan baik. Observasi merupakan alat yang digunakan untuk mengamati tingkah laku peserta didik dan menilai hasil belajar dalam proses pembelajaran (Zulfa, 2019, h. 204), observasi dilakukan untuk menggali informasi proses pembelajaran tema 1 subtema 2

kebersamaan dalam keberagaman melalui penggunaan teknik *probing prompting*.

2. Metode Tes, merupakan seperangkat tugas yang diberikan guru kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil yang dapat diolah menjadi skor angka (Zulfa, 2019, h. 205), tes digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV.
3. Metode Angket, digunakan untuk mengumpulkan data peserta didik dan menganalisis tingkah laku serta proses belajar peserta didik sebagai penilaian hasil belajar (Zulfa, 2019, h. 205), angket digunakan untuk mengetahui proses belajar peserta didik dengan menggunakan teknik *probing prompting*.

F. Teknik Uji Validitas Data

1. Validitas

Validitas berhubungan dengan ketetapan alat penilaian dengan konsep yang dinilai sehingga benar-benar menilai apa yang seharusnya dinilai (Zulfa, 2019, h. 207).

Validitas menurut bahasa adalah validiti yang artinya tingkat ketepatan instrumen pada fungsi ukurnya (Lumaurreidlo, 2019, h. 148).

Untuk memperoleh kevalidan dan instrumen tes, rumus pendekatan uji validitas (Lumaurreidlo, 2019, h. 144) yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : jumlah subjek

$\Sigma X.Y$: produk dari X dan Y

ΣX : jumlah nilai X

ΣY : jumlah nilai Y

ΣX^2 : jumlah X kuadrat

ΣY^2 : jumlah Y kuadrat

2. Reliabilitas

Untuk menghitung indeks reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menghitung reliabilitas skor komposit (Lumaauridlo, 2019, h. 147), yaitu:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_1^2}{\sigma^2} \right)$$

Dimana:

α = koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

σ_1^2 = varians perbedaan skor dua belahan

σ^2 = varians total

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah: 1) Mengumpulkan semua data dari hasil pengamatan siklus I baik data kualitatif maupun data kuantitatif. 2) Menganalisis data dengan membuat tabulasi persentase yang disajikan

dalam bentuk tabel dan grafik. 3) Menguji keberhasilan penelitian dengan cara membandingkan hasil pengolahan data dengan indikator keberhasilan antara tes siklus I, dan siklus II. Dalam menjelaskan data kuantitatif dapat menggunakan statistika deskriptif.

Statistika deskriptif adalah statistik yang dapat menjelaskan dan menganalisis data berupa angka, agar dapat memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat ditarik kesimpulan (Zulfa, 2019, h. 208).

1. Rumus Rata-Rata Skor

$$X = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

X = rerata

x_i = skor testee

n = banyaknya skor

2. Indeks Tingkat Kesukaran Butir Soal

Rumus indeks kesukaran butir soal politomus (Lumaurridlo, 2019, pp. 102-103), yaitu sebagai berikut.

$$TK = \frac{\bar{x}}{X_{\max}}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran

x_t = Rata-rata skor pada suatu soal

X_{\max} = Skor maksimal yang ditetapkan

Tabel 3.1
Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes

Tingkat kesukaran	Kategori
$0,0 < X \leq 0,3$	Sukar
$0,3 < X \leq 0,7$	Sedang
$0,7 < X \leq 1,0$	Mudah

Tabel di atas menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran butir soal tes dimana soal tes dikategorikan dalam soal sukar, sedang, dan mudah.

3. Rumus Indeks Daya Pembeda (IDB)

Perhitungan indeks tingkat kesukaran butir soal kelompok atas dan bawah ((Lumauridlo, 2019, pp. 104-105), yaitu sebagai berikut.

$$TK_{a1} = \frac{n(B)}{N}$$

$$TK_{b1} = \frac{n(B)}{N}$$

$$IDB_1 = TK_{a1} - TK_{b1}$$

Keterangan:

IDB = Indeks Daya Beda

TKa1 = Tingkat Kesukaran kelas atas

TKb1 = Tingkat Kesukaran kelas bawah

n(B) = Jumlah testi yang menjawab benar

N = Jumlah testi

Tabel 3.2
Kategori Indeks Daya Beda

Tingkat Kesukaran	Kategori
$< 0,2$	Butir tes tidak digunakan
$0,2 < X \leq 0,3$	Butir soal diperbaiki
$0,3 < X \leq 0,4$	Butir soal diterima tetapi butuh perbaikan
$0,4 < X \leq 1$	Butir soal baik

Tabel di atas menunjukkan kategori soal dapat digunakan, soal diperbaiki, soal diterima tetapi butuh perbaikan, dan butir soal baik.

Data kualitatif dan data kuantitatif ini kemudian dikaitkan sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan PTK.

Kriteria keberhasilan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah jika rata-rata variabel yang diukur oleh observasi (variabel penggunaan teknik *probing prompting*) mencapai kualitas minimal tinggi dan variabel yang diukur dengan lembar tes (variabel peningkatan hasil belajar tema 1 subtema 2) mencapai nilai rata-rata 68 dalam skala 100, yang berarti tingkat penguasaan kompetensi minimal 75%.

H. Indikator Kinerja Penelitian

Kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditentukan dari dua macam indikator yaitu indikator keberhasilan proses dan indikator hasil belajar.

1. Indikator Keberhasilan Proses

Kualitas pembelajaran dilihat dari segi proses pembelajaran yang diketahui berhasil dan berkualitas apabila keseluruhan peserta didik atau 75% peserta didik dapat secara aktif mengikuti proses

pembelajaran. Selain itu, peserta didik menampakan semangat belajar yang tinggi dan percaya diri. Untuk menentukan persentase keberhasilan proses, peneliti menggunakan rumus berikut.

$$\text{Prosentase Keberhasilan Proses} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

2. Indikator Hasil Belajar

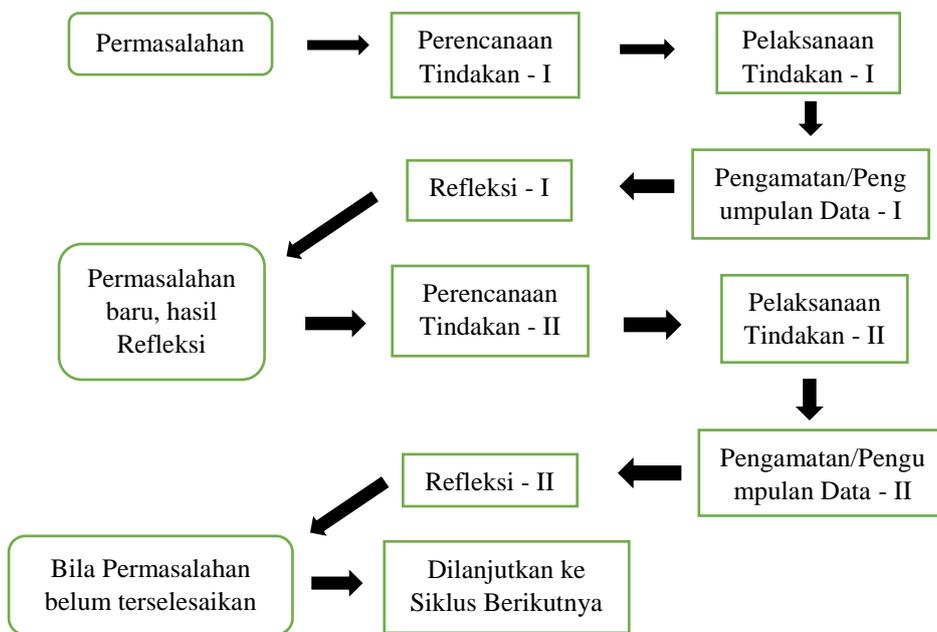
Indikator hasil belajar dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila meningkatnya aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman ditandai dengan persentase aktivitas belajar peserta didik telah menunjukkan >70% terhadap aspek-aspek yang telah ditentukan. Minimal 75% peserta didik memperoleh nilai di atas KKM yang telah ditentukan.

I. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan menggunakan dua tahapan penelitian yang harus dilalui, yaitu tindakan sebelum penelitian yang terdiri dari observasi, diskusi dengan guru, penyusunan proposal, dan perizinan. Pelaksanaan penelitian yang terdiri dari dua siklus. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan data pengamatan langsung terhadap jalannya teknik *probing prompting* yang akan digunakan dalam pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman di kelas IV. Desain penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan,

pengamatan/observasi, dan refleksi (Aqib, 2018, p. 16) Bagan alur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat dilihat pada **Gambar 3.1**

Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian Tindakan Kelas

Tahapan 2 siklus dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan

Tahap Perencanaan ini merupakan kegiatan yang dilakukan untuk persiapan yang terdiri dari:

- 1) Menganalisis Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan materi yang akan diajarkan.
- 2) Menetapkan materi bahan ajar.

- 3) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan teknik *probing prompting*.
- 4) Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk berupa soal tes untuk penilaian kognitif, lembar kerja observasi untuk penilaian afektif dan psikomotor. Soal tes dan lembar observasi disiapkan untuk siklus I.

b. Tahap Implementasi Tindakan

Tahap implementasi tindakan dilakukan sesuai dengan judul PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah penggunaan teknik *probing prompting* pada materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman kelas IV yang terdiri dari:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Memotivasi peserta didik terlibat dalam aktivitas pengkonstruksian materi yang dipilih.
- 2) Guru menghadapkan peserta didik pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
- 3) Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.

- 4) Guru mengajukan persoalan kepada peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran atau indikator kepada seluruh peserta didik
- 5) Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
- 6) Menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
- 7) Jika jawabannya benar, guru meminta tanggapan kepada peserta didik lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh peserta didik terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Namun, jika peserta didik tersebut mengalami kemacetan jawaban, dalam hal ini jawaban yang diberikan kurang tepat, tidak tepat, atau diam, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk berpikir pada tingkat lebih tinggi, sampai dapat mendapat pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan yang dilakukan pada langkah ini sebaiknya diajukan pada beberapa peserta didik yang berbeda agar seluruh peserta didik terlibat dalam seluruh kegiatan *probing prompting*.

- 8) Guru mengajukan pertanyaan akhir pada peserta didik yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut benar-benar dipahami seluruh peserta didik.
- 9) Evaluasi.
- 10) Penutup.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan oleh observer. Dalam hal ini observer yang dimaksud adalah satu orang guru. Observasi dilaksanakan pada setiap pertemuan pada siklus I selama PTK (Penelitian Tindakan Kelas) berlangsung. Variabel yang diobservasi terdiri dari:

- 1) Perhatian peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk dalam mengikuti kegiatan pembelajaran materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman menggunakan teknik *probing prompting* dari awal hingga akhir.
- 2) Pemahaman peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar materi tema 1 subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman menggunakan teknik *probing prompting* dan tugas-tugas yang harus dikerjakan selama pembelajaran berlangsung.

Sedangkan tahap evaluasi peserta didik adalah mengerjakan tes pada setiap akhir pembelajaran pada siklus I. Variabel yang diukur pada tahap ini adalah hasil belajar peserta didik kelas IV

MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk pada materi tema 1 subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman menggunakan teknik *probing prompting* serta guru mengisi lembar observasi untuk menilai penilaian afektif dan psikomotor selama kegiatan pembelajaran utuh satu siklus.

d. Analisis dan Refleksi

Hasil pada tahap observasi dan evaluasi kemudian dianalisis. Hasil analisis menjadi dasar dalam penyusunan refleksi yaitu memikirkan cara yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang ditemukan. Jika pada siklus I belum mencapai indikator yang ditentukan yaitu 75% maka akan menjadi acuan dasar dalam merencanakan tindakan yang dilakukan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan kegiatan yang memerlukan kesiapan berupa:

- 1) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada refleksi siklus I berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan teknik *probing prompting*.
- 2) Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk berupa soal tes untuk penilaian kognitif, lembar kerja

observasi untuk penilaian afektif dan psikomotor. Soal tes dan lembar observasi adalah disiapkan untuk siklus II.

b. Tahap Implementasi dan Tindakan

Tahap implementasi tindakan dilakukan sesuai dengan judul PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah penggunaan teknik *probing prompting* pada materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman kelas IV yang terdiri dari:

- 1) Guru menyampaikan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Memotivasi peserta didik terlibat dalam aktivitas pengkonstruksian materi yang dipilih.
- 2) Guru menghadapi peserta didik pada situasi baru, misalkan dengan memperhatikan gambar, rumus, atau situasi lainnya yang mengandung permasalahan.
- 3) Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.
- 4) Guru mengajukan persoalan kepada peserta didik yang sesuai dengan tujuan pembelajaran atau indikator kepada seluruh peserta didik
- 5) Menunggu beberapa saat untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk merumuskan jawaban atau melakukan diskusi kecil dalam merumuskannya.

- 6) Menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan.
- 7) Jika jawabannya benar, guru meminta tanggapan kepada peserta didik lain tentang jawaban tersebut untuk meyakinkan bahwa seluruh peserta didik terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Namun, jika peserta didik tersebut mengalami kemacetan jawaban, dalam hal ini jawaban yang diberikan kurang tepat, tidak tepat, atau diam, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelesaian jawaban. Lalu dilanjutkan dengan pertanyaan yang menuntut peserta didik untuk berpikir pada tingkat lebih tinggi, sampai dapat mendapat pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan yang dilakukan pada langkah ini sebaiknya diajukan pada beberapa peserta didik yang berbeda agar seluruh peserta didik terlibat dalam seluruh kegiatan *probing prompting*.
- 8) Guru mengajukan pertanyaan akhir pada peserta didik yang berbeda untuk lebih menekankan bahwa indikator tersebut benar-benar dipahami seluruh peserta didik.
- 9) Evaluasi.
- 10) Penutup.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Observasi adalah sebuah pengamatan yang dilakukan oleh observer. Dalam hal ini observer yang dimaksud adalah satu orang guru. Observasi dilaksanakan pada setiap pertemuan pada siklus II selama PTK (Penelitian Tindakan Kelas) berlangsung. Variabel yang diobservasi terdiri dari:

- 1) Perhatian peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman menggunakan teknik *probing prompting* dari awal hingga akhir.
- 2) Pemahaman peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman menggunakan teknik *probing prompting* dan tugas-tugas yang harus dikerjakan selama pembelajaran berlangsung.

Sedangkan tahap evaluasi peserta didik adalah mengerjakan tes pada setiap akhir pembelajaran pada siklus II. Variabel yang diukur pada tahap ini adalah hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk pada materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman menggunakan teknik *probing prompting* serta guru mengisi lembar observasi untuk menilai penilaian afektif dan psikomotor selama kegiatan pembelajaran utuh satu siklus.

d. Analisis dan Refleksi

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II menggunakan teknik *probing prompting* dalam meningkatkan hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk. Kemudian dianalisis dan dibuat kesimpulan apabila pada siklus II sudah mencapai indikator yang ditentukan yaitu 75% dan mengalami kenaikan yang signifikan, maka siklus II dijadikan pemantapan dan penelitian dihentikan.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk berada di Jalan Raya Kalisabuk KM. 15 Komplek Gedung Pusdiklat PCNU Kabupaten Cilacap. MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk memiliki 6 kelas yang terdiri dari kelas I sampai kelas VI. Lokasi strategis berada di pinggir jalan raya, belum bisa membuat MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk memperoleh banyak peserta didik karena tergolong sekolah baru dan bersaing dengan MI dan SD di daerah sekitarnya.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas Data

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan atau kevalidan suatu instrumen penilaian, menguji validitas dilakukan dengan mencari korelasi pada alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir menggunakan *product moment* (Lumaurridlo, 2019, h. 149).

Berikut hasil uji validitas pada instrumen soal yang digunakan pada penilaian hasil belajar pada penelitian ini.

a. Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

Instrumen soal yang diuji validitasnya adalah soal pra siklus, soal siklus I, soal siklus II, dan soal evaluasi pada setiap

pembelajaran. Instrumen soal untuk pra siklus, siklus II, dan siklus II terdiri dari 20 butir soal, sedangkan soal evaluasi pembelajaran masing-masing ada 10 butir soal.

Peneliti melakukan validitas konstruk kepada 20 peserta didik MI Ma'arif NU 01 Tritih Kulon, yaitu berbeda dari sekolah tempat penelitian namun masih di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Cilacap sehingga buku dan materi yang digunakan sama. Berikut kisi-kisi soal pra siklus, siklus I, siklus II, dan soal evaluasi pembelajaran.

1) Hasil Validitas Soal Pra Siklus

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal pra siklus dengan 20 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Pra Siklus

Butir Soal	rhitung	rtabel	Kriteria
1	0,88	0,444	Valid
2	0,82	0,444	Valid
3	0,81	0,444	Valid
4	0,81	0,444	Valid
5	0,88	0,444	Valid
6	0,81	0,444	Valid
7	0,77	0,444	Valid
8	0,79	0,444	Valid
9	0,78	0,444	Valid
10	0,79	0,444	Valid
11	0,43	0,444	Tidak valid
12	0,79	0,444	Valid
13	0,82	0,444	Valid
14	0,76	0,444	Valid
15	0,71	0,444	Valid
16	0,81	0,444	Valid

17	0,62	0,444	Valid
18	0,85	0,444	Valid
19	0,60	0,444	Valid
20	0,32	0,444	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dikatakan bahwa dari 20 butir pertanyaan soal pra siklus yang diuji validitasnya terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu 0,444. Sedangkan 18 item soal lainnya dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,444.

2) Hasil Validitas Soal Siklus I

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal siklus I dengan 20 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Siklus I

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,9	0,444	Valid
2	0,47279	0,444	Valid
3	0,77466	0,444	Valid
4	0,23102	0,444	Tidak valid
5	0,89411	0,444	Valid
6	0,75051	0,444	Valid
7	0,5801	0,444	Valid
8	0,93114	0,444	Valid
9	0,34951	0,444	Tidak valid
10	0,4325	0,444	Tidak valid
11	0,86667	0,444	Valid
12	0,87824	0,444	Valid
13	0,75164	0,444	Valid
14	0,73125	0,444	Valid
15	0,85693	0,444	Valid
16	0,81866	0,444	Valid
17	0,78977	0,444	Valid
18	0,89146	0,444	Valid
19	0,78977	0,444	Valid

20	0,79699	0,444	Valid
----	---------	-------	-------

Berdasarkan tabel 4.2, dapat dikatakan bahwa dari 20 butir pertanyaan soal siklus I yang diuji validitasnya terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu 0,444. Sedangkan 17 item soal lainnya dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,444.

3) Hasil Validitas Soal Siklus II

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal siklus II dengan 20 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Siklus II

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,82	0,444	Valid
2	0,89	0,444	Valid
3	0,90	0,444	Valid
4	0,86	0,444	Valid
5	0,80	0,444	Valid
6	0,70	0,444	Valid
7	0,90	0,444	Valid
8	0,78	0,444	Valid
9	0,71	0,444	Valid
10	0,37	0,444	Tidak valid
11	0,79	0,444	Valid
12	0,75	0,444	Valid
13	0,99	0,444	Valid
14	0,91	0,444	Valid
15	0,91	0,444	Valid
16	0,89	0,444	Valid
17	0,35	0,444	Tidak valid
18	0,32	0,444	Tidak valid
19	0,85	0,444	Valid
20	0,85	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dikatakan bahwa dari 20 butir pertanyaan soal siklus II yang diuji validitasnya terdapat 3 butir pertanyaan yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu 0,444. Sedangkan 17 butir soal lainnya dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,444.

4) Hasil Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 1 dan 2 Siklus I

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus I dengan 10 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 1 dan 2 pada Siklus I

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,7503378	0,444	Valid
2	0,7810406	0,444	Valid
3	0,3005673	0,444	Tidak Valid
4	0,7102514	0,444	Valid
5	0,6345449	0,444	Valid
6	0,7828238	0,444	Valid
7	0,8379522	0,444	Valid
8	0,8102192	0,444	Valid
9	0,7681572	0,444	Valid
10	0,6766413	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.4, dikatakan bahwa dari 10 butir soal pertanyaan evaluasi pembelajaran 1 dan 2 pada siklus I, 1 butir soal dinyatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu 0,444. Sedangkan 9 butir soal lainnya dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,444.

5) Hasil Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4 Siklus I

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus I dengan 10 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4
pada Siklus I

Butir Soal	rhitung	rtabel	Kriteria
1	0,8081058	0,444	Valid
2	0,7287207	0,444	Valid
3	0,826374	0,444	Valid
4	0,5904493	0,444	Valid
5	0,278	0,444	Tidak valid
6	0,6773682	0,444	Valid
7	0,2333741	0,444	Tidak valid
8	0,807245	0,444	Valid
9	0,7115998	0,444	Valid
10	0,8155429	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.5, dikatakan bahwa dari 10 butir soal pertanyaan evaluasi pembelajaran 3 dan 4 pada siklus I, 2 butir soal dinyatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu 0,444. Sedangkan 8 butir soal lainnya dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,444.

6) Hasil Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6 Siklus I

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal evaluasi pembelajaran 5 dan 6 siklus I dengan 10 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6
pada Siklus I

Butir Soal	rhitung	rtabel	Kriteria
1	0,6995248	0,444	Valid
2	0,7240184	0,444	Valid
3	0,6665566	0,444	Valid
4	0,7510436	0,444	Valid
5	0,7006936	0,444	Valid
6	0,735063	0,444	Valid
7	0,7177844	0,444	Valid
8	0,7177844	0,444	Valid
9	0,6639019	0,444	Valid
10	0,1530397	0,444	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 4.6, menunjukkan bahwa dari 10 butir soal pertanyaan evaluasi pembelajaran 5 dan 6 pada siklus I, 1 butir soal dinyatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu 0,444. Sedangkan 9 butir soal lainnya dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,444.

7) Hasil Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 1 dan 2 Siklus II

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus I dengan 10 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 1 dan 2
pada Siklus II

Butir Soal	rhitung	rtabel	Kriteria
1	0,8180587	0,444	Valid
2	0,737685	0,444	Valid
3	0,7789232	0,444	Valid
4	0,8161884	0,444	Valid
5	0,3485561	0,444	Tidak valid
6	0,1957907	0,444	Tidak valid

7	0,7150566	0,444	Valid
8	0,8964414	0,444	Valid
9	0,8699194	0,444	Valid
10	0,801306	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.7, dikatakan bahwa dari 10 butir soal pertanyaan evaluasi pembelajaran 1 dan 2 pada siklus II, 2 butir soal dinyatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu 0,444. Sedangkan 8 butir soal lainnya dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,444.

8) Hasil Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4 Siklus II

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus II dengan 10 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4
pada Siklus II

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,6533536	0,444	Valid
2	0,7957142	0,444	Valid
3	0,6914286	0,444	Valid
4	0,8229647	0,444	Valid
5	0,6480513	0,444	Valid
6	0,6007481	0,444	Valid
7	0,4324318	0,444	Tidak valid
8	0,8229647	0,444	Valid
9	0,6850217	0,444	Valid
10	0,7684637	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.8, dikatakan bahwa dari 10 butir soal pertanyaan evaluasi pembelajaran 3 dan 4 pada siklus II, 1 butir soal dinyatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$

yaitu 0,444. Sedangkan 9 butir soal lainnya dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,444.

9) Hasil Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6 Siklus II

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel instrumen soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus II dengan 10 butir pertanyaan dihasilkan hasil validitas sebagai berikut.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6
pada Siklus II

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,8026543	0,444	Valid
2	0,6464463	0,444	Valid
3	0,7523789	0,444	Valid
4	0,6888206	0,444	Valid
5	0,8219209	0,444	Valid
6	0,6530159	0,444	Valid
7	0,4056233	0,444	Tidak valid
8	0,7578132	0,444	Valid
9	0,7258523	0,444	Valid
10	0,8059095	0,444	Valid

Berdasarkan tabel 4.9, dikatakan bahwa dari 10 butir soal pertanyaan evaluasi pembelajaran 5 dan 6 pada siklus II, 1 butir soal dinyatakan tidak valid karena nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu 0,444. Sedangkan 9 butir soal lainnya dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0,444.

b. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal

Uji reliabilitas dilakukan terhadap butir soal yang dinyatakan valid. Suatu variabel dinyatakan reliabel apabila jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten.

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan instrumen dapat dipercaya (Lumaurridlo, 2019, h. 141). Adapun alat ukur yang digunakan untuk menguji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menghitung reliabilitas skor komposit.

Berikut hasil uji reliabilitas pada skor butir valid instrumen soal pra siklus, siklus I, dan siklus II tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

No.	Variabel	r _{alpha}	r _{kritis}	Kriteria
1.	Soal pra siklus	0,962492279	0,6000	Reliabel
2.	Soal siklus 1	0,963021569	0,6000	Reliabel
3.	Soal siklus 2	0,973685618	0,6000	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.19, dapat disimpulkan bahwa instrumen soal pra siklus adalah sebesar r_{11} 0,962492279, instrumen soal siklus I sebesar $r_{11} = 0,963021569$, dan instrumen soal siklus II sebesar $r_{11} = 0,973685618$, ternyata memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6000, berarti ketiga instrumen dinyatakan reliabel.

Kemudian, hasil uji reliabilitas pada soal evaluasi pembelajaran pada siklus 1 dan 2 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.11**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal Evaluasi Pembelajaran**

No.	Variabel	r_{alpha}	r_{kritis}	Kriteria
1.	Soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus I	0,906885584	0,6000	Reliabel
2.	Soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus I	0,93408356	0,6000	Reliabel
3.	Soal evaluasi pembelajaran 5 dan 6 siklus I	0,877485568	0,6000	Reliabel
4.	Soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus II	0,921695423	0,6000	Reliabel
5.	Soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus II	0,880261605	0,6000	Reliabel
6.	Soal evaluasi pembelajaran 5 dan 6 siklus II	0,893847162	0,6000	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus I adalah sebesar $r_{11}=0,906885584$, soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus I sebesar $r_{11}=0,93408356$, soal evaluasi pembelajaran 5 dan 6 siklus I sebesar $r_{11}=0,877485568$, soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus II sebesar $r_{11}=0,921695423$, soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus II sebesar $r_{11}=0,721046771$, dan soal evaluasi pembelajaran 5 dan 6 siklus II sebesar $r_{11}=0,893847162$, ternyata memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6000, berarti keenam instrumen dinyatakan reliabel.

c. Hasil Analisis Butir Soal

Kegiatan analisis ini dilakukan pada data kuantitatif berupa instrumen soal yang dilakukan pada peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk untuk mengukur peningkatan hasil belajar pada tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman.

Analisis karakteristik butir soal tes dilakukan dengan mengukur Indeks Tingkat Kesukaran (TK) dan Indeks Daya Pembeda (IDB). Analisis karakteristik butir soal dilakukan pada butir soal yang dinyatakan valid, sehingga didapatkan butir soal yang dapat digunakan dalam penilaian hasil belajar.

Tingkat kesukaran soal merupakan proporsi peluang menjawab benar suatu soal, dimana indeks kesukaran dimulai dari 0 sampai 1 semakin tinggi indeks soal yang diperoleh menunjukkan butir soal semakin mudah (Lumaauridlo, 2019, p. 102). Berikut rangkuman hasil analisis karakteristik butir soal tes pra siklus, siklus I, dan siklus II.

1) Hasil Analisis Karakteristik Butir Soal Pra Siklus

Tabel 4.12

Rangkuman Karakteristik Butir Soal Pra Siklus

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,725	0,45	Mudah	Baik
2	0,725	0,45	Mudah	Baik
3	0,7	0,4	Mudah	Baik
4	0,7	0,4	Mudah	Baik
5	0,725	0,45	Mudah	Baik
6	0,7	0,4	Mudah	Baik
7	0,725	0,45	Mudah	Baik

8	0,75	0,4	Mudah	Baik
9	0,7	0,4	Mudah	Baik
10	0,775	0,35	Mudah	Diperbaiki
12	0,7	0,4	Mudah	Baik
13	0,725	0,45	Mudah	Baik
14	0,7	0,4	Mudah	Baik
15	0,725	0,45	Mudah	Baik
16	0,7	0,5	Mudah	Baik
17	0,675	0,35	Sedang	Diperbaiki
18	0,725	0,45	Mudah	Baik
19	0,775	0,25	Mudah	Diperbaiki

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal pra siklus dari 18 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran 0,6-0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang sampai mudah. Sedangkan indeks daya pembeda pada butir soal nomor 10, 17, dan 19 menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran <0,4 yang menunjukkan bahwa butir soal diperbaiki, kemudian 15 butir soal yang lainnya menunjukkan tingkat kesukaran $\geq 0,4$ sehingga butir soal baik dan dapat digunakan pada penilaian hasil belajar pra siklus.

2) Hasil Analisis Karakteristik Butir Soal Siklus I

Tabel 4.13

Rangkuman Karakteristik Butir Soal Siklus II

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,73	0,45	Mudah	Baik
2	0,8	0,2	Mudah	Diperbaiki
3	0,73	0,45	Mudah	Baik
5	0,78	0,45	Mudah	Baik
6	0,63	0,45	Sedang	Baik

7	0,85	0,2	Mudah	Diperbaiki
8	0,73	0,45	Mudah	Baik
11	0,7	0,5	Mudah	Baik
12	0,73	0,45	Mudah	Baik
13	0,65	0,4	Mudah	Baik
14	0,7	0,4	Mudah	Baik
15	0,7	0,4	Mudah	Baik
16	0,68	0,45	Sedang	Baik
17	0,7	0,4	Mudah	Baik
18	0,73	0,45	Mudah	Baik
19	0,7	0,4	Mudah	Baik
20	0,73	0,45	Mudah	Baik

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal siklus I dari 17 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran 0,6-0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang sampai mudah. Sedangkan indeks daya pembeda pada butir soal 2 dan 7 menunjukkan tingkat kesukaran <0,4 menunjukkan butir soal diperbaiki. Sedangkan 15 butir soal lainnya memiliki tingkat kesukaran $\geq 0,4$ yang menunjukkan soal tersebut baik dan dapat digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

3) Hasil Analisis Karakteristik Butir Soal Siklus II

Tabel 4.14

Rangkuman Karakteristik Butir Soal Siklus II

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,75	0,4	Mudah	Baik
2	0,725	0,45	Mudah	Baik
3	0,725	0,45	Mudah	Baik
4	0,7	0,5	Mudah	Baik
5	0,725	0,45	Mudah	Baik
6	0,7	0,4	Mudah	Baik

7	0,725	0,45	Mudah	Baik
8	0,75	0,4	Mudah	Baik
9	0,725	0,35	Mudah	Diperbaiki
11	0,725	0,45	Mudah	Baik
12	0,725	0,45	Mudah	Baik
13	0,75	0,5	Mudah	Baik
14	0,725	0,45	Mudah	Baik
15	0,725	0,45	Mudah	Baik
16	0,725	0,45	Mudah	Baik
19	0,7	0,5	Mudah	Baik
20	0,7	0,5	Mudah	Baik

Berdasarkan tabel 4.14, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal siklus II dari 17 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran $>0,7$ yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori mudah. Sedangkan indeks daya pembeda pada butir soal nomor 9 menunjukkan tingkat kesukaran $<0,4$ yaitu butir soal diperbaiki. Sedangkan untuk 16 butir soal lainnya menunjukkan indeks tingkat kesukaran $\geq 0,4$ yaitu butir soal baik dan diterima sehingga dapat digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

4) Hasil Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 1 dan 2 Siklus I

Tabel 4.15
Rangkuman Karakteristik Butir Soal Evaluasi
Pembelajaran 1 dan 2 Siklus I

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,7	0,4	Mudah	Baik
2	0,675	0,45	Sedang	Baik
4	0,675	0,35	Sedang	Diperbaiki
5	0,7	0,4	Mudah	Baik
6	0,7	0,4	Mudah	Baik
7	0,7	0,4	Mudah	Baik
8	0,75	0,4	Mudah	Baik

9	0,775	0,35	Mudah	Diperbaiki
10	0,825	0,25	Mudah	Diperbaiki

Berdasarkan tabel 4.15, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus I dari 9 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran pada 0,6-0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang sampai mudah. Sedangkan indeks daya pembeda pada butir soal 4, 9, dan 10 menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran $<0,4$ yang menunjukkan butir soal diperbaiki, sedangkan 6 butir soal lainnya menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran $\geq 0,4$ yang menunjukkan butir soal baik dan diterima sehingga dapat digunakan untuk penilaian hasil belajar evaluasi pembelajaran 1 dan 2 di siklus I. namun, peneliti hanya menggunakan 5 butir soal dalam penelitian.

5) Hasil Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4 Siklus I

Tabel 4.16
Rangkuman Karakteristik Butir Soal Evaluasi
Pembelajaran 3 dan 4 Siklus I

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,7	0,4	Mudah	Baik
2	0,675	0,45	Sedang	Baik
3	0,7	0,5	Mudah	Baik
4	0,775	0,25	Mudah	Diperbaiki
6	0,675	0,35	Sedang	Diperbaiki
8	0,7	0,5	Mudah	Baik
9	0,7	0,5	Mudah	Baik
10	0,65	0,5	Sedang	Baik

Berdasarkan tabel 4.16, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus I dari 8 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran pada 0,6 - 0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang sampai mudah. Sedangkan indeks daya pembeda pada butir soal nomor 4 dan 6 menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran $\leq 0,4$ yang menunjukkan butir soal diperbaiki. Sedangkan 6 butir soal lainnya menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran $\geq 0,4$ yaitu butir soal baik dan diterima sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Namun, peneliti hanya menggunakan 5 butir soal dalam penelitian.

6) Hasil Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6 Siklus I

Tabel 4.17
Rangkuman Karakteristik Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6 Siklus I

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,625	0,55	Sedang	Baik
2	0,675	0,45	Sedang	Baik
3	0,675	0,35	Sedang	Diperbaiki
4	0,65	0,4	Sedang	Baik
5	0,625	0,35	Sedang	Diperbaiki
6	0,725	0,45	Mudah	Baik
7	0,675	0,35	Sedang	Diperbaiki
8	0,675	0,35	Sedang	Diperbaiki
9	0,625	0,4	Sedang	Baik

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal evaluasi pembelajaran 5 dan 6 siklus I dari 9 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat

kesukaran pada 0,6-0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang - mudah. Sedangkan, indeks daya pembeda pada butir soal nomor 3, 5, 7, dan 8 menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran $\leq 0,4$ yang menunjukkan butir diperbaiki. Sedangkan 5 butir soal lainnya menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran $\geq 0,4$ sehingga dapat digunakan untuk penilaian hasil belajar evaluasi pembelajaran 5 dan 6 di siklus I.

7) Hasil Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 1 dan 2 Siklus II

Tabel 4.18
Rangkuman Karakteristik Butir Soal Evaluasi
Pembelajaran 1 dan 2 Siklus II

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,75	0,4	Mudah	Baik
2	0,7	0,4	Mudah	Baik
3	0,725	0,45	Mudah	Baik
4	0,675	0,45	Sedang	Baik
7	0,7	0,4	Mudah	Baik
8	0,725	0,45	Mudah	Baik
9	0,725	0,45	Mudah	Baik
10	0,725	0,45	Mudah	Baik

Berdasarkan tabel 4.18, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal evaluasi pembelajaran 1 dan 2 siklus II dari 9 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran pada 0,6-0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang sampai mudah. Indeks daya pembeda pada 9 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran $\geq 0,4$ yang menunjukkan butir soal baik dan diterima sehingga dapat

digunakan dalam penilaian hasil belajar evaluasi pembelajaran 1 dan 2 di siklus II. Namun peneliti hanya menggunakan 5 butir soal dalam penelitian.

8) Hasil Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4 Siklus II

Tabel 4.19
Rangkuman Karakteristik Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 3 dan 4 Siklus II

No item	Statistik aitem		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,725	0,35	Mudah	Diperbaiki
2	0,7	0,4	Mudah	Baik
3	0,7	0,4	Mudah	Baik
4	0,7	0,4	Mudah	Baik
5	0,7	0,4	Mudah	Baik
6	0,75	0,3	Mudah	Diperbaiki
8	0,7	0,4	Mudah	Baik
9	0,675	0,45	Sedang	Baik
10	0,7	0,4	Mudah	Baik

Berdasarkan tabel 4.19, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal evaluasi pembelajaran 3 dan 4 siklus II dari 9 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran pada 0,6-0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang sampai mudah. Indeks daya pembeda pada butir soal nomor item 1 dan 6 menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran $<0,4$ yang menunjukkan butir soal diperbaiki, sedangkan 7 butir soal lainnya menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran $\geq 0,4$ yang menunjukkan soal baik dan diterima sehingga dapat digunakan dalam penilaian hasil belajar evaluasi

pembelajaran 3 dan 4 di siklus II. Namun, peneliti hanya menggunakan 5 butir soal dalam penelitian.

9) Hasil Analisis Butir Soal Evaluasi Pembelajaran 5 dan 6 Siklus II

Tabel 4.20
Rangkuman Karakteristik Butir Soal Evaluasi
Pembelajaran 5 dan 6 Siklus II

No aitem	Statistik item		Keterangan	
	TK	IDB	TK	IDB
1	0,7	0,4	Mudah	Baik
2	0,7	0,4	Mudah	Baik
3	0,675	0,35	Sedang	Diperbaiki
4	0,675	0,45	Sedang	Baik
5	0,7	0,4	Mudah	Baik
6	0,775	0,35	Mudah	Diperbaiki
8	0,7	0,4	Mudah	Baik
9	0,8	0,3	Mudah	Diperbaiki
10	0,8	0,4	Mudah	Baik

Berdasarkan tabel 4.20, diketahui bahwa indeks tingkat kesukaran butir soal pada soal evaluasi pembelajaran 5 dan 6 siklus II dari 9 butir soal menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran pada 0,6-0,7 yang menunjukkan bahwa soal tersebut dalam kategori sedang sampai mudah. Indeks daya pembeda pada butir soal nomor aitem 3, 6, dan 9 menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran $<0,4$ yang menunjukkan butir soal diperbaiki, sedangkan 6 butir soal lainnya menunjukkan klasifikasi tingkat kesukaran $\geq 0,4$ yang menunjukkan soal baik dan diterima sehingga dapat digunakan dalam penilaian hasil belajar evaluasi pembelajaran 5 dan 6 di siklus II. Namun, peneliti hanya menggunakan 5 butir soal dalam penelitian.

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, serta dihitung indeks tingkat kesukaran dan indeks daya beda pada setiap butir soal pra siklus, siklus I, dan siklus II, ditentukan bahwa ada masing-masing 15 butir soal yang digunakan dalam penelitian setiap siklus yang dinyatakan valid, reliabel, dan soal diterima untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk. Sedangkan soal evaluasi pembelajaran pada siklus I dan siklus II ditentukan 5 butir soal yang dinyatakan valid, reliabel, dan diterima untuk melakukan penelitian. Berikut merupakan kisi-kisi soal yang digunakan dalam penelitian setelah dilakukan uji validasi data.

d. Hasil Penelitian Tindakan Kelas

Jenis penelitian yang dilakukan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), yaitu peneliti melakukan penelitian pada peningkatan hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk. Penelitian dibagi menjadi tiga proses yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Dimana saat evaluasi setiap siklus nilai peserta didik harus mengalami peningkatan dan lebih tinggi dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 68. Berikut deskripsi pelaksanaan dan hasil penelitian pra siklus, siklus I, dan siklus II.

1) Pelaksanaan Pra Siklus

Sebelum melaksanakan penelitian pada siklus I, terlebih dahulu peneliti mencari data awal penilaian hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2020 Untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar pada peserta didik kelas IV. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan teknik belajar *probing prompting*. Teknik penilaian pada pra siklus ini berupa tes sumatif. Adapun hasil penilaian pada pra siklus tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman (KKM) 68, adalah sebagai berikut.

Tabel 4.21
Nilai Pra Siklus Peserta Didik Kelas IV

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abriel Prasetyo N	77	Tuntas
2	Adnan Noor F	73	Tuntas
3	Afifah Zahrotussyifa	70	Tuntas
4	Aiesha Qonita L	87	Tuntas
5	Akhmad Azri N.R	63	Tidak Tuntas
6	Bhimo Setyo W	63	Tidak Tuntas
7	Faizatus Sa'diyyah	70	Tuntas
8	Harlien Sri N	67	Tidak Tuntas
9	Muhammad Nasrul A	67	Tidak Tuntas
10	Sabrina Tasrifah	77	Tuntas
11	Sawwili Nur H	67	Tidak Tuntas
12	Tanuar Kafa	67	Tidak Tuntas
13	Tsalsa Fadillah	80	Tuntas
14	Yodha Pradana J	70	Tuntas
15	Aisyah Nur K	63	Tidak Tuntas

16	Mohamad Fadil S.M	63	Tidak Tuntas
17	Wardah Azizah	80	Tuntas
18	Citrasvara Q. E. A	70	Tuntas
	Jumlah	1274	TT = 8
	Rata-rata	71	T = 10

Keterangan nilai ketuntasan:

Nilai 68 – 100 = Tuntas

Nilai 0 – 67 = Tidak Tuntas

1) Nilai rata-rata pra siklus

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$\frac{1274}{18} = 71$$

2) Nilai ketuntasan pra siklus

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$\frac{8}{18} \times 100\% = 44\%$$

Tabel 4.21 menunjukkan bahwa peserta didik yang tuntas terdapat 8 anak atau 44%, sedangkan peserta didik yang belum tuntas terdapat 10 anak atau 56% dengan nilai rata-rata kelas 71. Nilai tersebut menunjukkan ketuntasan hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman pada pra siklus belum memenuhi kriteria rata-rata ketuntasan belajar.

2) Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 18 – 21 November 2020 penelitian ini dilakukan pada masa pandemi *Covid-19*. Penelitian dilakukan dengan cara membagi kelompok belajar. Pada siklus I terdapat 6 pembelajaran dan dilaksanakan dengan alokasi waktu 5 x 35 menit dan dilaksanakan selama tiga pertemuan. Pada siklus I kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah salah satu guru MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk dan saat mengerjakan soal evaluasi dilaksanakan di madrasah. Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilakukan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi, secara garis besar pelaksanaan dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a) Perencanaan

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru kelas IV. Peneliti menggunakan teknik *probing prompting* dalam pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman. Adapun tahap perencanaan meliputi:

1. Menganalisis KI, KD, dan materi yang akan diajarkan.
2. Menetapkan materi bahan ajar.

3. Menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan teknik *probing prompting*.
4. Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk berupa soal tes untuk penilaian kognitif, lembar kerja observasi untuk penilaian afektif dan psikomotor. Soal tes dan lembar observasi disiapkan untuk siklus I.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I dilakukan sebanyak tiga kali tatap muka dengan alokasi waktu 5 x 35 menit, materi yang diajarkan oleh guru pada siklus I adalah tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman dengan menggunakan teknik belajar *probing prompting*.

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 meliputi kegiatan-kegiatan yang disusun di RPP yaitu sebagai berikut.

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, berdoa, dan menanyakan kabar.
- b. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memberi beberapa pertanyaan kuis.
- c. Apresiasi

d. Guru bertanya materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan menyampaikan materi dan tujuan belajar yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

a. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan meminta peserta didik untuk memperhatikan sebuah materi pelajaran.

b. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.

c. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membuat peserta didik lebih aktif menjawab.

d. Guru memberikan peserta didik kesempatan untuk berdiskusi ketika belum bisa pertanyaan yang disampaikan guru dan peserta didik dapat mengkonstruksi sendiri materi yang sedang dipelajari.

e. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi.

f. Peserta didik memaparkan hasil diskusi bersama kelompoknya masing-masing.

3. Penutup

a. Guru memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi masing-masing kelompok.

- b. Guru memberikan soal evaluasi terkait materi yang telah dipelajari.
 - c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
 - d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
 - e. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam penutup.
- c) Observasi/pengamatan

Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, yaitu berupa pengamatan terhadap peserta didik dan guru, adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.22

Lembar pengamatan guru siklus I

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Guru			
		A	B	C	D
1.	Persiapan guru dalam mengajar				
	a. Menyiapkan RPP	√			
	b. Menyiapkan apresiasi		√		
	c. Menyiapkan lembar observasi	√			
	d. Menyiapkan perlengkapan mengajar		√		
2.	Kemampuan guru dalam membuka pelajaran dan apresiasi				
	a. Salam pembuka	√			
	b. Mengkondisikan siswa		√		

	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	d. Menyampaikan motivasi untuk belajar		√		
3.	Ketepatan guru dalam menggunakan teknik pembelajaran				
	a. Guru menyampaikan pembelajaran sesuai sintak teknik pembelajaran		√		
4.	Kemampuan guru dalam menguasaai kelas				
	a. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan			√	
	b. Membuat siswa aktif bertanya		√		
5.	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran				
	a. Memberi kesimpulan	√			
	b. Melakukan evaluasi	√			
	c. Memberikan tindak lanjut		√		
	d. Salam penutup	√			

Keterangan:

A : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Tabel 4.21 menunjukkan hasil observasi terhadap guru kelas IV selama pembelajaran berlangsung pada siklus I. Secara keseluruhan guru dapat dikatakan mengajar dengan baik.

Tabel 4.23

Lembar Pengamatan Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Siswa			
		A	B	C	D
1.	Siswa duduk rapi sebelum pelajaran dimulai		√		
2.	Siswa menjawab salam dengan semangat	√			
3.	Siswa merespon apresiasi dari guru			√	
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru			√	
5.	Siswa semangat memperhatikan penjelasan pelajaran tematik		√		
6.	Siswa mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk menyelesaikan tugas dari guru			√	
7.	Siswa memberikan umpan balik dari penjelasan guru			√	
8.	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan jujur			√	

Keterangan:

A : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Tabel 4.23 menunjukkan hasil pengamatan terhadap peserta didik selama pembelajaran pada siklus I. secara garis besar peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik.

d) Refleksi

Setelah melaksanakan perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan/observasi selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan menggunakan teknik belajar *probing prompting*. Kegiatan refleksi mengukur sejauh mana teknik tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga menjadi acuan pada pelaksanaan siklus II. Pada tahap ini peserta didik sudah mulai banyak bertanya dan menyampaikan pendapatnya sendiri tanpa guru memberitahukan materi terlebih dahulu.

Refleksi yang dilakukan pada siklus I ini kurang maksimal, karena beberapa faktor berikut:

1. Beberapa peserta didik duduk kurang rapi karena kegiatan tidak berlangsung di sekolah namun di rumah salah satu guru.
2. Terkendala media pembelajaran karena terdapat di sekolah.
3. Masih ada peserta didik yang kurang aktif.

Untuk mengatasi hal-hal tersebut peneliti memberi pengertian walaupun tidak di sekolah, belajar harus tetap duduk dengan rapi, dan memberi pengarahan kepada peserta didik yang kurang aktif untuk lebih

percaya diri lagi menyampaikan dan tidak malu untuk bertanya.

e) Hasil Penelitian Siklus I

Hasil belajar penelitian tindakan kelas yang dilakukan menggunakan teknik *probing prompting* pada siklus I adalah sebagai berikut.

Tabel 4.24
Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abriel Prasetyo N	83	Tuntas
2	Adnan Noor F	80	Tuntas
3	Afifah Zahrotussyifa	77	Tuntas
4	Aiesha Qonita L	90	Tuntas
5	Akhmad Azri N.R	77	Tuntas
6	Bhimo Setyo W	73	Tuntas
7	Faizatus Sa'diyyah	70	Tuntas
8	Harlien Sri N	67	Tidak Tuntas
9	Muhammad Nasrul A	77	Tuntas
10	Sabrina Tasrifah	83	Tuntas
11	Sawwili Nur H	70	Tuntas
12	Tanuar Kafa	77	Tuntas
13	Tsalsa Fadillah	83	Tuntas
14	Yodha Pradana J	77	Tuntas
15	Aisyah Nur K	77	Tuntas
16	Mohamad Fadil S.M	73	Tuntas
17	Wardah Azizah	83	Tuntas
18	Citrasvara Q. E. A	73	Tuntas
Jumlah		1390	TT = 1
Rata-rata		77	T = 17

Keterangan nilai ketuntasan:

Nilai 68 – 100 = Tuntas

Nilai 0 – 67 = Tidak Tuntas

1. Nilai rata-rata pra siklus

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$\frac{1390}{18} = 77$$

2. Nilai ketuntasan pra siklus

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$\frac{17}{18} \times 100\% = 94\%$$

Berdasarkan tabel 4.24 disimpulkan bahwa peserta didik yang tuntas terdapat 17 anak atau 94%, jauh meningkat dibandingkan dengan nilai pra siklus. Sedangkan peserta didik yang belum tuntas terdapat 1 anak atau 6% dengan nilai rata-rata kelas 77. Namun, secara garis besar nilai rata-rata kelas cenderung masih rendah karena masih dikisaran nilai 7, peneliti berusaha untuk meningkatkan hasil belajar pada siklus II.

3) Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 23 – 26 Desember 2020 penelitian ini dilakukan pada masa pandemi *Covid-19*. Tidak jauh berbeda dengan siklus I penelitian dilakukan dengan cara membagi kelompok belajar. Pada siklus II terdapat 6 pembelajaran dan dilaksanakan dengan alokasi

waktu 5 x 35 menit. Pada siklus II kegiatan pembelajaran dilaksanakan di rumah salah satu guru MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk dan saat mengerjakan soal evaluasi dilaksanakan di madrasah. Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan melalui 4 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi, secara garis besar pelaksanaan dapat dideskripsikan sebagai berikut.

a) Perencanaan

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan RPP yang terlebih dahulu dikonsultasikan dengan guru kelas IV. Peneliti menggunakan teknik *probing prompting* dalam pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman. Adapun tahap perencanaan meliputi:

1. Menganalisis KI, KD, dan materi yang akan diajarkan.
2. Menetapkan materi bahan ajar.
3. Menyusun RPP berdasarkan kurikulum 2013 menggunakan teknik *probing prompting*.
4. Menyusun alat evaluasi berupa tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk berupa soal tes untuk penilaian kognitif, lembar kerja observasi untuk

penilaian afektif dan psikomotor. Soal tes dan lembar observasi disiapkan untuk siklus II.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus I dilakukan sebanyak tiga kali tatap muka dengan alokasi waktu 5 x 35 menit, materi yang diajarkan oleh guru pada siklus I adalah tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman dengan menggunakan teknik belajar *probing prompting*.

Pada tahap pelaksanaan siklus 1 meliputi kegiatan-kegiatan yang disusun di RPP yaitu sebagai berikut.

1. Pendahuluan

- a. Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, berdoa, dan menanyakan kabar.
- b. Guru memeriksa kesiapan peserta didik dengan memberi beberapa pertanyaan kuis.
- c. Apresiasi
- d. Guru bertanya materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan menyampaikan materi dan tujuan belajar yang akan dilaksanakan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dan meminta peserta didik untuk memperhatikan sebuah materi pelajaran.
- b. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- c. Guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat membuat peserta didik lebih aktif menjawab.
- d. Guru memberikan peserta didik kesempatan untuk berdiskusi ketika belum bisa pertanyaan yang disampaikan guru dan peserta didik dapat mengkonstruksi sendiri materi yang sedang dipelajari.
- e. Peserta didik membuat laporan hasil diskusi.
- f. Peserta didik memaparkan hasil diskusi bersama kelompoknya masing-masing.

3. Penutup

- a. Guru memberikan kesimpulan terhadap hasil diskusi masing-masing kelompok.
- b. Guru memberikan soal evaluasi terkait materi yang telah dipelajari.

- c. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- d. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- e. Guru memimpin doa dan mengucapkan salam penutup.

c) Observasi/pengamatan

Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung, yaitu berupa pengamatan terhadap peserta didik dan guru, adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4.25

Lembar pengamatan guru siklus II

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Guru			
		A	B	C	D
1.	Persiapan guru dalam mengajar				
	e. Menyiapkan RPP	√			
	f. Menyiapkan apresiasi	√			
	g. Menyiapkan lembar observasi	√			
	h. Menyiapkan perlengkapan mengajar	√			
2.	Kemampuan guru dalam membuka pelajaran dan apresiasi				
	e. Salam pembuka	√			
	f. Mengkondisikan siswa		√		
	g. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	h. Menyampaikan motivasi untuk belajar			√	

	Ketepatan guru dalam menggunakan teknik pembelajaran				
3.	b. Guru menyampaikan pembelajaran sesuai sintak teknik pembelajaran		√		
	Kemampuan guru dalam menguasaai kelas				
4.	c. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan		√		
	d. Membuat siswa aktif bertanya		√		
	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran				
5.	e. Memberi kesimpulan		√		
	f. Melakukan evaluasi	√			
	g. Memberikan tindak lanjut	√			
	h. Salam penutup	√			

Keterangan:

A : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Tabel 4.25 menunjukkan hasil observasi terhadap guru kelas IV selama pembelajaran berlangsung pada siklus II. Secara keseluruhan guru dapat dikatakan mengajar dengan baik.

Tabel 4.26

Lembar Pengamatan Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Siswa			
		A	B	C	D
1.	Siswa duduk rapi sebelum pelajaran dimulai	√			
2.	Siswa menjawab salam dengan semangat		√		
3.	Siswa merespon apresiasi dari guru		√		
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru		√		
5.	Siswa semangat memperhatikan penjelasan pelajaran tematik		√		
6.	Siswa mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk menyelesaikan tugas dari guru		√		
7.	Siswa memberikan umpan balik dari penjelasan guru		√		
8.	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan jujur		√		

Keterangan:

A : Sangat baik

B : Baik

C : Cukup

D : Kurang

Tabel 4.26 menunjukkan hasil pengamatan terhadap peserta didik selama pembelajaran pada siklus II. secara garis besar peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik.

d) Refleksi

Setelah melakukan penelitian di siklus II, peserta didik lebih memperhatikan pelajaran dan lebih aktif dibandingkan pada siklus I karena persiapan lebih matang dan pertanyaan-pertanyaan dari guru lebih membangkitkan rasa percaya diri dari peserta didik, sehingga pembelajaran berlangsung sangat aktif.

e) Hasil Penelitian Siklus II

Hasil belajar penelitian tindakan kelas yang dilakukan menggunakan teknik *probing prompting* pada siklus II adalah sebagai berikut.

Tabel 4.27

Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abriel Prasetyo N	90	Tuntas
2	Adnan Noor F	87	Tuntas
3	Afifah Zahrotussyifa	87	Tuntas
4	Aiesha Qonita L	97	Tuntas
5	Akhmad Azri N.R	87	Tuntas
6	Bhimo Setyo W	83	Tuntas
7	Faizatus Sa'diyyah	77	Tuntas
8	Harlien Sri N	77	Tuntas
9	Muhammad Nasrul A	77	Tuntas
10	Sabrina Tasrifah	90	Tuntas
11	Sawwili Nur H	87	Tuntas
12	Tanuar Kafa	90	Tuntas
13	Tsalsa Fadillah	90	Tuntas
14	Yodha Pradana J	80	Tuntas
15	Aisyah Nur K	90	Tuntas

16	Mohamad Fadil S.M	87	Tuntas
17	Wardah Azizah	87	Tuntas
18	Citrasvara Q. E. A	87	Tuntas
Jumlah		1550	T = 18
Rata-rata		86	

Keterangan nilai ketuntasan:

Nilai 68 – 100 = Tuntas

Nilai 0 – 67 = Tidak Tuntas

1. Nilai rata-rata pra siklus

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$\frac{1550}{18} = 86$$

2. Nilai ketuntasan pra siklus

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

$$\frac{18}{18} \times 100\% = 100\%$$

Berdasarkan tabel 4.27 disimpulkan bahwa peserta didik mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Sehingga semua peserta didik dari 18 peserta didik semuanya masuk kategori tuntas dengan presentase 100%. Pada siklus II KKM indikator tercapai dengan baik dan mengalami kenaikan yang maksimal.

f) Perbandingan Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

1. Siklus I

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman peserta didik kelas IV di MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk, peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik kelas IV memiliki tingkat berpikir kritis yang tinggi, dilihat dari aktifnya peserta didik dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Namun, karena metode yang biasa dilakukan oleh guru kurang membangkitkan semangat belajar menjadikan nilai hasil belajar peserta didik cenderung rendah. Pada siklus I nilai hasil belajar peserta didik naik dibandingkan nilai hasil belajar pra siklus. Walaupun pada siklus I peserta didik masih ada yang kurang percaya diri dan cenderung pasif serta kondisi pembelajaran yang belum kondusif.

Tabel 4.28
Hasil Perbandingan Hasil Belajar
Pra Siklus dan Siklus I

No.	Tuntas dan Tidak Tuntas	Pra Siklus	Siklus I
1.	Tuntas	8 (44%)	17 (94%)
2.	Tidak Tuntas	10 (56%)	1 (6%)

Dari tabel 4.28 diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas IV pada siklus I mengalami peningkatan. Rata-rata hasil belajar pra siklus dari 71 meningkat pada siklus I menjadi 77. Hasil belajar siklus I jumlah peserta didik yang tuntas ada 17 peserta didik dengan persentase 94% sedangkan peserta didik yang belum tuntas hanya ada 1 peserta didik dengan persentase 6%. Namun, walaupun nilai hasil belajar naik sangat signifikan, rata-rata hasil belajar pada siklus I masih dalam kategori rendah. Maka dari itu, penelitian dilanjutkan pada siklus II.

2. Siklus II

Dalam siklus II peneliti masih menggunakan teknik belajar *probing prompting*. Pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II berjalan sangat kondusif dan peserta didik lebih percaya diri serta mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Tabel 4.29
Hasil Perbandingan Hasil Belajar
Siklus I dan Siklus II

No.	Tuntas dan Tidak Tuntas	Siklus I	Siklus II
1.	Tuntas	17 (94%)	18 (100%)
2.	Tidak Tuntas	1 (6%)	0 (0%)

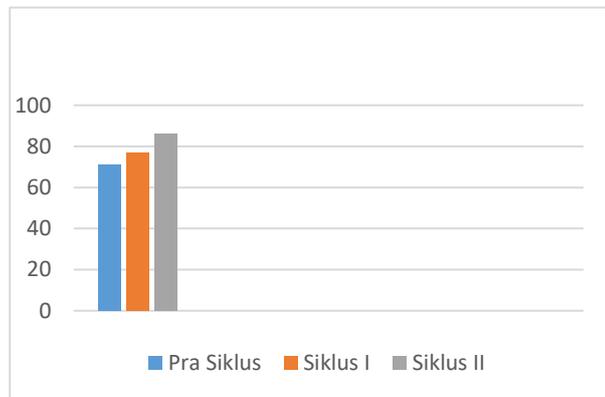
Berdasarkan tabel 4.29 hasil belajar dari siklus II menunjukkan kenaikan sampai dengan 100% dimana semua peserta didik mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 68 untuk mata pelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman. Pada siklus I presentasi tuntas 94% atau 17 peserta didik menjadi 100% atau 18 peserta didik semuanya tuntas. Pada siklus II ini rata-rata hasil belajar peserta didik juga naik dari rata-rata 77 pada siklus I menjadi 86 pada siklus II. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas pada pembelajaran tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman pada peserta didik kelas IV menggunakan teknik *probing prompting* telah berhasil dan pelaksanaan berhenti pada siklus II.

Tabel 4.30
Perbandingan Nilai Hasil Belajar Pra Siklus,
Siklus I, dan Siklus II

No.	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Abriel	77	83	90
2	Adnan	73	80	87
3	Afifah	70	77	87
4	Aiesha	87	90	97
5	Riski	63	77	87
6	Bhimo	63	73	83
7	Faizatus	70	70	77
8	Harlien	67	67	77
9	Nasrul	67	77	77
10	Sabrina	77	83	90
11	Sawwili	67	70	87
12	Kafa	67	77	90
13	Tsalsa	80	83	90
14	Yodha	70	77	80
15	Aisyah	63	77	90
16	Fadil	63	73	87
17	Wardah	80	83	87
18	Citra	70	73	87
	Jumlah	1274	1390	1550
	Rata-rata	71	77	86

Dari tabel 4.30 Dari tabel diketahui bahwa nilai hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Pada pra siklus rata-rata hasil belajar adalah 71 kemudian naik menjadi 77 pada siklus I, begitu juga pada siklus II mengalami kenaikan yaitu 86. Peningkatan nilai rata-rata dapat dilihat melalui diagram dibawah ini.

Gambar 4.1
Hasil Rata-rata Belajar Peserta Didik



Berdasarkan gambar 4.1 dari diagram tersebut diketahui bahwa hasil rata-rata mengalami kenaikan. Di mana pada pra siklus rata-rata nilai hasil belajar 71 kemudian pada siklus I juga mengalami kenaikan yaitu 77 dan pada siklus II juga mengalami kenaikan yaitu 86. Hal ini menunjukkan peningkatan hasil belajar dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berikut ini tabel selisih nilai yang diperoleh peserta didik.

Tabel 4.31
Selisih Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
8	17	18
Keterangan	Meningkat 9	Meningkat 1

Dari tabel 4.31 menunjukkan bahwa pada pra siklus terdapat 8 peserta didik yang tuntas, siklus I

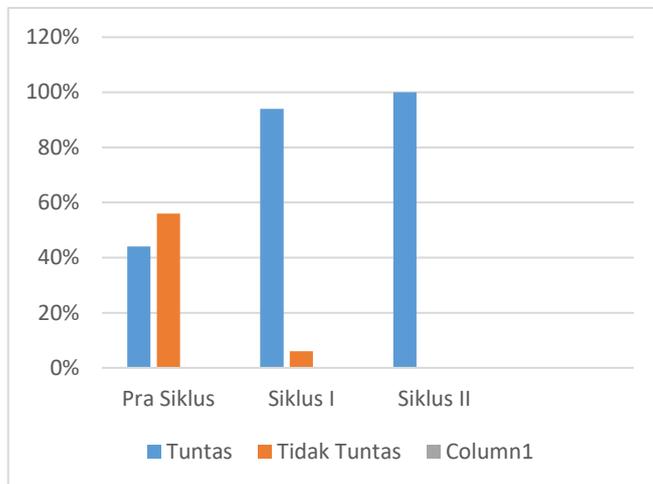
meningkat menjadi 17 peserta didik yang tuntas, dan siklus II meningkat menjadi 18 peserta didik yang tuntas. Dari pra siklus ke siklus I selisih 9 peserta didik yang tuntas, dan dari siklus I ke siklus II selisih 1 peserta didik yang tuntas.

Tabel 4.32
Selisih Persentase Ketuntasan Siklus I dan Siklus II

Kriteria	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Tuntas	44%	94%	100%
Tidak Tuntas	56%	6%	0%

Dari tabel 4.32 menunjukkan bahwa persentase ketuntasan peserta didik mengalami kenaikan yaitu pada pra siklus persentase tuntas 44% dan tidak tuntas 56% pada siklus I mengalami kenaikan yaitu persentase tuntas 94% dan tidak tuntas 6%. Pada siklus II juga mengalami kenaikan yaitu semua peserta didik dinyatakan tuntas dengan persentase 100%. Peningkatan persentase dari siklus I ke siklus II dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.2
Presentase Ketuntasan Peserta Didik



Dari gambar 4.2 merupakan diagram yang menunjukkan persentase kenaikan ketuntasan peserta didik dari pra siklus persentase peserta didik yang tuntas adalah 44% dan yang tidak tuntas adalah 56% kemudian mengalami kenaikan pada siklus I persentase peserta didik yang tuntas adalah 94% dan yang tidak tuntas 6%. Pada siklus II juga mengalami kenaikan yaitu persentase peserta didik tuntas 100% dan tidak tuntas 0%.

C. Pembahasan

Tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman banyak membahas tentang materi IPS dan PPKn dimana pada materi tersebut banyak membahas tentang kebersamaan dalam keberagaman.

Teknik pembelajaran *probing prompting* dapat meningkatkan pembelajaran pada materi IPS dan PPKn dilihat dari penelitian terdahulu yaitu pada penelitian yang dilakukan Eka Purnamansari dan M. Yunan pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa” secara umum penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar PPKn antara peserta didik yang menggunakan teknik *probing-prompting* dengan yang menggunakan metode konvensional. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata hasil belajar PPKn 82,65 sedangkan hasil rata-rata peserta didik kontrol adalah 71,16. Hal ini berarti kelas yang menggunakan teknik *probing prompting* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Fitriah dkk pada tahun 2018 dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode Probing Prompting Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Terhadap Kelas V” secara umum penelitian tersebut dapat meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V dengan rata-rata aktivitas belajar peserta didik terhadap pelaksanaan IPS menggunakan teknik *probing prompting* yaitu 78,48%, tergolong baik karena rata-rata murid aktif saat diterapkan teknik *probing prompting*.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) materi tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman di kelas IV MI Ma’arif NU 01 Kalisabuk berhasil dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus. Hasil penelitian pra siklus dengan persentase tuntas 56%, siklus I dengan

persentase tuntas 94%, dan persentase siklus II dengan persentase tuntas 100%.

MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk memberikan kebijakan karena adanya pandemi *Covid-19* kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada materi tematik mengalami penurunan dari KKM 70 menjadi 68 karena pertimbangan kegiatan belajar dilakukan secara *online* dan kegiatan tatap muka hanya 3 kali seminggu. Jadi apabila tetap menggunakan KKM yang lama sangat memberatkan ketercapaian hasil belajar peserta didik. Dengan begitu peneliti juga menggunakan KKM 68 sebagai patokan ketercapaian ketuntasan hasil belajar, mengingat penelitian dilakukan di masa pandemi *Covid-19*.

Dengan hasil tersebut teknik *probing prompting* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan pada tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman di kelas IV. Materi yang sering dibahas pada tema kebersamaan dalam keberagaman adalah materi IPS dan PPKn pada penelitian terdahulu teknik *probing prompting* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada materi IPS dan PPKN. Begitu juga pada penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan pada tema kebersamaan dalam keberagaman yang lebih banyak membahas materi IPS dan PPKn.



BAB V

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman di kelas IV MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk menggunakan teknik *probing prompting* dilakukan menggunakan dua siklus. Masing-masing siklus dilakukan dengan tiga kali tatap muka, pada setiap tatap muka dengan alokasi waktu 5 x 35 menit dengan 3 pembelajaran.

Hasil penelitian tindakan kelas tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman mengalami kenaikan hasil belajar dimana hasil belajar pra siklus dengan hasil persentase tuntas 56%, siklus I dengan persentase tuntas 94%, dan siklus II dengan persentase tuntas 100%.

Dengan begitu penelitian tindakan kelas menggunakan teknik *probing prompting* dinyatakan berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan rata-rata dan presentase hasil belajar peserta didik yang naik disetiap siklusnya maka penelitian ini dinyatakan berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), maka terdapat beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebaiknya memberikan perhatian lebih bagi para guru, karena metode dan teknik pembelajaran yang diterapkan oleh

guru masih menggunakan model konvensional sehingga peserta didik kurang aktif selama proses pembelajaran. Kepala sekolah bisa memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru tentang metode, model, dan teknik pembelajaran yang terbaru dan sesuai dengan kurikulum.

2. Bagi Guru

Sebagai seorang pendidik, guru harus belajar menggunakan model dan teknik pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kurikulum terbaru, sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 guru berperan sebagai fasilitator dan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Maka dari itu guru harus menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat peserta didik lebih aktif belajar sehingga pembelajaran dapat berpusat pada peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik bisa lebih aktif belajar dan bisa percaya diri saat menjawab pertanyaan dan melontarkan pertanyaan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dimasa pandemi *Covid-19* sehingga dilaksanakan secara berkelompok di rumah salah satu guru. Penelitian mengalami kendala karena tidak bisa memanfaatkan media pembelajaran di madrasah dan juga waktu penelitian yang mundur karena sekolah kerap kali *lockdown* saat ada kasus *Covid-19* di lingkungan sekitar sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Zainal Aqib, dan Ahmad Amrullah, 2018, *Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Aplikasi*, Yogyakarta: Andi.
- Dasopang, M. D. (2019). Belajar dan Pembelajaran. *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*. 335. Diakses dari <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945>.
- Fitriah, d. (2018). Pengaruh Penerapan Metode Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Murid Kelas V. 499. diakses dari <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SNP/article/view/2793>.
- Hamdani, 2011, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hidayah, N. (2015). Pembelajaran Tematik Integratif di Sekolah Dasar, *Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 2, 35. Diakses dari <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1280>.
- Hidayat, I, 2019, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, Yogyakarta: Diva Press.
- Huda, M, 2017, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idrus. L. (2019). Evaluasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Diakses dari <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/adara/article/download/427/352>.
- Izza, A. Z. (2020). Studi Literatur: Problematikan Evaluasi Pembelajaran dalam Mencapai Tujuan Pendidikan di Era Merdeka Belajar. *Jurnal Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan 2020*. 11. Diakses dari <https://proceeding.unikal.ac.id/index.php/kip/article/view/452>.
- Lumaurridlo, 2019, *Evaluasi Pendidikan Pendekatan dan Teknik Penilaiannya*, Cilacap: Ihya Media.
- Muhardini, S, 2018, *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. 11. 9. Diakses dari <http://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>.
- Nurhasanah, S. (2016). Minat Belajar sebagai Determinan Hasil belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 129. Diakses dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/3264>.
- Rachmawati, S. (2016). Penerapan Probing Prompting untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar PKN pada Materi Kedisiplinan Siswa Kelas II. Diakses dari <http://eprints.umsida.ac.id/2934/>.

- Rusdiana, E. R, 2014, *Evaluasi Pembelajaran dengan Pendekatan Kurikulum 2013*, Bandung: Pustaka Setia.
- Rusman, 2019, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Salim, 2015, *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, Medan: Perdana Publishing.
- Sari, L. (2018). Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar dengan Menerapkan Model Pembelajaran Probing-Prompting. 18. Diakses dari <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jisd/article/view/8638>.
- Selegi, S. F. (2017). Model Evaluasi Formatif-Sumatif Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran Geografi. 189. Diakses dari <http://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/1387/1199>.
- Shoimin, A, 2018, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sholichah. (2019). Teori-Teori Pendidikan dalam Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 07, 25-24. Diakses dari <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/view/209>.
- Siregar, E, 2019, *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wahyuni, H. T. (2016). Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1 SD. 129. Diakses dari <http://journal2.um.ac.id/index.php/edcomtech/article/view/1799>.
- Yasir, I. (2016). Evaluasi Diagnostik dan Remedial oleh Guru dalam Proses Pembelajaran. 2, 187. Diakses dari <http://ojs.selodangmayang.com/index.php/bappeda/article/view/42>.
- Yunan, E. P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Probing-Prompting Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan*, 96-97. Diakses dari <http://www.neliti.com/id/publications/277849/pengaruh-model-pembelajaran-probing-prompting-terhadap-hasil-belajar-siswa>.
- Zulfa, U, 2019, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
 Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN SOAL PRA SIKLUS

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM																				SKOR (Y)	Y ²
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Adelia	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	38	1444
2	Aisyah	IV	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
3	Alfian	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	39	1521
4	Asyraf	IV	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	36	1296
5	Atha	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21	441
6	Citra	IV	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	36	1296
7	Dzakiy	IV	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36	1296
8	Faishol	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	0	1	1	2	2	22	484
9	Ghifari	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	0	1	1	2	2	22	484
10	Hizam	IV	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	29	841
11	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	0	1	0	1	2	1	1	1	22	484
12	Nabila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	361
13	Naufal	IV	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	21	441
14	Rafid	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	21	441
15	Silviana	IV	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	21	441
16	Sohie	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	35	1225
17	Taufan	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	38	1444
18	Wiwit	IV	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	36	1296
19	Zaheera	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	39	1521
20	Zheera	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	37	1369
	ΣX		29	29	28	28	29	28	29	30	28	31	35	28	29	28	29	28	27	29	31	34		
	r tabel		0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44		
	r hitung		0,88	0,82	0,81	0,81	0,88	0,81	0,77	0,79	0,78	0,79	0,43	0,79	0,82	0,76	0,71	0,81	0,62	0,85	0,60	0,32		
	Kategori		valid	valid	valid	valid	valid	Valid	valid	Valid	Valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN SOAL SIKLUS I

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM																				SKOR (Y)	Y ²
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Adelia	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	38	1444
2	Aisyah	IV	1	1	0	2	1	1	1	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	19	361
3	Alfian	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	37	1369
4	Asyraf	IV	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	1444
5	Atha	IV	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	33	1089
6	Citra	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	39	1521
7	Dzakiy	IV	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	24	576
8	Faishol	IV	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	36	1296
9	Ghifari	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	1521
10	Hizam	IV	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	35	1225
11	Lasyifa	IV	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
12	Nabila	IV	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
13	Naufal	IV	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
14	Rafid	IV	1	1	2	1	1	0	1	1	2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	21	441
15	Silviana	IV	1	2	1	2	1	0	1	1	1	2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	441
16	Sohie	IV	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	625
17	Taufan	IV	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	22	484
18	Wiwit	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	36	1296
19	Zaheera	IV	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
20	Zheera	IV	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	37	1369
	ΣX		29	32	29	32	31	25	34	29	35	32	28	29	26	28	28	27	28	29	28	29		
	r tabel		0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44		
	r hitung		0,9	0,47	0,77	0,23	0,89	0,75	0,58	0,93	0,35	0,43	0,87	0,88	0,75	0,73	0,86	0,82	0,79	0,89	0,79	0,8		
	Kategori		valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN SOAL SIKLUS II

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM																				SKOR (Y)	Y ²
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		

1	Adelia	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	1444	
2	Aisyah	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	39	1521	
3	Alfian	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39	1521	
4	Asyraf	IV	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	37	1369	
5	Atha	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	37	1369	
6	Citra	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	38	1444	
7	Dzakiyy	IV	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	37	1369	
8	Faishol	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	37	1369	
9	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	39	1521	
10	Hizam	IV	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38	1444	
11	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	0	23	529	
12	Nabila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	22	484	
13	Naufal	IV	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1	23	529	
14	Rafid	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	2	1	1	1	21	441	
15	Silviana	IV	1	1	1	1	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
16	Sohie	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	0	1	1	1	1	1	2	1	1	22	484	
17	Taufan	IV	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	21	441	
18	Wiwit	IV	1	1	1	1	2	0	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	23	529	
19	Zaheera	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	22	484	
20	Zheera	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	22	484	
	ΣX		30	29	29	28	29	28	29	30	29	35	29	29	30	29	29	29	35	36	28	28			
	r tabel		0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44	0,44			
	r hitung		0,82	0,89	0,90	0,86	0,80	0,70	0,90	0,78	0,71	0,37	0,79	0,75	0,99	0,91	0,91	0,89	0,35	0,32	0,85	0,85			
	Kategori		valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Valid	Valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid		

HASIL UJI VALIDITAS SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 1 & 2 SIKLUS I

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM										JML
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	

1	Adelia	IV	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	13
2	Aisyah	IV	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	18
3	Alfian	IV	0	0	1	1	2	1	1	1	1	1	9
4	Asyraf	IV	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	18
5	Atha	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
6	Citra	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
7	Dzakiyy	IV	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	12
8	Faishol	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	18
9	Ghifari	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	13
10	Hizam	IV	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	16
11	Lasyifa	IV	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	10
12	Nabila	IV	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	18
13	Naufal	IV	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	10
14	Rafid	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
15	Silviana	IV	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
16	Sohie	IV	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	18
17	Taufan	IV	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	11
18	Wiwit	IV	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	13
19	Zaheera	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
20	Zheera	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	18
	ΣX		28	27	34	27	28	28	28	30	31	33	
	r tabel		0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
	r hitung		0,7503	0,781	0,3006	0,7103	0,6345	0,7828	0,838	0,8102	0,7682	0,6766	
	Kategori		valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	Valid	valid	valid	valid	

HASIL UJI VALIDITAS SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 3 & 4 SIKLUS I

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM										JML
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adelia	IV	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	17
2	Aisyah	IV	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	12
3	Alfian	IV	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18
4	Asyraf	IV	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	18
5	Atha	IV	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	13
6	Citra	IV	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	17
7	Dzakiyy	IV	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19
8	Faishol	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19
9	Ghifari	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	19
10	Hizam	IV	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	17
11	Lasyifa	IV	1	1	0	1	1	1	2	1	2	0	10
12	Nabila	IV	1	0	1	1	2	1	2	0	1	1	10
13	Naufal	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
14	Rafid	IV	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	13
15	Silviana	IV	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	18
16	Sohie	IV	1	1	1	2	2	1	1	1	0	1	11
17	Taufan	IV	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
18	Wiwit	IV	1	0	0	1	2	1	2	1	1	0	9
19	Zaheera	IV	1	1	1	1	1	1	2	1	0	1	10
20	Zheera	IV	1	1	1	1	2	1	1	0	1	0	9
	ΣX		28	27	28	31	33	27	31	28	28	26	
	r tabel		0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
	r hitung		0,808	0,729	0,826	0,59	0,278	0,677	0,233	0,807	0,712	0,816	
	Kategori		valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	

HASIL UJI VALIDITAS SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 5 & 6 SIKLUS I

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM										JML
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adelia	IV	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	18
2	Aisyah	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
3	Alfian	IV	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	18
4	Asyraf	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	17
5	Atha	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
6	Citra	IV	2	2	2	1	1	2	2	1	1	1	15
7	Dzakiyy	IV	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	14
8	Faishol	IV	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	13
9	Ghifari	IV	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	19
10	Hizam	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	11
11	Lasyifa	IV	0	1	1	1	1	0	1	1	1	2	9
12	Nabila	IV	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	17
13	Naufal	IV	2	2	1	2	2	2	1	1	1	2	16
14	Rafid	IV	1	0	2	1	1	1	1	1	0	2	10
15	Silviana	IV	0	1	1	1	1	1	0	1	1	2	9
16	Sohie	IV	1	2	0	0	0	1	1	1	2	2	10
17	Taufan	IV	0	1	1	1	1	1	1	1	1	2	10
18	Wiwit	IV	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	6
19	Zaheera	IV	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	10
20	Zheera	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	12
	ΣX		25	27	27	26	25	29	27	27	25	34	
	r tabel		0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
	r hitung		0,69952	0,72402	0,66656	0,75104	0,70069	0,73506	0,71778	0,71778	0,6639	0,15304	
	Kategori		valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	

HASIL UJI VALIDITAS SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 1 & 2 SIKLUS II

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM										JML
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adelia	IV	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	12
2	Aisyah	IV	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	12
3	Alfian	IV	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	18
4	Asyraf	IV	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	18
5	Atha	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	0	10
6	Citra	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
7	Dzakiyy	IV	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19
8	Faishol	IV	1	0	1	1	2	1	1	1	1	1	10
9	Ghifari	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19
10	Hizam	IV	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	18
11	Lasyifa	IV	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	12
12	Nabila	IV	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	11
13	Naufal	IV	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	12
14	Rafid	IV	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	17
15	Silviana	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	18
16	Sohie	IV	1	1	1	1	2	2	0	1	1	1	11
17	Taufan	IV	1	2	0	1	1	2	1	1	1	1	11
18	Wiwit	IV	1	1	1	0	1	2	1	1	1	1	10
19	Zaheera	IV	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19
20	Zheera	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	19
	ΣX		30	28	29	27	33	34	28	29	29	29	
	r tabel		0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
	r hitung		0,818	0,738	0,779	0,816	0,349	0,196	0,715	0,896	0,87	0,801	
	Kategori		valid	valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	valid	valid	

HASIL UJI VALIDITAS SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 3 & 4 SIKLUS II

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM										JML
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adelia	IV	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
2	Aisyah	IV	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	17
3	Alfian	IV	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	17
4	Asyraf	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
5	Atha	IV	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	18
6	Citra	IV	1	1	0	1	1	2	2	1	1	1	11
7	Dzakiyy	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	0	1	10
8	Faishol	IV	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	17
9	Ghifari	IV	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	11
10	Hizam	IV	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	18
11	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	Nabila	IV	1	1	1	1	2	1	2	1	0	1	11
13	Naufal	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	18
14	Rafid	IV	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
15	Silviana	IV	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	18
16	Sohie	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
17	Taufan	IV	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	18
18	Wiwit	IV	1	1	2	1	0	1	2	1	1	1	11
19	Zaheera	IV	0	1	1	1	0	1	1	1	2	1	9
20	Zheera	IV	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	12
	ΣX		29	28	28	28	28	30	33	28	27	28	
	r tabel		0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
	r hitung		0,653	0,796	0,691	0,823	0,648	0,601	0,432	0,823	0,685	0,768	
	Kategori		Valid	Valid	valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	

HASIL UJI VALIDITAS SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 5 & 6 SIKLUS II

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM										JML
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adelia	IV	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	18
2	Aisyah	IV	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	17
3	Alfian	IV	2	2	1	2	2	2	2	1	1	2	17
4	Asyraf	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	19
5	Atha	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	19
6	Citra	IV	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	11
7	Dzakiyy	IV	0	1	1	0	1	1	2	1	1	1	9
8	Faishol	IV	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	18
9	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	19
10	Hizam	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	19
11	Lasyifa	IV	1	0	1	1	1	1	1	2	2	2	12
12	Nabila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	11
13	Naufal	IV	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	18
14	Rafid	IV	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	14
15	Silviana	IV	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	12
16	Sohie	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	11
17	Taufan	IV	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	19
18	Wiwit	IV	1	1	1	0	1	2	1	1	2	1	11
19	Zaheera	IV	1	0	1	1	1	1	2	1	1	1	10
20	Zheera	IV	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	9
	ΣX		28	28	27	27	28	31	32	28	32	32	
	r tabel		0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	0,444	
	r hitung		0,803	0,646	0,752	0,689	0,822	0,653	0,406	0,758	0,726	0,806	
	Kategori		valid	valid	Valid	valid	valid	valid	tidak valid	valid	valid	valid	

Perhitungan Uji Validitas Instrumen Soal Siklus I Tema 1 Subtema 2

Kebersamaan dalam Keberagaman

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah subjek

$\Sigma X.Y$: Produk dari X dan Y

ΣX : Jumlah nilai X

ΣY : Jumlah nilai Y

ΣX^2 : Jumlah X kuadrat

ΣY^2 : Jumlah Y kuadrat

Kriteria:

Butir item valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$

Keterangan:

Berikut perhitungan validitas pertanyaan soal no. 5 pada siklus 1, untuk pertanyaan soal yang lain dihitung dengan cara yang sama.

NAMA RESPONDEN	BUTIR SOAL (X5)	Y	XY	(X5)²	Y²
Adelia	2	38	76	4	1444
Aisyah	1	19	19	1	361
Alfian	2	37	74	4	1369
Asyraf	2	38	38	4	1444
Atha	2	33	66	4	1089
Citra	2	39	78	4	1521
Dzakiyy	1	24	24	1	576
Faishol	2	36	72	4	1296
Ghifari	2	39	78	4	1521
Hizam	2	35	70	4	1225
Lasyifa	1	23	23	1	529
Nabila	2	23	23	4	529
Naufal	1	21	21	1	441
Rafid	1	21	21	1	441
Silviana	1	21	21	1	441
Sohie	1	25	25	1	625
Taufan	1	22	22	1	484
Wiwit	2	36	72	4	1296
Zaheera	1	21	21	1	441
Zheera	2	37	74	4	1369
JUMLAH	31	588	918	53	18442

Dari tabel di atas dapat diketahui:

$$\Sigma X = 31$$

$$\Sigma Y = 588$$

$$\Sigma X^2 = 53$$

$$\Sigma Y^2 = 18442$$

$$\Sigma XY = 918$$

$$N = 20$$

$$N \sum X^2 = 1060$$

$$N \sum Y^2 = 368840$$

$$N \sum XY = 18360$$

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{18360 - (31)(588)}{\sqrt{\{1060 - (53)\} \{368840 - (18442)\}}} \\ &= 0,894109499 \end{aligned}$$

Dengan rhitungan $\alpha = 5\%$ dan $N = 20$, maka diperoleh $r_{tabel} = 0,444$ karena nilai $r_{xy} = 0,894109499 > r_{tabel} = 0,4444$ maka butir nomor 5 dinyatakan valid.

Lampiran 2
 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Soal

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN SOAL PRA SIKLUS

NO.	NAMA	KELAS	NO. ITEM																	JML	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18		19
1	Adelia	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	34
2	Aisyah	IV	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
3	Alfian	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
4	Asyraf	IV	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
5	Atha	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6	Citra	IV	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	33
7	Dzakiyy	IV	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	32
8	Faishol	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	18
9	Ghifari	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	18
10	Hizam	IV	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	25
11	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	0	1	0	1	2	1	1	19
12	Nabila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
13	Naufal	IV	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	Rafid	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	18
15	Silviana	IV	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
16	Sohie	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	31
17	Taufan	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	34
18	Wiwit	IV	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	32
19	Zaheera	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	35
20	Zheera	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	34
	ΣX		29	29	28	28	29	28	29	30	28	31	28	29	28	29	28	27	29	31	
	k		18																		

	k-1	17																		
	$\Sigma\sigma_i^2$	0,248	0,348	0,24	0,24	0,248	0,24	0,348	0,25	0,34	0,248	0,24	0,348	0,34	0,348	0,44	0,328	0,248	0,248	5,285
	σ^2	58,09																		
	α	0,962492279																		
	Kategori	Reliabel																		

RELIABILITAS INSTRUMEN SOAL SIKLUS I

NO.	NAMA	KELAS	NO. ITEM																	SKOR (Y)
			1	2	3	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Adelia	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	33
2	Aisyah	IV	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14
3	Alfian	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	31
4	Asyraf	IV	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
5	Atha	IV	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	27
6	Citra	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	33
7	Dzakiyy	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	19
8	Faishol	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	32
9	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
10	Hizam	IV	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	30
11	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
12	Nabila	IV	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
13	Naufal	IV	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	Rafid	IV	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
15	Silviana	IV	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
16	Sohie	IV	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
17	Taufan	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
18	Wiwit	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	31
19	Zaheera	IV	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
20	Zheera	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	31
	ΣX		29	32	29	31	25	34	29	28	29	26	28	28	27	28	29	28	29	
	k		17																	
	k-1		16																	

	$\Sigma \sigma_i^2$		0,2475	0,24	0,348	0,248	0,388	0,21	0,248	0,34	0,248	0,31	0,34	0,24	0,328	0,24	0,248	0,24	0,348	4,8075
	σ^2		51,3475																	
	α		0,963021569																	
	Kategori		Reliabel																	

RELIABILITAS INSTRUMEN SOAL SIKLUS II

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM																	JML
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	19	20	
1	Adelia	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	32
2	Aisyah	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	33
3	Alfian	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
4	Asyraf	IV	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31
5	Atha	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	32
6	Citra	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
7	Dzakiyy	IV	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	31
8	Faishol	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	31
9	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	33
10	Hizam	IV	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
11	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0	17
12	Nabila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
13	Naufal	IV	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18
14	Rafid	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
15	Silviana	IV	1	1	1	1	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
16	Sohie	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	17
17	Taufan	IV	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
18	Wiwit	IV	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
19	Zaheera	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	18
20	Zheera	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
	ΣX		30	29	29	28	29	28	29	30	29	29	29	30	29	29	29	28	28	
	k		17																	
	k-1		16																	

	$\Sigma\sigma_i^2$		0,25	0,248	0,248	0,34	0,348	0,34	0,248	0,25	0,248	0,348	0,348	0,25	0,248	0,248	0,248	0,34	0,34	4,885
	σ^2		58,44																	
	α		0,973685618																	
	Kategori		Reliabel																	

HASIL UJI RELIABILITAS SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 1 & 2 SIKLUS I

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM									JML
			1	2	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adelia	IV)	1	2	1	1	1	1	1	2	10
2	Aisyah	IV	2	2	2	1	1	2	2	2	2	16
3	Alfian	IV	0	0	1	2	1	1	1	1	1	8
4	Asyraf	IV	2	1	2	2	2	2	1	2	2	16
5	Atha	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
6	Citra	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
7	Dzakiyy	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	2	10
8	Faishol	IV	2	2	1	2	2	2	2	1	2	16
9	Ghifari	IV	1	1	1	1	1	1	2	2	2	12
10	Hizam	IV	1	2	1	2	2	1	2	2	2	15
11	Lasyifa	IV	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
12	Nabila	IV	2	2	2	2	1	1	2	2	2	16
13	Naufal	IV	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
14	Rafid	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17
15	Silviana	IV	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16	Sohie	IV	1	2	2	1	2	2	2	2	2	16
17	Taufan	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
18	Wiwit	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	2	11
19	Zaheera	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
20	Zheera	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	1	16
	ΣX		27	27	27	28	28	28	30	31	33	
	k		9									
	k-1		8									
	Σci²		0,349	0,328	0,328	0,34	0,24	0,24	0,25	0,248	0,228	2,54903

	σ^2		13,1475	
	α		0,906885584	
	Kategori		Reliabel	

HASIL UJI RELIABILITAS SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 3 & 4 SIKLUS I

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM								JML
			1	2	3	4	6	8	9	10	
1	Adelia	IV	1	2	1	1	2	2	2	2	13
2	Aisyah	IV	1	2	1	2	1	1	1	1	10
3	Alfian	IV	1	2	2	2	2	2	2	2	15
4	Asyraf	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	15
5	Atha	IV	1	1	2	1	2	1	1	2	11
6	Citra	IV	2	1	2	2	2	2	2	1	14
7	Dzakiyy	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	15
8	Faishol	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	15
9	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	16
10	Hizam	IV	2	2	2	2	1	2	2	1	14
11	Lasyifa	IV	1	1	0	1	1	1	2	0	7
12	Nabila	IV	1	0	1	1	1	0	1	1	6
13	Naufal	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	15
14	Rafid	IV	1	1	1	2	1	2	1	1	10
15	Silviana	IV	2	2	2	2	2	1	1	2	14
16	Sohie	IV	1	1	1	2	1	1	0	1	8
17	Taufan	IV	1	1	1	1	0	1	1	1	7
18	Wiwit	IV	1	0	0	1	1	1	1	0	5
19	Zaheera	IV	1	1	1	1	1	1	0	1	7
20	Zheera	IV	1	1	1	1	1	0	1	0	6
	ΣX		28	27	28	31	27	28	28	26	
	K		8								
	k-1		7								

	$\Sigma\sigma_i^2$		0,24	0,4275	0,44	0,2475	0,3275	0,44	0,44	2,5625	
	σ^2		14,0275								
	A		0,93408356								
	Kategori		Reliabel								

HASIL UJI RELIABILITAS SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 5 & 6 SIKLUS I

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM									JML
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Adelia	IV	2	2	2	2	1	2	1	2	2	16
2	Aisyah	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17
3	Alfian	IV	1	2	2	2	2	1	2	2	2	16
4	Asyraf	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	1	16
5	Atha	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17
6	Citra	IV	2	2	2	1	1	2	2	1	1	14
7	Dzakiyy	IV	2	1	1	2	1	2	1	1	2	13
8	Faishol	IV	1	1	2	2	1	1	2	1	1	12
9	Ghifari	IV	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17
10	Hizam	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	1	10
11	Lasyifa	IV	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
12	Nabila	IV	2	2	2	1	1	2	2	2	1	15
13	Naufal	IV	2	2	1	2	2	2	1	1	1	14
14	Rafid	IV	1	0	2	1	1	1	1	1	0	8
15	Silviana	IV	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
16	Sohie	IV	1	2	0	0	0	1	1	1	2	8
17	Taufan	IV	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
18	Wiwit	IV	1	0	0	0	1	1	1	1	0	5
19	Zaheera	IV	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
20	Zheera	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	10
	ΣX		25	27	27	26	25	29	27	27	25	
	K		9									
	k-1		8									
	$\Sigma \sigma_i^2$		0,4875	0,4275	0,4275	0,41	0,2875	0,3475	0,3275	0,3275	0,3875	3,43

	σ^2		15,59	
	A		0,877485568	
	Kategori		Reliabel	

HASIL UJI RELIABILITAS SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 1 & 2 SIKLUS II

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM								JML
			1	2	3	4	7	8	9	10	
1	Citra	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	Dzakiyy	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	Ghifari	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	15
4	Zaheera	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	15
5	Zheera	IV	2	2	2	2	2	2	1	2	15
6	Alfian	IV	1	2	2	2	2	2	2	2	15
7	Asyraf	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	15
8	Hizam	IV	2	2	2	2	2	1	2	2	15
9	Silviana	IV	2	1	2	2	2	2	2	1	14
10	Rafid	IV	2	1	2	1	1	2	2	2	13
11	Lasyifa	IV	1	1	2	1	1	1	1	1	9
12	Aisyah	IV	1	1	1	1	2	1	1	1	9
13	Naufal	IV	2	1	1	1	1	1	1	1	9
14	Adelia	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	9
15	Taufan	IV	1	2	0	1	1	1	1	1	8
16	Nabila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	8
17	Sohie	IV	1	1	1	1	0	1	1	1	7
18	Faishol	IV	1	0	1	1	1	1	1	1	7
19	Wiwit	IV	1	1	1	0	1	1	1	1	7
20	Atha	IV	1	1	1	1	1	1	1	0	7
	ΣX		30	28	29	27	28	29	29	29	
	K		8								
	k-1		7								
	Σci²		0,25	0,34	0,3475	0,3275	0,34	0,2475	0,2475	0,3475	2,4475

	σ^2		12,6475	
	A		0,921695423	
	Kategori		Reliabel	

HASIL UJI RELIABILITAS SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 3 & 4 SIKLUS II

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM									JML
			1	2	3	4	5	6	8	9	10	
1	Adelia	IV	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	Aisyah	IV	2	2	1	2	2	2	2	1	2	16
3	Alfian	IV	1	2	2	2	2	2	1	1	2	15
4	Asyraf	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
5	Atha	IV	2	2	2	1	1	2	2	2	2	16
6	Citra	IV	1	1	0	1	1	2	1	1	1	9
7	Dzakiyy	IV	1	1	1	1	1	2	1	0	1	9
8	Faishol	IV	2	2	2	1	2	1	2	2	2	16
9	Ghifari	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
10	Hizam	IV	2	1	2	2	2	1	2	2	2	16
11	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
12	Nabila	IV	1	1	1	1	2	1	1	0	1	9
13	Naufal	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	1	16
14	Rafid	IV	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	Silviana	IV	2	1	2	2	1	2	2	2	2	16
16	Sohie	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
17	Taufan	IV	1	2	2	2	2	2	1	2	2	16
18	Wiwit	IV	1	1	2	1	0	1	1	1	1	9
19	Zaheera	IV	0	1	1	1	0	1	1	2	1	8
20	Zheera	IV	1	1	1	1	2	1	1	1	1	10
	ΣX		29	28	28	28	28	30	28	27	28	
	k		9									
	k-1		8									
	Σσi²		0,348	0,24	0,34	0,24	0,44	0,25	0,24	0,428	0,24	2,765

	σ^2		12,71	
	α		0,880261605	
	Kategori		Reliabel	

HASIL UJI RELIABILITAS SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 5 & 6 SIKLUS II

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM									JML
			1	2	3	4	5	6	8	9	10	
1	Adelia	IV	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17
2	Aisyah	IV	1	2	1	2	1	2	2	2	2	15
3	Alfian	IV	2	2	1	2	2	2	1	1	2	15
4	Asyraf	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	2	17
5	Atha	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17
6	Citra	IV	1	1	1	2	1	1	1	1	1	10
7	Dzakiyy	IV	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
8	Faishol	IV	2	1	2	2	1	2	2	2	2	16
9	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17
10	Hizam	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17
11	Lasyifa	IV	1	0	1	1	1	1	2	2	2	11
12	Nabila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	2	10
13	Naufal	IV	2	2	2	1	2	2	1	2	2	16
14	Rafid	IV	2	2	1	1	1	1	1	2	1	12
15	Silviana	IV	1	2	1	1	1	1	1	1	1	10
16	Sohie	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	10
17	Taufan	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
18	Wiwit	IV	1	1	1	0	1	2	1	2	1	10
19	Zaheera	IV	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
20	Zheera	IV	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
	ΣX		28	28	27	27	28	31	28	32	32	
	K		9									
	k-1		8									
	Σoi²		0,34	0,44	0,2275	0,4275	0,24	0,2475	0,34	0,24	0,24	2,7425

	σ^2		13,3475	
	A		0,893847162	
	Kategori		Reliabel	

Perhitungan Uji Reliabilitas Siklus I Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

Rumus:

Untuk menghitung indeks reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* untuk menghitung reliabilitas skor komposit, yaitu:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Di mana:

α = Koefisien reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen

σ_1^2 = Varians perbedaan skor dua belahan

σ^2 = Varians total

Kriteria:

Butir soal dinyatakan reliabel apabila $\alpha > 0,6000$

Keterangan:

Berikut perhitungan reliabilitas pada siklus I, dimana data yang dihitung merupakan data yang sudah dinyatakan valid.

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM																	SKOR (Y)	Y ²	
			1	2	3	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Adelia	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	21	441	
2	Aisyah	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	33	1089	
3	Alfian	IV	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	22	484	
4	Asyraf	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	31	961	
5	Atha	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	32	1024	
6	Citra	IV	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	22	484	
7	Dzakiyy	IV	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	25	625	
8	Faishol	IV	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	1024	
9	Ghifari	IV	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	22	484	
10	Hizam	IV	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	23	529	
11	Lasyifa	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	33	1089
12	Nabila	IV	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	25	625	
13	Naufal	IV	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400	
14	Rafid	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	31	961	
15	Silviana	IV	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	30	900	
16	Sohie	IV	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	25	625	
17	Taufan	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	31	961	
18	Wiwit	IV	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	27	729	
19	Zaheera	IV	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	21	441	
20	Zheera	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	1156	
	ΣX		33	32	33	33	29	34	33	33	32	29	31	31	31	30	33	31	32	540	15032	
	ΣX ²		59	56	59	59	47	62	59	59	56	47	53	53	53	50	59	53	56	884		

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa:

$$k = 17$$

$$k - 1 = 16$$

$$\sigma_1^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_1 = \frac{59 - \frac{33^2}{20}}{20} = 0,248$$

$$\sigma_2 = \frac{56 - \frac{32^2}{20}}{20} = 0,24$$

$$\sigma_3 = \frac{59 - \frac{33^2}{20}}{20} = 0,348$$

$$\sigma_5 = \frac{59 - \frac{33^2}{20}}{20} = 0,248$$

$$\sigma_6 = \frac{47 - \frac{29^2}{20}}{20} = 0,388$$

$$\sigma_7 = \frac{62 - \frac{34^2}{20}}{20} = 0,21$$

$$\sigma_8 = \frac{59 - \frac{33^2}{20}}{20} = 0,248$$

$$\sigma_{11} = \frac{59 - \frac{33^2}{20}}{20} = 0,34$$

$$\sigma_{12} = \frac{56 - \frac{32^2}{20}}{20} = 0,248$$

$$\sigma_{13} = \frac{47 - \frac{29^2}{20}}{20} = 0,31$$

$$\sigma_{14} = \frac{53 - \frac{31^2}{20}}{20} = 0,34$$

$$\sigma_{15} = \frac{53 - \frac{31^2}{20}}{20} = 0,24$$

$$\sigma_{16} = \frac{53 - \frac{31^2}{20}}{20} = 0,328$$

$$\sigma_{17} = \frac{50 - \frac{30^2}{20}}{20} = 0,24$$

$$\sigma_{18} = \frac{59 - \frac{33^2}{20}}{20} = 0,248$$

$$\sigma_{19} = \frac{53 - \frac{31^2}{20}}{20} = 0,24$$

$$\sigma_{20} = \frac{56 - \frac{32^2}{20}}{20} = 0,348$$

$$\Sigma\sigma_i^2 = 0,248 + 0,24 + 0,348 + 0,248 + 0,388 + 0,21 + 0,248 + 0,34 + 0,248 + 0,31 + 0,34 + 0,24 + 0,328 + 0,24 + 0,248 + 0,24 + 0,348 = 4,8075$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{15032 - \frac{540^2}{20}}{20} = 51,35$$

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1}\right) \left(1 - \frac{\Sigma\sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

$$= \left(\frac{17}{17-1}\right) \left(1 - \frac{4,8075}{51,35}\right)$$

$$= (1,0625) (0,906373241)$$

$$= 0,963021569$$

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas di atas pada instrumen soal pra siklus memiliki α sebesar 0,963021569 berarti lebih besar dari 0,6000 maka instrumen soal siklus I dinyatakan reliabel.

Lampiran 3 Indeks Tingkat Kesukaran Instrumen Soal

HASIL UJI TINGKAT KESUKARAN INSTRUMEN SOAL PRA SIKLUS

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM																	JML	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18		19
1	Adelia	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	34
2	Aisyah	IV	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
3	Alfian	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35
4	Asyraf	IV	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
5	Atha	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6	Citra	IV	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	33
7	Dzakiyy	IV	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	32
8	Faishol	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	18
9	Ghifari	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	2	18
10	Hizam	IV	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	2	25
11	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	0	1	0	1	2	1	1	19
12	Nabila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
13	Naufal	IV	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	Rafid	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	18
15	Silviana	IV	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	18
16	Sohie	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	31
17	Taufan	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	34
18	Wiwit	IV	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	32
19	Zaheera	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	35
20	Zheera	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	34
	ΣX		29	29	28	28	29	28	29	30	28	31	28	29	28	29	28	27	29	31	
	\bar{x}		1,45	1,45	1,4	1,4	1,45	1,4	1,45	1,5	1,4	1,55	1,4	1,45	1,4	1,45	1,4	1,35	1,45	1,55	
	X Max		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	TK		0,73	0,73	0,7	0,7	0,73	0,7	0,73	0,75	0,7	0,78	0,7	0,73	0,7	0,73	0,7	0,68	0,73	0,78	
	Kategori		Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	

TINGKAT KESUKARAN INSTRUMEN SOAL SOAL I

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM																	JML
			1	2	3	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Adelia	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	33
2	Aisyah	IV	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14
3	Alfian	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	31
4	Asyraf	IV	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
5	Atha	IV	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	27
6	Citra	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	33
7	Dzakiyy	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	19
8	Faishol	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	32
9	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
10	Hizam	IV	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	30
11	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
12	Nabila	IV	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
13	Naufal	IV	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	Rafid	IV	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
15	Silviana	IV	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
16	Sohie	IV	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
17	Taufan	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
18	Wiwit	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	31
19	Zaheera	IV	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
20	Zheera	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	31
	ΣX		29	32	29	31	25	34	29	28	29	26	28	28	27	28	29	28	29	
	\bar{x}		1,45	1,6	1,45	1,55	1,25	1,7	1,45	1,4	1,45	1,3	1,4	1,4	1,35	1,4	1,45	1,4	1,45	
	X Max		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	TK		0,73	0,8	0,73	0,78	0,63	0,85	0,73	0,7	0,73	0,65	0,7	0,7	0,68	0,7	0,73	0,7	0,73	
	Kategori		mudah	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	sedang	mudah	mudah	mudah	mudah	

INDEKS TINGKAT KESUKARAN INSTRUMEN SOAL SIKLUS II

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM																
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	19	20
1	Adelia	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2
2	Aisyah	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2
3	Alfian	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
4	Asyraf	IV	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Atha	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1
6	Citra	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	Dzakiyy	IV	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2
8	Faishol	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2
9	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2
10	Hizam	IV	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	0
12	Nabila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Naufal	IV	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
14	Rafid	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
15	Silviana	IV	1	1	1	1	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Sohie	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1
17	Taufan	IV	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Wiwit	IV	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Zaheera	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
20	Zheera	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	ΣX		30	29	29	28	29	28	29	30	29	29	29	30	29	29	29	28	28
	\bar{x}_t		1,5	1,45	1,45	1,4	1,45	1,4	1,45	1,5	1,45	1,45	1,45	1,5	1,45	1,45	1,45	1,4	1,4
	X Max		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	TK		0,75	0,73	0,73	0,7	0,73	0,7	0,73	0,75	0,73	0,73	0,73	0,75	0,73	0,73	0,73	0,7	0,7
	Kategori		Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah

HASIL UJI INDEKS TINGKAT KESUKARAN SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 1 & 2 SIKLUS I

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM									JML
			1	2	4	5	6	7	8	9	10	
1	Adelia	IV	1	1	2	1	1	1	1	1	2	11
2	Aisyah	IV	2	2	2	1	1	2	2	2	2	16
3	Alfian	IV	0	0	1	2	1	1	1	1	1	8
4	Asyraf	IV	2	1	2	2	2	2	1	2	2	16
5	Atha	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
6	Citra	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
7	Dzakiyy	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	2	10
8	Faishol	IV	2	2	1	2	2	2	2	1	2	16
9	Ghifari	IV	1	1	1	1	1	1	2	2	2	12
10	Hizam	IV	1	2	1	2	2	1	2	2	2	15
11	Lasyifa	IV	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
12	Nabila	IV	2	2	2	2	1	1	2	2	2	16
13	Naufal	IV	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
14	Rafid	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17
15	Silviana	IV	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16	Sohie	IV	1	2	2	1	2	2	2	2	2	16
17	Taufan	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
18	Wiwit	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	2	11
19	Zaheera	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
20	Zheera	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	1	16
	ΣX		28	27	27	28	28	28	30	31	33	
	\bar{x}_t		1,4	1,35	1,35	1,4	1,4	1,4	1,5	1,55	1,65	
	X Max		2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	TK		0,7	0,675	0,675	0,7	0,7	0,7	0,75	0,775	0,825	
	Kategori		MUDAH	SEDANG	SEDANG	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	MUDAH	

HASIL UJI INDEKS TINGKAT KESUKARAN SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 3 & 4 SIKLUS I											
NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM								JML
			1	2	3	4	6	8	9	10	
1	Adelia	IV	1	2	1	1	2	2	2	2	13
2	Aisyah	IV	1	2	1	2	1	1	1	1	10
3	Alfian	IV	1	2	2	2	2	2	2	2	15
4	Asyraf	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	15
5	Atha	IV	1	1	2	1	2	1	1	2	11
6	Citra	IV	2	1	2	2	2	2	2	1	14
7	Dzakiyy	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	15
8	Faishol	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	15
9	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	16
10	Hizam	IV	2	2	2	2	1	2	2	1	14
11	Lasyifa	IV	1	1	0	1	1	1	2	0	7
12	Nabila	IV	1	0	1	1	1	0	1	1	6
13	Naufal	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	15
14	Rafid	IV	1	1	1	2	1	2	1	1	10
15	Silviana	IV	2	2	2	2	2	1	1	2	14
16	Sohie	IV	1	1	1	2	1	1	0	1	8
17	Taufan	IV	1	1	1	1	0	1	1	1	7
18	Wiwit	IV	1	0	0	1	1	1	1	0	5
19	Zaheera	IV	1	1	1	1	1	1	0	1	7
20	Zheera	IV	1	1	1	1	1	0	1	0	6
	ΣX		28	27	28	31	27	28	28	26	
	\bar{x}		1,4	1,35	1,4	1,55	1,35	1,4	1,4	1,3	
	X Max		2	2	2	2	2	2	2	2	
	TK		0,7	0,675	0,7	0,775	0,675	0,7	0,7	0,65	
	Kategori		MUDAH	SEDANG	MUDAH	MUDAH	SEDANG	MUDAH	MUDAH	SEDANG	

HASIL INDEKS TINGKAT KESUKARAN SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 5 & 6 SIKLUS I

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM									JML
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Adelia	IV	2	2	2	2	1	2	1	2	2	16
2	Aisyah	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17
3	Alfian	IV	1	2	2	2	2	1	2	2	2	16
4	Asyraf	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	1	16
5	Atha	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17
6	Citra	IV	2	2	2	1	1	2	2	1	1	14
7	Dzakiyy	IV	2	1	1	2	1	2	1	1	2	13
8	Faishol	IV	1	1	2	2	1	1	2	1	1	12
9	Ghifari	IV	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17
10	Hizam	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	1	10
11	Lasyifa	IV	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
12	Nabila	IV	2	2	2	1	1	2	2	2	1	15
13	Naufal	IV	2	2	1	2	2	2	1	1	1	14
14	Rafid	IV	1	0	2	1	1	1	1	1	0	8
15	Silviana	IV	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
16	Sohie	IV	1	2	0	0	0	1	1	1	2	8
17	Taufan	IV	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
18	Wiwit	IV	1	0	0	0	1	1	1	1	0	5
19	Zaheera	IV	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
20	Zheera	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	10
	ΣX		25	27	27	26	25	29	27	27	25	
	\bar{x}_t		1,25	1,35	1,35	1,3	1,25	1,45	1,35	1,35	1,25	
	X Max		2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	TK		0,625	0,675	0,675	0,65	0,625	0,725	0,675	0,675	0,625	
	Kategori		sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	

HASIL UJI INDEKS TINGKAT KESUKARAN SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 1 & 2 SIKLUS II											
NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM								JML
			1	2	3	4	7	8	9	10	
1	Citra	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	Dzakiyy	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	Ghifari	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	15
4	Zaheera	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	15
5	Zheera	IV	2	2	2	2	2	2	1	2	15
6	Alfian	IV	1	2	2	2	2	2	2	2	15
7	Asyraf	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	15
8	Hizam	IV	2	2	2	2	2	1	2	2	15
9	Silviana	IV	2	1	2	2	2	2	2	1	14
10	Rafid	IV	2	1	2	1	1	2	2	2	13
11	Lasyifa	IV	1	1	2	1	1	1	1	1	9
12	Aisyah	IV	1	1	1	1	2	1	1	1	9
13	Naufal	IV	2	1	1	1	1	1	1	1	9
14	Adelia	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	9
15	Taufan	IV	1	2	0	1	1	1	1	1	8
16	Nabila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	8
17	Sohie	IV	1	1	1	1	0	1	1	1	7
18	Faishol	IV	1	0	1	1	1	1	1	1	7
19	Wiwit	IV	1	1	1	0	1	1	1	1	7
20	Atha	IV	1	1	1	1	1	1	1	0	7
	ΣX		30	28	29	27	28	29	29	29	
	\bar{x}		1,5	1,4	1,45	1,35	1,4	1,45	1,45	1,45	
	X Max		2	2	2	2	2	2	2	2	
	TK		0,75	0,7	0,725	0,675	0,7	0,725	0,725	0,725	
	Kategori		mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	

HASIL UJI INDEKS TINGKAT KESUKARAN SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 3 & 4 SIKLUS II

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM									JML	
			1	2	3	4	5	6	8	9	10		
1	Adelia	IV	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
2	Aisyah	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	16
3	Alfian	IV	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	15
4	Asyraf	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
5	Atha	IV	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	16
6	Citra	IV	1	1	0	1	1	2	1	1	1	1	9
7	Dzakiyy	IV	1	1	1	1	1	1	2	1	0	1	9
8	Faishol	IV	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	16
9	Ghifari	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
10	Hizam	IV	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	16
11	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
12	Nabila	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	0	1	9
13	Naufal	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	16
14	Rafid	IV	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	Silviana	IV	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	16
16	Sohie	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
17	Taufan	IV	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	16
18	Wiwit	IV	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	9
19	Zaheera	IV	0	1	1	1	1	0	1	1	2	1	8
20	Zheera	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	10
	ΣX		29	28	28	28	28	28	30	28	27	28	
	\bar{x}		1,45	1,4	1,4	1,4	1,4	1,4	1,5	1,4	1,35	1,4	
	X Max		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	TK		0,725	0,7	0,7	0,7	0,7	0,7	0,75	0,7	0,675	0,7	
	Kategori		mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	sedang	mudah	

HASIL UJI INDEKS TINGKAT KESUKARAN SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 5 & 6 SIKLUS II

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM									JML
			1	2	3	4	5	6	8	9	10	
1	Adelia	IV	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17
2	Aisyah	IV	1	2	1	2	1	2	2	2	2	15
3	Alfian	IV	2	2	1	2	2	2	1	1	2	15
4	Asyraf	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	2	17
5	Atha	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17
6	Citra	IV	1	1	1	2	1	1	1	1	1	10
7	Dzakiyy	IV	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
8	Faishol	IV	2	1	2	2	1	2	2	2	2	16
9	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	1	2	2	2	17
10	Hizam	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17
11	Lasyifa	IV	1	0	1	1	1	1	2	2	2	11
12	Nabila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	2	10
13	Naufal	IV	2	2	2	1	2	2	1	2	2	16
14	Rafid	IV	2	2	1	1	1	1	1	2	1	12
15	Silviana	IV	1	2	1	1	1	1	1	1	1	10
16	Sohie	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	10
17	Taufan	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
18	Wiwit	IV	1	1	1	0	1	2	1	2	1	10
19	Zaheera	IV	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
20	Zheera	IV	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
	ΣX		28	28	27	27	28	31	28	32	32	
	\bar{x}		1,4	1,4	1,35	1,35	1,4	1,55	1,4	1,6	1,6	
	X Max		2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	TK		0,7	0,7	0,675	0,675	0,7	0,775	0,7	0,8	0,8	
	Kategori		mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	mudah	

Perhitungan Indeks Tingkat Kesulitan Soal Siklus I Tema 1 Subtema 2
Kebersamaan dalam Keberagaman

Rumus:

$$TK = \frac{\bar{X}_t}{X_{\max}}$$

Di mana:

\bar{X}_t = Rata-rata skor pada suatu soal

X_{\max} = Skor maksimal yang ditetapkan

Klasifikasi Tingkat Kesukaran Butir Soal Tes

Tingkat kesukaran	Kategori
$0,0 < X \leq 0,3$	Sukar
$0,3 < X \leq 0,7$	Sedang
$0,7 < X \leq 1,0$	Mudah

Berikut perhitungan indeks tingkat kesukara pada butir soal nomor 5 siklus I, di mana data yang dihitung merupakan data yang sudah dinyatakan valid. Untuk butir soal yang lainnya dihitung dengan cara yang sama.

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM																	JML
			1	2	3	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Adelia	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	33
2	Aisyah	IV	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14
3	Alfian	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	31
4	Asyraf	IV	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
5	Atha	IV	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	27
6	Citra	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	33
7	Dzakiyy	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	19
8	Faishol	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	32
9	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
10	Hizam	IV	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	30
11	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
12	Nabila	IV	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
13	Naufal	IV	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
14	Rafid	IV	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
15	Silviana	IV	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
16	Sohie	IV	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
17	Taufan	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
18	Wiwit	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	31
19	Zaheera	IV	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
20	Zheera	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	31
	ΣX		29	32	29	31	25	34	29	28	29	26	28	28	27	28	29	28	29	

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa:

$$\bar{x}_t = \frac{\text{jumlah seluruh skor per soal}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$\bar{x}_t = \frac{31}{20} = 1,6$$

$$X_{\max} = 2$$

$$TK = \frac{1,6}{2} = 0,8$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, butir soal nomor 5 memiliki indeks tingkat kesukaran sebesar 0,8 dimana masuk dalam kategori soal mudah.

Lampiran 4

Hasil Uji Indeks Daya Beda Instrumen Soal

HASIL UJI INDEKS DAYA BEDA INSTRUMEN SOAL PRA SIKLUS

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM																	JML		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	13	14	15	16	17	18		19	
1	Alfian	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	35	
2	Zaheera	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	35
3	Adelia	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	34
4	Taufan	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	34
5	Zheera	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	34
6	Asyraf	IV	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
7	Citra	IV	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	33
8	Dzakiyy	IV	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
9	Wiwit	IV	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	32
10	Sohie	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	31
11	Hizam	IV	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	25
12	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	0	1	0	1	2	1	1	1	19
13	Silviana	IV	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
14	Faishol	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	18
15	Ghifari	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	2	18
16	Atha	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
17	Nabila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17
18	Rafid	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	18
19	Aisyah	IV	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17

20	Naufal	IV	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
	ΣX		29	29	28	28	29	28	29	30	28	31	28	29	28	29	28	27	29	31	
	X MAX		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
	N*50%		10																		
	\bar{x} kelas atas		1,9	1,9	1,8	1,8	1,9	1,8	1,9	1,9	1,8	1,9	1,8	1,9	1,8	1,9	1,9	1,7	1,9	1,8	
	\bar{x} kelas bawah		1	1	1	1	1	1	1,1	1	1,2	1	1	1	1	0,9	1	1	1,3		
	Tka		0,95	0,95	0,9	0,9	0,95	0,9	0,95	0,95	0,9	0,95	0,9	0,95	0,9	0,95	0,95	0,85	0,95	0,9	
	TKb		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,55	0,5	0,6	0,5	0,5	0,5	0,5	0,45	0,5	0,5	0,65		
	IDB		0,45	0,45	0,4	0,4	0,45	0,4	0,45	0,4	0,4	0,35	0,4	0,45	0,4	0,45	0,5	0,35	0,45	0,25	
	Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Diperbaiki	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Diperbaiki	Baik	Diperbaiki	

INDEKS DAYA PEMBEDA INSTURMEN SOAL SIKLUS I

NO .	NAMA	KL S	NO. ITEM																	JM L
			1	2	3	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
2	Citra	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	33
3	Adelia	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	33
4	Asyraf	IV	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
5	Faishol	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	32
6	Alfian	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	31
7	Zheera	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	31
8	Wiwit	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	31
9	Hizam	IV	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	30
10	Atha	IV	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	27
11	Sohie	IV	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
12	Taufan	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
13	Dzakiyy	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	19
14	Nabila	IV	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
15	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
16	Zaheera	IV	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
17	Naufal	IV	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
18	Rafid	IV	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
19	Silviana	IV	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
20	Aisyah	IV	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14
	ΣX		29	32	29	31	25	34	29	28	29	26	28	28	27	28	29	28	29	
	X MAX		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	

	N*50%	10																	
	\bar{x} kelas atas	1,9	1,8	1,9	2	1,7	1,9	1,9	1,9	1,9	1,7	1,8	1,8	1,8	1,8	1,9	1,8	1,9	
	\bar{x} kelas bawah	1	1,4	1	1,1	0,8	1,5	1	0,9	1	0,9	1	1	0,9	1	1	1	1	
	Tka	0,95	0,9	0,95	1	0,85	0,95	0,95	0,95	0,95	0,85	0,9	0,9	0,9	0,9	0,95	0,9	0,95	
	TKb	0,5	0,7	0,5	0,55	0,4	0,75	0,5	0,45	0,5	0,45	0,5	0,5	0,45	0,5	0,5	0,5	0,5	
	IDB	0,45	0,2	0,45	0,45	0,45	0,2	0,45	0,5	0,45	0,4	0,4	0,4	0,45	0,4	0,45	0,4	0,45	
	Kategori	Baik	Diperbaiki	Baik	Baik	Baik	Diperbaiki	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	

INDEKS DAYA PEMBEDA SOAL SIKLUS II

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM																	JML
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	11	12	13	14	15	16	19	20	
1	Aisyah	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	33
2	Alfian	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
3	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	33	
4	Adelia	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	32	
5	Citra	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	
6	Hizam	IV	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32	
7	Asyraf	IV	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	31	
8	Atha	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	32	
9	Dzakiyy	IV	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	31	
10	Faishol	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	31	
11	Naufal	IV	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	
12	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	0	17	
13	Wiwit	IV	1	1	1	1	2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
14	Nabila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
15	Zaheera	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	18	
16	Zheera	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
17	Sohie	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	17	
18	Rafid	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	
19	Taufan	IV	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	
20	Silviana	IV	1	1	1	1	0	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
	ΣX		30	29	29	28	29	28	29	30	29	29	29	30	29	29	29	28	28	
	X MAX		2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	

	N*50%		10																	
	\bar{x} kelas atas		1,9	1,9	1,9	1,9	1,9	1,8	1,9	1,9	1,8	1,9	1,9	2	1,9	1,9	1,9	1,9	1,9	
	\bar{x} kelas bawah		1,1	1	1	0,9	1	1	1	1,1	1,1	1	1	1	1	1	1	0,9	0,9	
	Tka		0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	0,9	0,95	0,95	0,9	0,95	0,95	1	0,95	0,95	0,95	0,95	0,95	
	TKb		0,55	0,5	0,5	0,45	0,5	0,5	0,5	0,55	0,55	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,45	0,45	
	IDB		0,4	0,45	0,45	0,5	0,45	0,4	0,45	0,4	0,35	0,45	0,45	0,5	0,45	0,45	0,45	0,5	0,5	
	Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Diperbaiki	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	

HASIL UJI INDEKS DAYA PEMBEDA SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 1 & 2 SIKLUS I

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM									JML
			1	2	4	5	6	7	8	9	10	
1	Atha	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
2	Rafid	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17
3	Zaheera	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
4	Aisyah	IV	2	2	2	1	1	2	2	2	2	16
5	Asyraf	IV	2	1	2	2	2	2	1	2	2	16
6	Faishol	IV	2	2	1	2	2	2	2	1	2	16
7	Nabila	IV	2	2	2	2	1	1	2	2	2	16
8	Sohie	IV	1	2	2	1	2	2	2	2	2	16
9	Zheera	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	1	16
10	Hizam	IV	1	2	1	2	2	1	2	2	2	15
11	Silviana	IV	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	Taufan	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
13	Dzakiyy	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	2	10
14	Wiwit	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	2	11
15	Naufal	IV	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
16	Adelia	IV	1	1	2	1	1	1	1	1	2	11
17	Citra	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
18	Ghifari	IV	1	1	1	1	1	1	2	2	2	12
19	Lasyifa	IV	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
20	Alfian	IV	0	0	1	2	1	1	1	1	1	8
	ΣX		28	27	27	28	28	28	30	31	33	
	X MAX		2	2	2	2	2	2	2	2	2	

	N*50%	10									
		\bar{x} kelas atas	1,8	1,8	1,7	1,8	1,8	1,8	1,9	1,9	1,9
\bar{x} kelas bawah	1	0,9	1	1	1	1	1,1	1,2	1,4		
Tka	0,9	0,9	0,85	0,9	0,9	0,9	0,95	0,95	0,95		
TKb	0,5	0,45	0,5	0,5	0,5	0,5	0,55	0,6	0,7		
IDB	0,4	0,45	0,35	0,4	0,4	0,4	0,4	0,35	0,25		
Kategori		Baik	Baik	Diperbaiki	Baik	Baik	Baik	Baik	Diperbaiki	Diperbaiki	

HASIL UJI INDEKS DAYA PEMBEDA SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 3 & 4 SIKLUS I

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM								JML
			1	2	3	4	6	8	9	10	
1	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	Alfian	IV	1	2	2	2	2	2	2	2	15
3	Asyraf	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	15
4	Dzakiyy	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	15
5	Faishol	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	15
6	Naufal	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	15
7	Citra	IV	2	1	2	2	2	2	2	1	14
8	Hizam	IV	2	2	2	2	1	2	2	1	14
9	Silviana	IV	2	2	2	2	2	1	1	2	14
10	Adelia	IV	1	2	1	1	2	2	2	2	13
11	Atha	IV	1	1	2	1	2	1	1	2	11
12	Aisyah	IV	1	2	1	2	1	1	1	1	10
13	Rafid	IV	1	1	1	2	1	2	1	1	10
14	Sohie	IV	1	1	1	2	1	1	0	1	8
15	Lasyifa	IV	1	1	0	1	1	1	2	0	7
16	Taufan	IV	1	1	1	1	0	1	1	1	7
17	Zaheera	IV	1	1	1	1	1	1	0	1	7
18	Nabila	IV	1	0	1	1	1	0	1	1	6
19	Zheera	IV	1	1	1	1	1	0	1	0	6
20	Wiwit	IV	1	0	0	1	1	1	1	0	5
	ΣX		28	27	28	31	27	28	28	26	
	X MAX		2	2	2	2	2	2	2	2	

	N*50%	10								
	\bar{x} kelas atas	1,8	1,8	1,9	1,8	1,7	1,9	1,9	1,8	
	\bar{x} kelas bawah	1	0,9	0,9	1,3	1	0,9	0,9	0,8	
	Tka	0,9	0,9	0,95	0,9	0,85	0,95	0,95	0,9	
	TKb	0,5	0,45	0,45	0,65	0,5	0,45	0,45	0,4	
	IDB	0,4	0,45	0,5	0,25	0,35	0,5	0,5	0,5	
	Kategori	Baik	Baik	Baik	Diperbaiki	Diperbaiki	Baik	Baik	Baik	

HASL UJI INDEKS DAYA PEMBEDA SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 5 & 6 SIKLUS I

NO.	NAMA	KELAS	NO. ITEM									JML
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Aisyah	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17
2	Atha	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17
3	Ghifari	IV	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17
4	Adelia	IV	2	2	2	2	1	2	1	2	2	16
5	Alfian	IV	1	2	2	2	2	1	2	2	2	16
6	Asyraf	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	1	16
7	Nabila	IV	2	2	2	1	1	2	2	2	1	15
8	Naufal	IV	2	2	1	2	2	2	1	1	1	14
9	Citra	IV	2	2	2	1	1	2	2	1	1	14
10	Dzakiyy	IV	2	1	1	2	1	2	1	1	2	13
11	Faishol	IV	1	1	2	2	1	1	2	1	1	12
12	Hizam	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	1	10
13	Zheera	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	10
14	Rafid	IV	1	0	2	1	1	1	1	1	0	8
15	Sohie	IV	1	2	0	0	0	1	1	1	2	8
16	Taufan	IV	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
17	Zaheera	IV	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
18	Silviana	IV	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6
19	Lasyifa	IV	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
20	Wiwit	IV	1	0	0	0	1	1	1	1	0	5
	ΣX		25	27	27	26	25	29	27	27	24	
	X MAX		2	2	2	2	2	2	2	2	2	

	N*50%	10									
	\bar{x} kelas atas	1,8	1,8	1,7	1,7	1,6	1,9	1,7	1,7	1,6	
	\bar{x} kelas bawah	0,7	0,9	1	0,9	0,9	1	1	1	0,8	
	Tka	0,9	0,9	0,85	0,85	0,8	0,95	0,85	0,85	0,8	
	TKb	0,35	0,45	0,5	0,45	0,45	0,5	0,5	0,5	0,4	
	IDB	0,55	0,45	0,35	0,4	0,35	0,45	0,35	0,35	0,4	
	Kategori	Baik	Baik	Diperbaiki	Baik	Diperbaiki	Baik	Diperbaiki	Diperbaiki	Diperbaiki	

HASIL UJI INDEKS DAYA PEMBEDA SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 1 & 2 SIKLUS II

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM								JML
			1	2	3	4	7	8	9	10	
1	Citra	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	16
2	Dzakiyy	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	16
3	Ghifari	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	15
4	Zaheera	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	15
5	Zheera	IV	2	2	2	2	2	2	1	2	15
6	Alfian	IV	1	2	2	2	2	2	2	2	15
7	Asyraf	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	15
8	Hizam	IV	2	2	2	2	2	1	2	2	15
9	Silviana	IV	2	1	2	2	2	2	2	1	14
10	Rafid	IV	2	1	2	1	1	2	2	2	13
11	Lasyifa	IV	1	1	2	1	1	1	1	1	9
12	Aisyah	IV	1	1	1	1	2	1	1	1	9
13	Naufal	IV	2	1	1	1	1	1	1	1	9
14	Adelia	IV	1	1	1	1	1	1	1	2	9
15	Taufan	IV	1	2	0	1	1	1	1	1	8
16	Nabila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	8
17	Sohie	IV	1	1	1	1	0	1	1	1	7
18	Faishol	IV	1	0	1	1	1	1	1	1	7
19	Wiwit	IV	1	1	1	0	1	1	1	1	7
20	Atha	IV	1	1	1	1	1	1	1	0	7
	ΣX		30	28	29	27	28	29	29	29	
	X MAX		2	2	2	2	2	2	2	2	

	N*50%		10								
	\bar{x} kelas atas		1,9	1,8	1,9	1,8	1,8	1,9	1,9	1,9	
	\bar{x} kelas bawah		1,1	1	1	0,9	1	1	1	1	
	Tka		0,95	0,9	0,95	0,9	0,9	0,95	0,95	0,95	
	TKb		0,55	0,5	0,5	0,45	0,5	0,5	0,5	0,5	
	IDB		0,4	0,4	0,45	0,45	0,4	0,45	0,45	0,45	
	Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	

HASIL UJI INDEKS DAYA PEMBEDA SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 3 & 4 SIKLUS II

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM									JML
			1	2	3	4	5	6	8	9	10	
1	Sohie	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
2	Asyraf	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	17
3	Atha	IV	2	2	2	1	1	2	2	2	2	16
4	Hizam	IV	2	1	2	2	2	1	2	2	2	16
5	Naufal	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	1	16
6	Silviana	IV	2	1	2	2	1	2	2	2	2	16
7	Taufan	IV	1	2	2	2	2	2	1	2	2	16
8	Aisyah	IV	2	2	1	2	2	2	2	1	2	16
9	Faishol	IV	2	2	2	1	2	1	2	2	2	16
10	Alfian	IV	1	2	2	2	2	2	1	1	2	15
11	Adelia	IV	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
12	Rafid	IV	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13	Zheera	IV	1	1	1	1	2	1	1	1	1	10
14	Dzakiyy	IV	1	1	1	1	1	2	1	0	1	9
15	Ghifari	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
16	Wiwit	IV	1	1	2	1	0	1	1	1	1	9
17	Citra	IV	1	1	0	1	1	2	1	1	1	9
18	Nabila	IV	1	1	1	1	2	1	1	0	1	9
19	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
20	Zaheera	IV	0	1	1	1	0	1	1	2	1	8
	ΣX		29	28	28	28	28	30	28	27	28	
	X MAX		2	2	2	2	2	2	2	2	2	

	N*50%	10									
	\bar{x} kelas atas	1,8	1,8	1,8	1,8	1,8	1,8	1,8	1,8	1,8	1,8
	\bar{x} kelas bawah	1,1	1	1	1	1	1,2	1	0,9	1	
	Tka	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	0,9	
	TKb	0,55	0,5	0,5	0,5	0,5	0,6	0,5	0,45	0,5	
	IDB	0,35	0,4	0,4	0,4	0,4	0,3	0,4	0,45	0,4	
	Kategori	Diperbaiki	Baik	Baik	Baik	Baik	Diperbaiki	Baik	Baik	Baik	

HASIL INDEKS DAYA PEMBEDA SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 5 & 6 SIKLUS II

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM										JML
			1	2	3	4	5	6	8	9	10		
1	Taufan	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18
2	Asyraf	IV	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	17
3	Atha	IV	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	17
4	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	17
5	Hizam	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	17
6	Adelia	IV	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	17
7	Faishol	IV	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	16
8	Naufal	IV	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	16
9	Aisyah	IV	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	15
10	Alfian	IV	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	15
11	Rafid	IV	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	12
12	Lasyifa	IV	1	0	1	1	1	1	2	2	2	2	11
13	Sohie	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	10
14	Wiwit	IV	1	1	1	0	1	2	1	2	1	1	10
15	Citra	IV	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	10
16	Silviana	IV	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17	Nabila	IV	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	10
18	Zheera	IV	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
19	Zaheera	IV	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
20	Dzakiyy	IV	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	7
	ΣX		28	28	27	27	28	31	28	32	32		
	X MAX		2	2	2	2	2	2	2	2	2		

	N*50%	10									
	\bar{x} kelas atas	1,8	1,8	1,7	1,8	1,8	1,9	1,8	1,9	2	
	\bar{x} kelas bawah	1	1	1	0,9	1	1,2	1	1,3	1,2	
	Tka	0,9	0,9	0,85	0,9	0,9	0,95	0,9	0,95	1	
	TKb	0,5	0,5	0,5	0,45	0,5	0,6	0,5	0,65	0,6	
	IDB	0,4	0,4	0,35	0,45	0,4	0,35	0,4	0,3	0,4	
	Kategori	Baik	Baik	Diperbaiki	Baik	Baik	Diperbaiki	Baik	Diperbaiki	Baik	

**Perhitungan Indeks Daya Pembeda (IDB) Soal Siklus I Tema 1 Subtema 2
Kebersamaan dalam Keberagaman**

Rumus:

Menggunakan indeks tingkat kesukaran

$$TK = TK_a - TK_b$$

Di mana:

TK_a = Tingkat Kesukaran kelompok atas

TK_b = Tingkat kesukaran kelompok bawah

Kategori Indeks Daya Beda

Tingkat kesukaran	Kategori
$< 0,2$	Butir tes tidak digunakan
$0,2 < X \leq 0,3$	Butir soal diperbaiki
$0,3 < X \leq 0,4$	Butir soal diterima
$0,4 < X \leq 1$	Butir soal baik

Berikut perhitungan indeks daya beda pada soal nomor 5 siklus I, di mana data yang dihitung merupakan data yang sudah dinyatakan valid. Untuk butir soal yang lainnya dihitung dengan cara yang sama.

Kelompok atas

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM																	JML
			1	2	3	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Ghifari	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34
2	Citra	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	33
3	Adelia	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	33
4	Asyraf	IV	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
5	Faishol	IV	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	32
6	Alfian	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	31
7	Zheera	IV	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	31
8	Wiwit	IV	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	31
9	Hizam	IV	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	1	30
10	Atha	IV	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	27
	ΣX		19	18	19	20	17	19	19	19	19	17	18	18	18	18	19	18	19	

Kelompok bawah

NO.	NAMA	KLS	NO. ITEM																	JML
			1	2	3	5	6	7	8	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
11	Sohie	IV	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
12	Taufan	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	19
13	Dzakiyy	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	19
14	Nabila	IV	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
15	Lasyifa	IV	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
16	Zaheera	IV	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18

17	Naufal	IV	1	2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
18	Rafid	IV	1	1	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
19	Silviana	IV	1	2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16
20	Aisyah	IV	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14
	ΣX		10	14	10	11	8	15	10	9	10	9	10	10	9	10	10	10	10	

Karena jumlah responden ada 20 yang termasuk kelompok kecil, untuk menentukan kelas atas dan kelas bawah, peneliti menggunakan rumus $N*50\%$ di mana kelompok atas terdiri dari 10 peserta didik dan kelompok bawah terdiri atas 10 peserta didik. Data tersebut sudah diurutkan berdasarkan kelompok atas dan kelompok bawah.

$$N*50\% = 10$$

$$TK = TKa - TKb$$

$$TKa = \frac{\bar{x}}{X_{max}}$$

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah skor per soal}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$= \frac{20}{10} = 2$$

$$TKa = \frac{2}{2} = 1$$

$$TK_b 1 = \frac{\bar{x}_t}{X_{max}}$$

$$\bar{x} = \frac{\text{jumlah skor per soal}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$= \frac{11}{10} = 1,1$$

$$TK_b 1 = \frac{1,1}{2} = 0,6$$

$$TK = TK_a - TK_b$$

$$= 1 - 0,6$$

$$= 0,4$$

Berdasarkan hasil di atas butir soal nomor 5 memiliki indeks tingkat kesukaran daya beda sebesar 0,4 maka butir soal nomor 1 siklus I baik dan dapat diterima untuk melakukan penelitian hasil belajar tema 1 subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman.

Lampiran 5

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk

Kelas/Semester : IV/I

Tema/Subtema : 1. Hidup Rukun/2. Kebersamaan dalam Keberagaman

Pembelajaran : 1 & 2

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (5 x 35 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks “Tari Tarek, Pukat Tarian Tradisional dari Aceh”, peserta didik dapat memahami gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam teks bacaan dengan benar.
2. Dengan membaca teks “Tari Tarek, Pukat Tarian Tradisional dari Aceh”, peserta didik dapat menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada setiap paragraf dengan benar.
3. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada setiap paragraf.
4. Dengan diskusi kelompok, peserta didik dapat menyusun daftar proses terjadinya pendengaran pada telinga dengan tepat.
5. Dengan menjawab pertanyaan dari guru, peserta didik dapat menjelaskan dengan tepat proses terjadinya pendengaran pada manusia.
6. Dengan bantuan guru, peserta didik dapat mendeteksi kelainan atau penyakit pada telinga dengan benar.
7. Dengan diskusi kelompok, peserta didik dapat merangkai gambar proses terjadinya pendengaran pada telinga dengan tepat.

8. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat mempresentasikan cara menjaga kebersihan dan kesehatan telinga dengan percaya diri.
9. Dengan menjawab pertanyaan, peserta didik dapat menyebutkan keanekaragaman agama yang ada di Indonesia dengan tepat.
10. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat menceritakan proses penyebaran agama di Indonesia dengan tepat.
11. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai antar pemeluk agama di Indonesia dengan tepat.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam. 2. Mengajak semua peserta didik berdoa dengan baik. 3. Melakukan pengecekan kehadiran peserta didik. 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 5. Guru menjajak peserta didik untuk membaca buku non materi selama 5-10 menit. 6. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman pribadi peserta didik. 7. Memberikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. 	15 Menit
Inti	<p>(Sintak Teknik <i>Probing Prompting</i>)</p> <p>Kegiatan mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk membaca teks “Tari Tarek, Pukat Tarian Tradisional dari Aceh” bersama- 	145 Menit

	<p>sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung pada sebuah teks. <p>Kegiatan kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membentuk kelompok menjadi 6 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3 anak. • Guru membuat sebuah kuis dan memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok berkaitan dengan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks tersebut. • Masing-masing kelompok menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung di buku masing-masing. • Guru menjelaskan pada tari terek diiringi musik, di mana musik dapat didengar oleh indra pendengaran melalui beberapa tahapan. • Masih pada kelompok yang sama, guru memberikan sebuah gambar dan peserta didik diminta untuk memahami. <p>Kegiatan <i>probing prompting</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan tentang bagaimana proses terjadinya pendengaran pada telinga manusia. • Apabila ada kelompok yang tidak bisa menjawab pertanyaan, maka akan dilempar pada kelompok berikutnya. • Guru memberikan pertanyaan tentang gangguan yang pernah dialami pada telinga peserta didik dan mendeteksi penyakit/gangguan apa yang terjadi pada telinga tersebut. • Setelah berdiskusi tentang telinga, kemudian guru memberikan pancingan kepada peserta didik tentang kenanekaragaman agama yang ada di Indonesia. 	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok tentang beberapa agama yang telah diketahui dan menulisnya pada buku. • Guru juga meminta peserta didik untuk memberikan contoh keberagaman beragama di Indonesia. • Bagi kelompok yang tidak bisa menjawab pertanyaan akan diberikan pada kelompok lain. • Guru memberikan evaluasi, peserta didik mengambil soal di meja guru dengan soal yang berbeda setiap kelompoknya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah menumpuk jawaban, guru memberikan refleksi berupa menyampaikan poin-poin pembelajaran yang telah dipelajari. • Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya • Guru memberikan salam penutup. 	15 Menit

C. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

- Tes tertulis

2. Instrumen penilaian

- Lembar soal tes

1) Rumusan ketuntasan belajar siswa

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Nilai dalam persen

2) Rumusan mencari nilai rata-rata siswa

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

ΣX : Jumlah semua nilai siswa

ΣN : Jumlah siswa

Guru Kelas

Isna Mustofa

NIP: -

Kalisabuk,

18 November 2020

Peneliti

Siti Zaenab

NIM: 1623221011

Mengetahui,

Kepala MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk

H. Moh. Taufick Hidayatulloh, S.Ag

NIP: -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk

Kelas/Semester : IV/I

Tema/Subtema : 1. Hidup Rukun/2. Kebersamaan dalam Keberagaman

Pembelajaran : 3 dan 4

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (5 x 35 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks “Moko, Alat Musik Tradisional dari Pulau Alor, NTT”, peserta didik dapat memahami gagasan pokok dan gagasan pendukung dalam teks bacaan dengan benar.
2. Dengan membaca teks “Moko, Alat Musik Tradisional dari Pulau Alor, NTT”, peserta didik dapat menentukan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada setiap paragraf dengan benar.
3. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat memahami inti dari setiap gagasan pada paragraf teks bacaan dengan benar.
4. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada setiap paragraf dengan benar.
5. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat menulis inti dari setiap gagasan pada paragraf teks bacaan dengan benar.
6. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat memahami sifat-sifat bunyi dan macamnya dengan benar.
7. Dengan kegiatan tanya jawab, peserta didik dapat menjelaskan macam-macam bunyi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan tepat.
8. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat mendeteksi sifat-sifat bunyi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan benar.

9. Dengan kegiatan praktek membuat hasil karya, peserta didik dapat mempresentasikan hasil karya perambatan gelombang dengan benar.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam. 2. Mengajak semua peserta didik berdoa dengan baik. 3. Melakukan pengecekan kehadiran peserta didik. 4. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 5. Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku non materi selama 5-10 menit. 6. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman pribadi peserta didik. 7. Memberikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. 	15 Menit
Inti	<p>(Sintak Teknik <i>Probing Prompting</i>)</p> <p>Kegiatan mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan sebuah gambar hewan, dan peserta didik diminta untuk mengamatinya. • Guru menjelaskan apabila hewan-hewan tersebut mempunyai gelombang suara yang berbeda dengan manusia. <p>Kegiatan <i>probing prompting</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi masing-masing peserta didik kertas dengan warna yang berbeda. • Guru membacakan pertanyaan pada kertas dengan warna tertentu, dan peserta didik yang memegang kartu tersebut wajib untuk menjawab 	145 Menit

	<p>pertanyaan. Jika ada yang belum bisa menjawab bisa dibantu oleh teman yang lainnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada pertemuan sebelumnya peserta didik diminta untuk membawa 2 kaleng susu bekas dan senar. Peserta didik diminta untuk membuat alat telepon sederhana dengan barang-barang tersebut dengan membentuk kelompok dan mempresentasikannya di depan kelas. • Guru mengajak peserta didik untuk membaca teks “Moko, Alat Musik Tradisional dari Pulau Alor, NTT” dan meminta peserta didik untuk mencari gagasan pokok, gagasan pendukung, dan inti dari setiap paragraph. • Guru memberikan evaluasi berupa soal pada selember kertas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • memberikan refleksi berupa menyampaikan poin-poin pembelajaran yang telah dipelajari. • Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya • Guru memberikan salam penutup. 	15 Menit

C. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

a. Tes tertulis

2. Instrumen penilaian

a. Lembar soal tes

1) Rumusan ketuntasan belajar siswa

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Nilai dalam persen

2) Rumusan mencari nilai rata-rata siswa

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

ΣX : Jumlah semua nilai siswa

ΣN : Jumlah siswa

Guru Kelas

Isna Mustofa

NIP: -

Kalisabuk,

19 November 2020

Peneliti

Siti Zaenab

NIM: 1623221011

Mengetahui,

Kepala MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk

H. Moh. Taufick Hidayatulloh, S.Ag

NIP: -

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk

Kelas/Semester : IV/I

Tema/Subtema : 1. Hidup Rukun/2. Kebersamaan dalam Keberagaman

Pembelajaran : 5 dan 6

Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (5 x 35 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan keanekaragaman hari besar keagamaan di Indonesia dengan tepat.
2. Dengan membaca teks “Keragaman Hari Besar Keagamaan di Indonesia”, peserta didik dapat memahami keanekaragaman hari besar keagamaan di Indonesia dengan benar.
3. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat menunjukkan kegiatan yang dilakukan saat perayaan hari raya keagamaan di Indonesia.
4. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat memahami gerak-gerak tarian pada tari Saman dengan benar.
5. Dengan bimbingan guru, peserta didik dapat menunjukkan gerak-gerak dasar tarian pada tari Saman dengan tepat.

B. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan mengucapkan salam. 2. Mengajak semua peserta didik berdoa dengan baik. 3. Melakukan pengecekan kehadiran peserta didik. 8. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik. 4. Guru mengajak peserta didik untuk membaca buku non materi selama 5-10 menit. 5. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman pribadi peserta didik. 6. Memberikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. 	15 Menit
Inti	<p style="text-align: center;">(Sintak Teknik <i>Probing Prompting</i>)</p> <p>Kegiatan mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk memahami gerakan tari Saman. • Peserta didik mempraktikan gerakan tari saman secara berkelompok. • Setelah memperagakan tari Saman, peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan instruksi guru. <p>Kegiatan <i>probing prompting</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kuis kepada masing-masing peserta didik untuk menjawab pertanyaan seputar hari besar kegaaman di Indonesia. • Kelompok yang tidak bisa menjawab pertanyaan, pertanyaan tersebut akan diberikan kepada kelompok lain. 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok yang paling banyak menjawab akan mendapatkan apresiasi dari guru. • Guru memberikan evaluasi berupa soal pada selembar kertas. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Setelah menumpuk jawaban, guru memberikan refleksi berupa menyampaikan poin-poin pembelajaran yang telah dipelajari. • Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya • Guru memberikan salam penutup. 	

C. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian

a. Tes tertulis

2. Instrumen penilaian

b. Lembar soal tes

1) Rumusan ketuntasan belajar siswa

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Nilai dalam persen

2) Rumusan mencari nilai rata-rata siswa

$$X = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

ΣX : Jumlah semua nilai siswa

ΣN : Jumlah siswa

Guru Kelas

Isna Mustofa

NIP: -

Kalisabuk,

20 November 2020

Peneliti

Siti Zaenab

NIM: 1623221011

Mengetahui,

Kepala MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk

H. Moh. Taufick Hidayatulloh, S.Ag

NIP: -

Lampiran 6

Kisi-kisi Soal Instrumen Penelitian

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN PRA SIKLUS

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk
 Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
 Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
 Kelas : IV
 Jumlah Soal : 15
 Bentuk Soal : Jawaban singkat

No.	Kompetensi Dasar	Mata Pelajaran	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama dalam keberagaman di lingkungan sekolah.	Peserta didik dapat menyebutkan manfaat kerja sama di lingkungan sekolah dengan benar.	1	Jawaban singkat
2.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat.	Peserta didik menyebutkan manfaat kerja sama di lingkungan masyarakat dengan benar.	2	Jawaban singkat
3.	3.4 Mengidentifikasi	PPKn	Kerja sama dalam	Peserta didik menyebutkan	3	Jawaban singkat

	kasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.		keberagaman beragama.	cara menjaga keberagaman umat beragama dengan benar.		
4.	3.4 Mengidentifikasi kasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama dalam keberagaman beragama.	Peserta didik dapat menyebutkan manfaat toleransi dalam keberagaman beragama dengan benar.	4	Jawaban singkat
5.	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	Gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks bacaan.	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik menentukan gagasan pokok paragraf tersebut dengan benar.	5	Jawaban singkat
6.	3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	Kalimat inti paragraf pada teks bacaan.	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik menentukan inti dari paragraf tersebut dengan	6	Jawaban singkat

				benar.		
7.	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	Gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks bacaan.	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik menentukan gagasan pokok paragraf tersebut dengan benar.	7	Jawaban singkat
8.	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	Gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks bacaan.	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik menentukan gagasan pokok paragraf tersebut dengan benar.	8	Jawaban singkat
9.	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	IPA	Bagian-bagian telinga.	Peserta didik dapat menyebutkan fungsi salah satu bagian telinga luar dengan benar.	9	Jawaban singkat
10.	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	IPA	Bagian-bagian telinga.	Peserta didik dapat menyebutkan fungsi salah satu bagian telinga tengah dengan benar.	12	Jawaban singkat
11.	3.2 Mengidentifikasi	IPS	Keragaman hari besar di	Peserta didik dapat	13	Jawaban singkat

	kasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.		Indonesia.	menyebutkan hari raya agama Kristen/Katholik dengan benar.		
12.	3.2 Mengidentifikasi kasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	IPS	Keragaman agama di Indonesia.	Peserta didik dapat menentukan bangsa-bangsa yang menyebarkan agama Islam di Indonesia dengan benar	14	Jawaban singkat
13.	3.2 Mengidentifikasi kasi keragaman sosial, ekonomi,	IPS	Keragaman hari besar di Indonesia.	Peserta didik dapat menyebutkan hari raya agama Islam dengan	15	Jawaban singkat

	budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.			benar.		
14.	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	IPS	Keragaman agama di Indonesia.	Peserta didik dapat menentukan bangsa-bangsa yang menyebarkan agama Kristen/Katholik di Indonesia dengan benar	16	Jawaban singkat
15.	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	SBdP	Gerak-gerak dasar tari Saman	Peserta didik dapat menjelaskan gerak dasar tari Saman dengan benar.	18	Jawaban singkat

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN SIKLUS 1

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk
 Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
 Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
 Kelas : IV
 Jumlah Soal : 15
 Bentuk Soal : Jawaban singkat

No.	Kompetensi Dasar	Mata Pelajaran	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama dalam keberagaman di lingkungan sekolah.	Peserta didik menyebutkan salah satu bentuk kerja sama di lingkungan sekolah dengan benar.	1	Jawaban singkat
2.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama dalam keberagaman beragama.	Peserta didik menentukan sikap yang ditunjukkan saat kerja sama dalam keberagaman beragama dengan benar.	3	Jawaban singkat
3.	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan	Bahasa Indonesia	Gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik menentukan	5	Jawaban singkat

	pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual		bacaan.	gagasan pokok paragraf tersebut dengan benar.		
4.	3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	Kalimat inti paragraf pada teks bacaan.	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik menentukan inti dari paragraf tersebut dengan benar.	6	Jawaban singkat
5.	3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	Kalimat inti paragraf pada teks bacaan.	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik menentukan inti dari paragraf tersebut dengan benar.	8	Jawaban singkat
6.	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	IPA	Bagian-bagian telinga.	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian bagian telinga luar dengan benar.	11	Jawaban singkat
7.	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	IPA	Kelainan atau penyakit pada telinga.	Peserta didik dapat menjelaskan gangguan/kelainan pada telinga dengan benar.	12	Jawaban singkat

8.	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	IPS	Keragaman hari besar di Indonesia.	Peserta didik dapat menyebutkan rangkaian hari raya agama Konghuchu dengan benar.	13	Jawaban singkat
9.	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	IPS	Keragaman agama di Indonesia.	Peserta didik dapat menjelaskan alasan bangsa Eropa datang ke Indonesia dengan benar.	14	Jawaban singkat
10.	3.2 Mengidentifikasi keragaman	IPS	Keragaman agama di Indonesia.	Peserta didik dapat menyebutkan tempat	15	Jawaban singkat

	sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.			ibadah masing-masing agama di Indonesia dengan benar.		
11.	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	IPS	Keragaman agama di Indonesia.	Peserta didik dapat menyebutkan kitab suci masing-masing agama di Indonesia dengan benar.	16	Jawaban singkat
12.	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	SBdP	Gerak-gerak dasar tari Saman	Peserta didik dapat menyebutkan asal tari Saman dengan benar.	17	Jawaban singkat
13.	3.3	SBdP	Gerak-gerak	Peserta didik	18	Jawaban

	Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.		dasar tari Saman	dapat menyebutkan salah satu bagian dari pertunjukkan tari dengan benar.		singkat
14.	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	SBdP	Gerak-gerak dasar tari Jaipong	Peserta didik dapat menyebutkan asal daerah tari Jaipong dengan benar.	19	Jawaban singkat
15.	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	SBdP	Gerak-gerak dasar tari Jaipong	Peserta didik dapat menjelaskan gerak dasar tari Jaipong dengan benar.	20	Jawaban singkat

KISI-KISI SOAL ULANGAN HARIAN SIKLUS II

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk
 Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
 Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
 Kelas : IV
 Jumlah Soal : 15
 Bentuk Soal : Jawaban singkat

No.	Kompetensi Dasar	Mata Pelajaran	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama dalam keberagaman di lingkungan sekolah.	Peserta didik menentukan bentuk kerja sama di lingkungan sekolah dengan benar.	1	Jawaban singkat
2.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama dalam keberagaman di lingkungan sekolah.	Peserta didik menentukan bentuk kerja sama di lingkungan sekolah dengan benar.	2	Jawaban singkat
3.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman	PPKn	Kerja sama dalam keberagaman beragama.	Peserta didik dapat menentukan bentuk kerja sama dalam	3	Jawaban singkat

	suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.			keberagaman beragama dengan benar.		
4.	3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	Kalimat inti paragraf pada teks bacaan.	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik menentukan inti dari paragraf tersebut dengan benar.	5	Jawaban singkat
5.	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	Gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks bacaan.	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik menentukan gagasan pokok dari paragraf tersebut dengan benar.	6	Jawaban singkat
6.	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	Gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks bacaan.	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian gagasan pendukung dengan benar.	7	Jawaban singkat
7.	3.1 Mencermati gagasan	Bahasa Indonesia	Gagasan pokok dan gagasan	Peserta didik dapat menjelaskan	8	Jawaban singkat

	pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual		pendukung pada teks bacaan.	pengertian gagasan pokok dengan benar.		
8.	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	IPA	Sifat-sifat bunyi dan macamnya.	Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat bunyi dengan benar.	11	Jawaban singkat
9.	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	IPA	Kelainan atau penyakit pada telinga.	Peserta didik dapat menjelaskan cara menjaga kesehatan telinga dengan benar.	12	Jawaban singkat
10.	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik	IPS	Keragaman hari besar keagamaan di Indonesia.	Peserta didik dapat menentukan hari raya yang dirayakan masing-masing agama di Indonesia dengan benar.	13	Jawaban singkat

	ruang.					
11.	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	IPS	Keragaman hari besar keagamaan di Indonesia.	Peserta didik dapat menentukan hari raya yang dirayakan masing-masing agama di Indonesia dengan benar.	14	Jawaban singkat1
12.	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	IPS	Keragaman hari besar keagamaan di Indonesia.	Peserta didik dapat menentukan hari raya yang dirayakan masing-masing agama di Indonesia dengan benar.	15	Jawaban singkat
13.	3.2 Mengidentifikasi kasi	IPS	Keberagaman agama di Indonesia.	Peserta didik dapat menentukan	16	Jawaban singkat

	keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.			kitab suci masing-masing agama di Indonesia dengan benar.		
14.	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	SBdP	Gerak-gerak dasar tari Jaipong.	Peserta didik dapat menentukan pengiring tari Jaipong dengan benar.	19	Jawaban singkat
15.	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	SBdP	Gerak-gerak dasar tari Saman.	Peserta didik dapat menjelaskan gerak dasar tari Saman dengan benar.	20	Jawaban singkat

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk
Tema : 1. Indahny a Kebersamaan
Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran : 1 dan 2 Siklus I
Kelas : IV
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Jawaban singkat

No.	Kompetensi Dasar	Mata Pelajaran	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1.	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks bacaan	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik dapat menentukan gagasan pokok tersebut dengan benar.	1	Jawaban singkat
2.	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	IPA	Bagian-bagian telinga	Peserta didik dapat menyebutkan fungsi bagian-bagian telinga luar dengan benar.	2	Jawaban singkat
3.	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	IPA	Kelainan atau penyakit pada telinga	Peserta didik dapat menyebutkan salah satu kelainan atau penyakit pada telinga	3	Jawaban singkat

4.	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	IPA	Kelainan atau penyakit pada telinga	Peserta didik dapat menyebutkan cara menjaga kesehatan telinga dengan benar.	4	Jawaban singkat
5.	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	SBdP	Gerak dasar tari Jaipong	Peserta didik dapat menyebutkan bagian-bagian dalam pertunjukan tari Jaipong.	5	Jawaban singkat

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk
Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran : 3 dan 4 Siklus I
Kelas : IV
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Jawaban singkat

No.	Kompetensi Dasar	Mata Pelajaran	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1.	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	Gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks bacaan	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik menentukan gagasan pokok paragraf tersebut dengan benar.	1	Jawaban singkat
2.	3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	Kalimat inti paragraf pada teks bacaan	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik menentukan inti dari paragraf tersebut dengan benar.	2	Jawaban singkat
3.	3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari	Bahasa Indonesia	Kalimat inti paragraf pada teks bacaan	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik menentukan inti dari	3	Jawaban singkat

	teks lisan, tulis, atau visual			paragraf tersebut dengan benar.		
4	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama di lingkungan masyarakat	Peserta didik dapat menyebutkan contoh keberagaman kerja sama di lingkungan masyarakat dengan benar.	4	Jawaban singkat
5.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama di lingkungan masyarakat	Peserta didik dapat menjelaskan akibat tidak adanya kerja sama yang terjalin di lingkungan masyarakat.	5	Jawaban singkat

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk
 Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
 Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
 Pembelajaran : 5 dan 6 Siklus I
 Kelas : IV
 Jumlah Soal : 5
 Bentuk Soal : Jawaban singkat

No.	Kompetensi Dasar	Mata Pelajaran	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1.	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	SBdP	Gerak dasar tari Saman	Peserta didik dapat menjelaskan gerak tarian Saman dengan benar.	1	Jawaban singkat
2.	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	Gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks bacaan	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik menentukan gagasan pokok paragraf tersebut dengan benar.	2	Jawaban singkat
3.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia	PPKn	Kerja sama dalam keberagaman beragama	Peserta didik dapat arti penting toleransi antarumat beragama dengan benar.	3	Jawaban singkat

	yang terikat persatuan dan kesatuan.					
4.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama dalam keberagaman beragama	Peserta didik dapat bentuk kerja sama antarumat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.	4	Jawaban singkat
5.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama dalam keberagaman beragama	Peserta didik dapat menjelaskan manfaat bekerja sama dalam keberagaman beragama dengan benar.	5	Jawaban singkat

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk
 Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
 Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
 Pembelajaran : 1 dan 2 Siklus II
 Kelas : IV
 Jumlah Soal : 10
 Bentuk Soal : Jawaban singkat

No.	Kompetensi Dasar	Mata Pelajaran	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1.	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks bacaan	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik dapat menentukan gagasan pokok tersebut dengan benar.	1	Jawaban singkat
2.	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	IPA	Bagian-bagian telinga	Peserta didik dapat menyebutkan fungsi bagian-bagian telinga dalam dengan benar.	2	Jawaban singkat
3.	3.6 Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indra pendengaran	IPA	Kelainan atau penyakit pada telinga	Peserta didik dapat menyebutkan salah satu kelainan atau penyakit pada telinga dengan	3	Jawaban singkat

				benar.		
4.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama dalam keberagaman di sekolah	Peserta didik dapat menentukan akibat tidak menaati peraturan di lingkungan sekolah dengan benar.	4	Jawaban singkat
5.	3.3 Memahami dasar-dasar gerak tari daerah.	SBdP	Gerak dasar tari Jaipong	Peserta didik dapat menjelaskan gerakan tari Jaipong dengan benar.	5	Jawaban singkat

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk
Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran : 3 dan 4 Siklus II
Kelas : IV
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Jawaban singkat

No.	Kompetensi Dasar	Mata Pelajaran	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1.	3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	Kalimat inti paragraf pada teks bacaan	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik menentukan inti dari paragraf tersebut dengan benar.	1	Jawaban singkat
2.	3.1 Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual	Bahasa Indonesia	gagasan pokok dan gagasan pendukung pada teks bacaan	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik dapat menentukan gagasan pokok tersebut dengan benar.	2	Jawaban singkat
3.	3.2 Mencermati keterhubungan antar gagasan yang didapat dari teks lisan,	Bahasa Indonesia	Kalimat inti paragraf pada teks bacaan	Disajikan sebuah paragraf, peserta didik menentukan inti dari	3	Jawaban singkat

	tulis, atau visual			paragraf tersebut dengan benar.		
4.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama di lingkungan masyarakat	Peserta didik dapat menyebutkan contoh keberagaman kerja sama di lingkungan masyarakat dengan benar.	4	Jawaban singkat
5.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama di lingkungan masyarakat	Peserta didik dapat menjelaskan manfaat kerja sama dalam keberagaman di lingkungan masyarakat.	5	Jawaban singkat

KISI-KISI SOAL

Nama Sekolah : MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk
Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
Pembelajaran : 5 dan 6 Siklus II
Kelas : IV
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Jawaban singkat

No.	Kompetensi Dasar	Mata Pelajaran	Materi	Indikator Soal	No Soal	Bentuk Soal
1.	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.	IPS	Keragaman hari besar keagamaan di Indonesia	Peserta didik dapat menyebutkan kitab suci masing-masing agama di Indonesia.	1	Jawaban singkat
2.	3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di	IPS	Keragaman hari besar keagamaan di Indonesia	Peserta didik dapat menyebutkan hari raya agama Budha dengan benar.	2	Jawaban singkat

	provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia, serta hubungannya dengan karakteristik ruang.					
3.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama dalam keberagaman beragama	Peserta didik dapat arti penting toleransi antarumat beragama dengan benar.	3	Jawaban singkat
4.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	PPKn	Kerja sama dalam keberagaman beragama	Peserta didik dapat bentuk kerja sama antarumat beragama dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.	4	Jawaban singkat
5.	3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan	PPKn	Kerja sama dalam keberagaman beragama	Peserta didik dapat menjelaskan manfaat bekerja sama dalam keberagaman	5	Jawaban singkat

	budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.			beragama dengan benar.		
--	--	--	--	------------------------	--	--

Lampiran 7

Instrument soal

INSTRUMEN SOAL PENILAIAN PRA SIKLUS

NO.	SOAL	JENIS SOAL	KUNCI JAWABAN
1.	Salah satu manfaat gotong royong saat kerja bakti di lingkungan sekolah adalah	Jawaban singkat	Pekerjaan menjadi lebih ringan
2.	Kerja sama antarumat beragama di suatu lingkungan akan berjalan dengan baik dan penuh kerukunan jika didasari dengan rasa	Jawaban singkat	Toleransi
3.	Bacalah teks berikut dengan cermat! Gamelan Bali merupakan salah satu jenis alat musik gamelan tradisional yang khas dari Bali. Gamelan Bali memiliki beberapa perbedaan dengan alat musik gamelan pada umumnya, baik dalam bentuk maupun cara memainkannya. Gamelan Bali ini biasanya di tampilkan sebagai pengiring suatu pertunjukan kesenian di Bali, baik bersifat sakral maupun hiburan. Ide pokok paragraf diatas adalah	Jawaban singkat	Gamelan Bali merupakan alat musik khas Bali
4.	Bacalah teks tersebut dengan cermat! Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, ceng-ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Bunyinya nyaring ketika kedua keping ini dipadukan. Inti dari teks di atas adalah	Jawaban singkat	Ceng-ceng merupakan alat musik khas Bali
5.	Bacalah teks berikut dengan cermat! Tari sigale-gale merupakan salah satu kesenian tradisional masyarakat suku Batak di Samosir, Sumatra Utara. Sigale-gale merupakan sebuah boneka berbentuk	Jawaban singkat	Tari Sigale-gale salah satu kesenian suku Batak

	<p>manusia yang digerakan serta menari dengan diiringi oleh musik tradisional. Tarian ini biasanya sering ditampilkan di berbagai acara seperti acara adat, acara budaya, bahkan menjadi salah satu daya tarik bagi para wisatawan yang datang ke Jawaban singkat sana.</p> <p>Gagasan pokok pada teks di atas adalah</p>		
6.	Kondisi kelainan pada indra pendengaran yang ditandai dengan tidak berfungsinya indra pendengaran dengan baik yaitu	Jawaban singkat	Tuli
7.	Bagian telinga yang berfungsi menghubungkan telinga tengah dengan rongga mulut adalah	Jawaban singkat	Tulang Eusthacius
8.	Toni bersama keluarganya selalu merayakan hari raya yang jatuh pada tanggal 25 Desember setiap tahunnya. Keluarga Toni merupakan penganut agama	Jawaban singkat	Kristen/Katholik
9.	Kedatangan pedagang dari India membawa ajaran Hindu dan Buddha ke Indonesia. Kemudian disusul oleh pedagang Gujarat yang membawa ajaran	Jawaban singkat	Islam
10.	Ahmad selalu mengerjakan sholat Idul Fitri dan Idul Adha di	Jawaban singkat	Masjid
11.	Selain mencari rempah-rempah dan mengejar kejayaan, bangsa Eropa datang ke Indonesia juga membawa ajaran agama	Jawaban singkat	Kristen/Katholik
12.	Tari Jaipong merupakan salah satu kebudayaan dari Indonesia yang berasal dari daerah	Jawaban singkat	Jawa Barat
13.	Gerakan tari Saman sangat dominan menggunakan bagian tubuh berupa	Jawaban singkat	Tangan
14.	Salah satu tarian yang berasal dari Aceh	Jawaban	Tari Saman,

	adalah	singkat	tari Bengong Jeumpa
15.	Para penari Jaipong memiliki kekhasan pada setiap penampilannya, yaitu mereka selalu memakai	Jawaban singkat	Selendang

INSTRUMEN SOAL PENILAIAN SIKLUS 1

NO.	SOAL	JENIS SOAL	KUNCI JAWABAN
1.	Salah satu bentuk kerja sama di lingkungan sekolah adalah	Jawaban singkat	Kerja bakti
2.	Kegiatan masyarakat yang bertujuan untuk menjaga keamanan kampung adalah	Jawaban singkat	Ronda malam/siskamling
3.	Ahmad mempunyai teman yang beragama Kristen bernama Rio, ketika meminta bantuan kepada Ahmad, sikap Ahmad sebaiknya	Jawaban singkat	Membantunya
4.	Agar tercipta kerukunan antarumat beragama, sikap yang perlu ditonjolkan adalah	Jawaban singkat	Toleransi/menghormati
5.	Bacalah teks tersebut dengan cermat! Tari Tarek Pukat merupakan salah satu tarian tradisional yang berasal dari daerah Aceh. Tarian ini biasanya dibawakan oleh sekelompok penari wanita yang menari dengan menggunakan tali sebagai atribut menarinya. Tari Tarek Pukat ini merupakan tarian menggambarkan tentang aktivitas para nelayan Aceh saat menangkap ikan di laut. Tarian ini biasanya sering ditampilkan diberbagai acara seperti upacara penyambutan, acara adat dan acara budaya. Ide pokok teks di atas adalah	Jawaban singkat	Tari tarek merupakan tari tradisional dari Aceh
6.	Bacalah teks berikut dengan cermat! Gamelan Bali adalah salah satu jenis alat musik gamelan tradisional yang khas dari Bali. Gamelan Bali ini memiliki beberapa perbedaan dengan alat musik gamelan pada umumnya, baik dalam bentuk maupun cara memainkannya. Gamelan Bali ini biasanya ditampilkan sebagai pengiring suatu pertunjukan kesenian di Bali, baik bersifat sakral maupun hiburan.	Jawaban singkat	Gamelan Bali mempunyai ciri khas dibandingkan gamelan daerah lain.

	Inti dari teks di atas adalah		
7.	Ringkasan dibuat berdasarkan gagasan pokok. Sebelum membuat ringkasan, kita dapat mencatat gagasan pokok sambil ... teks.	Jawaban singkat	Membaca
8.	Bacalah teks berikut dengan cermat! Rumah adat Papua honai memiliki kemiripan dengan jamur berukuran besar dan berbentuk bundar. Atap rumah kayu yang berisi tumpukan jerami atau ilalang tersebut memang sengaja dibentuk menyerupai kerucut. Berbeda dengan tipe rumah lain yang dibangun secara melebar, rumah honai terkenal akan ruangnya yang sempit dan tidak berjendela. Alasan didirikan demikian adalah untuk menghalau hawa dingin yang sering melanda daerah Lembah Baliem. Paragraf diatas membahas tentang	Jawaban singkat	Rumah adat papua honai
9.	Bahaya membersihkan telinga dengan benda tajam adalah	Jawaban singkat	Dapat melukai telinga
10.	Hewan yang dapat mendengar bunyi ultrasonik selain Lumba-lumba adalah	Jawaban singkat	Kelelawar
11.	Vertigo merupakan gangguan pada organ keseimbangan, yang menyebabkan penderitanya merasakan	Jawaban singkat	Pusing/ruangan terasa berputar
12.	Cap Go Meh merupakan rangkaian hari raya	Jawaban singkat	Imlek
13.	Kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia bukan hanya untuk mencari rempah-rempah, namun mereka juga menyebarkan agama	Jawaban singkat	Kristen/Katholik
14.	Kadek merupakan penganut agama Hindu. Kadek melakukan ibadahnya di	Jawaban singkat	Pura
15.	Salah satu bagian dari pertunjukkan tari yang berfungsi untuk mengiringi tari adalah	Jawaban singkat	Musik

INSTRUMEN SOAL PENILAIAN SIKLUS 2

NO.	SOAL	JENIS SOAL	KUNCI JAWABAN
1.	Bentuk kerja sama yang dilakukan guru dan siswa yang bertujuan untuk memutuskan tempat <i>study tour</i> sekolah adalah	Jawaban singkat	Musyawarah
2.	Kegiatan kerja bakti di sekolah wajib diikuti oleh	Jawaban singkat	Semua warga sekolah
3.	Salah satu bentuk kerja sama dalam keberagaman beragama adalah	Jawaban singkat	Membantu ketika ada
4.	Masyarakat di lingkungan tempat tinggal Andri terdiri atas beragam agama yang berbeda. Sikap Andri terhadap tetangganya yang berbeda agama sebaiknya	Jawaban singkat	Menghormatinya
5.	Bacalah teks dengan cermat! Moko dulunya memiliki banyak fungsi dan merupakan barang yang dianggap memiliki peran penting bagi masyarakat di Pulau Alor. Moko sering digunakan untuk mengiringi upacara adat atau tarian tradisional. Biasanya moko dimainkan bersama dengan alat musik Gong. Kalimat inti dari teks di atas adalah	Jawaban singkat	Fungsi moko
6.	Bagian dalam paragraf yang merupakan gagasan penjelas yang menjelaskan dan menegaskan gagasan utama adalah	Jawaban singkat	Gagasan pendukung
7.	Kalimat-kalimat yang saling berkaitan dan saling mendukung suatu paragraf akan memudahkan kita untuk menentukan	Jawaban singkat	Kalimat utama/gagasan pokok
8.	Danu memukul meja sehingga menimbulkan bunyi. Hal ini terjadi karena bunyi memiliki sifat	Jawaban singkat	Dapat dipantulkan
9.	Dokter yang memeriksa kesehatan telinga	Jawaban	Dokter THT

	adalah	singkat	
10.	Hari Raya Natal jatuh pada tanggal	Jawaban singkat	25 Desember 2020
11.	Kadek merayakan Hari Raya Nyepi, Kadek beragama	Jawaban singkat	Hindu
12.	Salah satu hari raya yang dirayakan oleh umat agama Konghuchu selain Hari Raya Imlek adalah	Jawaban singkat	Cap Go Meh
13.	Alex merayakan Hari Raya Waisak setiap tahunnya. Alex merupakan seorang pemeluk agama	Jawaban singkat	Budha
14.	Tari yang diiringi suara vokal Sinden adalah	Jawaban singkat	Tari Jaipong
15.	Posisi tari Saman membentuk	Jawaban singkat	Sejajar

INSTRUMEN SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 1 DAN 2 SIKLUS I

NO.	SOAL	JENIS SOAL	KUNCI JAWABAN
1.	Bacalah teks berikut dengan cermat! Tari jaipong adalah salah satu kesenian tradisional Jawa Barat yang sangat populer di Indonesia. Tari Jaipong merupakan penggabungan beberapa seni tradisional seperti pencak silat, wayang golek, ketuk tilu dan lain-lain. Tarian ini sering ditampilkan di berbagai acara seperti penyemabutan tamu besar dan festival budaya. Ide pokok paragraf di atas adalah	Jawaban singkat	Tari jaipong adalah tarian tradisional dari Jawa Barat.
2.	Daun telinga berfungsi mengumpulkan dan menyalurkan bunyi ke	Jawaban singkat	Saluran telinga
3.	Gangguan pada organ keseimbangan sehingga menyebabkan ruangan terasa berputar adalah	Jawaban singkat	Vertigo
4.	Salah satu manfaat kerja sama di lingkungan sekolah adalah pekerjaan yang berat jika dilakukan bersama akan terasa	Jawaban singkat	Lebih ringan
5.	Salah satu bagian dalam pertunjukan tari Jaipong yaitu vokal yang menyertainya disebut	Jawaban singkat	Sinden

INSTRUMEN SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 3 DAN 4 SIKLUS I

NO.	SOAL	JENIS SOAL	KUNCI JAWABAN
1.	Bacalah teks tersebut dengan cermat! Upacara adat merupakan salah satu investasi budaya yang harus dilestarikan dan dipertahankan. Pengertian upacara adat sendiri adalah suatu kegiatan ritual yang dilakukan oleh sekelompok orang atau suku di suatu daerah dengan memiliki kekhasannya sendiri dan diturunkan secara turun-menurun. Gagasan pokok teks di atas adalah	Jawaban singkat	Upacara adat merupakan investasi budaya yang harus dilestarikan.
2.	Bacalah teks tersebut dengan cermat! Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, ceng-ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Bunyinya nyaring ketika kedua keping ini dipadukan. Inti dari teks di atas adalah	Jawaban singkat	Ceng-ceng merupakan alat musik khas Bali.
3.	Bacalah teks tersebut dengan cermat! Tari Sipitu Cawan biasanya diiringi oleh alat musik tradisional yang sering disebut dengan gondang. Musik Gondang merupakan salah satu alat musik tradisional sejenis gendang khas Batak. Untuk mengiringi tari tor-tor sipitu cawan ini tentu irama yang dimainkan juga harus disesuaikan dengan gerakan para penari agar terlihat padu dan selaras. Inti bacaan dari teks di atas adalah	Jawaban singkat	Alat musik Gondang merupakan alat musik untuk mengiringi tari Sipitu Cawan.
4.	Kegiatan yang secara rutin dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga keamanan kampung adalah dengan	Jawaban singkat	Ronda malam
5.	Hal yang terjadi apabila masyarakat tidak secara rutin membersihkan lingkungan yaitu	Jawaban singkat	Lingkungan menjadi kotor

INSTRUMEN SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 5 DAN 6 SIKLUS I

NO.	SOAL	JENIS SOAL	KUNCI JAWABAN
1.	Gerakan tari Saman sangat dominan menggunakan bagian tubuh	Jawaban singkat	Tangan
2.	Bacalah teks berikut dengan cermat! Tari sigale-gale merupakan salah satu kesenian tradisional masyarakat suku Batak di Samosir, Sumatra Utara. Sigale-gale merupakan sebuah boneka berbentuk manusia yang digerakan serta menari dengan diiringi oleh musik tradisional. Tarian ini biasanya sering ditampilkan di berbagai acara seperti acara adat, acara budaya, bahkan menjadi salah satu daya tarik bagi para wisatawan yang datang ke sana. Gagasan pokok pada teks di atas adalah	Jawaban singkat	Tari Sigale-gale adalah tarian suku Batak di Samosir
3.	Sikap toleransi yang terjalin antarumat beragama akan menciptakan kehidupan masyarakat yang saling	Jawaban singkat	Menghormati
4.	Salah satu bentuk kerja sama antarumat beragama adalah ... ketika umat agama lain sedang merayakan hari raya mereka.	Jawaban singkat	Menghormati
5.	Hidup rukun antarumat beragama akan menimbulkan rasa ... dan ... di masyarakat.	Jawaban singkat	Persatuan dan kesatuan

INSTRUMEN SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 1 DAN 2 SIKLUS II

NO.	SOAL	JENIS SOAL	KUNCI JAWABAN
1.	<p>Bacalah teks berikut dengan cermat!</p> <p>Tari Tarek pukat merupakan salah satu tarian tradisional yang berasal dari daerah Aceh. Tarian ini biasanya dibawakan oleh sekelompok penari wanita yang menari dengan menggunakan tali sebagai atribut menarinya. Tari tarek pukat ini merupakan tarian yang menggambarkan tentang aktivitas para nelayan Aceh saat menangkap ikan di laut. Tarian ini biasanya sering ditampilkan di berbagai acara seperti upacara penyambutan, acara adat, dan acara budaya.</p> <p>Gagasan pendukung dari teks di atas adalah</p>	Jawaban singkat	Tari Tarek Pukat meruoakan tarian khas Aceh
2.	<p>Bagian telinga dalam yang berfungsi untuk mengubah getaran menjadi <i>implus</i> dan meneruskannya ke otak adalah</p>	Jawaban singkat	Tulang Eusthacius
3.	<p>Infeksi pada telinga yang disebabkan oleh bakteri disebut dengan</p>	Jawaban singkat	Sinus
4.	<p>Siswa yang tidak menaati aturan sekolah akan mendapatkan</p>	Jawaban singkat	Pujian
5.	<p>Gerakan tari Jaipong yang merupakan gerakan pindahan dari satu ragam ke ragam gerak lain yaitu</p>	Jawaban singkat	Mincit

INSTRUMEN SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 3 DAN 4 SIKLUS II

NO.	SOAL	JENIS SOAL	KUNCI JAWABAN
1.	<p>Bacalah teks berikut dengan cermat!</p> <p>Moko dulunya memiliki banyak fungsi dan merupakan barang yang dianggap memiliki peran penting bagi masyarakat di Pulau Alor. Moko sering digunakan untuk mengiringi upacara adat atau tarian tradisional. Biasanya moko dimainkan bersama dengan alat musik Gong.</p> <p>Kalimat inti dari teks di atas adalah</p>	Jawaban singkat	Fungsi alat musik Moko
2.	<p>Bacalah teks berikut dengan cermat!</p> <p>Moko merupakan salah satu alat musik tradisional dari Pulau Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT). Alat musik satu ini memiliki bentuk yang mirip dengan Gendang, tetapi terbuat dari perunggu dan memiliki motif yang bervariasi. Moko ini merupakan salah satu barang peninggalan sejarah yang banyak ditemukan di Pulau Alor. Hampir semua kawasan di daerah Pulau Alor memiliki alat musik tradisional satu ini sehingga banyak yang menyebut Pulau Alor sebagai “Negeri Seribu Moko”.</p> <p>Gagasan pokok dari teks di atas adalah</p>	Jawaban singkat	Moko adalah salah satu alat music khas Pulau Alor, NTT
3.	<p>Bacalah teks berikut dengan cermat!</p> <p>Tari Tor-tor Sipitu Cawan biasanya diiringi oleh alat musik tradisional yang sering disebut dengan gondang. Musik gondang merupakan salah satu alat musik tradisional sejenis Gendang yang khas dari Batak. Untuk mengiringi tari Tor-tor SipituCawan ini tentu irama yang dimainkan juga harus disesuaikan dengan gerakan para penari agar terlihat padu dan selaras.</p> <p>Kalimat inti dari paragraf di atas adalah</p>	Jawaban singkat	Alat Musik Gondang merupakan alat musik untuk mengiringi tari Sipitu Cawan.
4.	Untuk mengurangi penularan penyakit Demam	Jawaban	Kerja bakti

	Berdarah dan Malaria masyarakat RT 04 melaksanakan kegiatan bersih-bersih secara bersama-sama yang disebut dengan	singkat	
5.	Kerja sama yang dilakukan di lingkungan masyarakat akan menciptakan ... dan ... dalam kehidupan bermasyarakat.	Jawaban singkat	Persatuan dan kesatuan

INSTRUMEN SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN 5 DAN 6 SIKLUS II

NO.	SOAL	JENIS SOAL	KUNCI JAWABAN
1.	Kitab suci yang dibaca Maria adalah kitab Injil. Maria menganut agama	Jawaban singkat	Kristen
2.	Salah satu hari raya agama Budha adalah	Jawaban singkat	Waisak
3.	Masyarakat RT 05 memiliki beragam agama yang berbeda. Untuk menjaga kerukunan mereka harus menerapkan sikap	Jawaban singkat	Toleransi
4.	Untuk menjaga persatuan, kita memerlukan sikap ... dan kerja sama antarumat beragama.	Jawaban singkat	Toleransi
5.	Menjaga kerukunan antarumat beragama akan menciptakan rasa ... dan	Jawaban singkat	Persatuan dan kesatuan

Ulangan Harian Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

Pra Siklus

NAMA :

NO. ABSEN :

1. Salah satu manfaat gotong royong saat kerja bakti di lingkungan sekolah adalah
2. Kerja bakti di sekitar kampung dilakukan agar lingkungan terlihat
3. Kerja sama antarumat beragama di suatu lingkungan akan berjalan dengan baik dan penuh kerukunan jika didasari dengan rasa
4. Kerja sama antarumat beragama yang dilandasi oleh sikap toleransi akan menciptakan
5. Bacalah teks berikut dengan cermat!
Gamelan Bali merupakan salah satu jenis alat musik gamelan tradisional yang khas dari Bali. Gamelan Bali memiliki beberapa perbedaan dengan alat musik gamelan pada umumnya, baik dalam bentuk maupun cara memainkannya. Gamelan Bali ini biasanya di tampilkan sebagai pengiring suatu pertunjukan kesenian di Bali, baik bersifat sakral maupun hiburan.
Ide pokok paragraf diatas adalah
6. Bacalah teks tersebut dengan cermat!
Budaya Bali terkenal karena bunyi musiknya yang berbeda. Rombongan dari Bali membunyikan alat musik daerahnya, Ceng-ceng namanya. Alat ini berbentuk seperti dua keping simbal yang terbuat dari logam. Bunyinya nyaring ketika kedua keping ini dipadukan.
Inti dari teks di atas adalah
7. Bacalah teks tersebut dengan cermat!
Upacara adat merupakan salah satu investasi budaya yang harus dilestarikan dan dipertahankan. Pengertian upacara adat sendiri adalah suatu kegiatan ritual yang dilakukan oleh sekelompok orang atau suku di suatu daerah dengan memiliki kekhasannya sendiri dan diturunkan secara turun-menurun.
Gagasan pokok teks di atas adalah
8. Bacalah teks berikut dengan cermat!
Tari Sigale-gale merupakan salah satu kesenian tradisional masyarakat suku Batak di Samosir, Sumatra Utara. Sigale-gale merupakan sebuah boneka berbentuk manusia yang digerakan serta menari dengan diiringi oleh musik tradisional. Tarian ini biasanya sering ditampilkan di berbagai acara seperti acara adat, acara budaya, bahkan menjadi salah satu daya tarik bagi para wisatawan yang datang ke sana.

Gagasan pokok pada teks di atas adalah

9. Bagian telinga luar yang berfungsi untuk memusatkan gelombang suara adalah
10. Bagian telinga yang berfungsi menghubungkan telinga tengah dengan rongga mulut adalah
11. Toni bersama keluarganya selalu merayakan hari raya yang jatuh pada tanggal 25 Desember setiap tahunnya. Keluarga Toni merupakan penganut agama
12. Kedatangan pedagang dari India membawa ajaran Hindu dan Buddha ke Indonesia. Kemudian disusul oleh pedagang Gujarat yang membawa ajaran
13. Ahmad selalu mengerjakan sholat Idul Fitri dan Idul Adha di
14. Selain mencari rempah-rempah dan mengejar kejayaan, bangsa Eropa datang ke Indonesia juga membawa ajaran agama
15. Gerakan tari Saman sangat dominan menggunakan bagian tubuh berupa

Ulangan Harian Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

Siklus 1

NAMA :

NO. ABSEN :

1. Salah satu bentuk kerja sama di lingkungan sekolah adalah
2. Agar tercipta kerukunan antarumat beragama, sikap yang perlu ditonjolkan adalah
3. Bacalah teks tersebut dengan cermat!
Tari Tarek Pukat merupakan salah satu tarian tradisional yang berasal dari daerah Aceh. Tarian ini biasanya dibawakan oleh sekelompok penari wanita yang menari dengan menggunakan tali sebagai atribut menarinya. Tari Tarek Pukat ini merupakan tarian menggambarkan tentang aktivitas para nelayan Aceh saat menangkap ikan di laut. Tarian ini biasanya sering ditampilkan diberbagai acara seperti upacara penyambutan, acara adat dan acara budaya.
Ide pokok teks di atas adalah
4. Bacalah teks berikut dengan cermat!
Gamelan Bali adalah salah satu jenis alat musik gamelan tradisional yang khas dari Bali. Gamelan Bali ini memiliki beberapa perbedaan dengan alat musik gamelan pada umumnya, baik dalam bentuk maupun cara memainkannya. Gamelan Bali ini biasanya ditampilkan sebagai pengiring suatu pertunjukan kesenian di Bali, baik bersifat sakral maupun hiburan.
Inti dari teks di atas adalah
5. Bacalah teks berikut dengan cermat!
Rumah adat Papua Honai memiliki kemiripan dengan jamur berukuran besar dan berbentuk bundar. Atap rumah kayu yang berisi tumpukan jerami atau ilalang tersebut memang sengaja dibentuk menyerupai kerucut. Berbeda dengan tipe rumah lain yang dibangun secara melebar, rumah honai terkenal akan ruangnya yang sempit dan tidak berjendela. Alasan didirikan demikian adalah untuk menghalau hawa dingin yang sering melanda daerah Lembah Baliem.
Paragraf di atas membahas tentang
6. Bagian telinga luar yang berfungsi untuk memusatkan gelombang suara yang masuk ke bagian saluran telinga adalah
7. Vertigo merupakan gangguan pada organ keseimbangan, yang menyebabkan penderitanya merasakan
8. Cap Go Meh merupakan rangkaian hari raya

9. Kedatangan bangsa Eropa ke Indonesia bukan hanya untuk mencari rempah-rempah, namun mereka juga menyebarkan agama
10. Kadek merupakan penganut agama Hindu. Kadek melakukan ibadahnya di
11. Pak Eko beragama Katholik, jadi kitab suci Pak Eko adalah
12. Tari Saman berasal dari daerah
13. Salah satu bagian dari pertunjukkan tari yang berfungsi untuk mengiringi tari adalah
14. Tari Jaipong berasal dari daerah
15. Atribut pada tari Jaipong yang sering digunakan adalah

Ulangan Harian Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

Siklus 2

NAMA :

NO. ABSEN :

1. Bentuk kerja sama yang dilakukan beberapa orang yang bertujuan untuk memutuskan sesuatu adalah
2. Kegiatan kerja bakti di sekolah wajib diikuti oleh
3. Salah satu bentuk kerja sama dalam keberagaman beragama adalah
4. Bacalah teks dengan cermat!
Moko dulunya memiliki banyak fungsi dan merupakan barang yang dianggap memiliki peran penting bagi masyarakat di Pulau Alor. Moko sering digunakan untuk mengiringi upacara adat atau tarian tradisional. Biasanya moko dimainkan bersama dengan alat musik Gong.
Kalimat inti dari teks di atas adalah
5. Bacalah teks dengan cermat!
Moko merupakan salah satu barang peninggalan sejarah yang banyak ditemukan di Pulau Alor, Nusa Tenggara Timur. Menurut para ahli arkeolog dan sejarah, teknik pembuatan moko ini berasal dari Dongson, Vietnam bagian utara, kemudian menyebar diberbagai wilayah di Asia Tenggara. Salah satu tempat yang paling banyak ditemukan moko adalah di Pulau Alor ini.
Gagasan pokok dari teks di atas adalah
6. Bagian dalam paragraf yang merupakan gagasan penjelas yang menjelaskan dan menegaskan gagasan utama adalah
7. Kalimat-kalimat yang saling berkaitan dan saling mendukung suatu paragraf akan memudahkan kita untuk menentukan
8. Danu memukul meja sehingga menimbulkan bunyi. Hal ini terjadi karena bunyi memiliki sifat
9. Dokter yang memeriksa kesehatan telinga adalah
10. Hari Raya Natal jatuh pada tanggal
11. Kadek merayakan Hari Raya Nyepi, Kadek beragama
12. Salah satu hari raya yang dirayakan oleh umat agama Konghuchu selain Hari Raya Imlek adalah
13. Alex merayakan Hari Raya Waisak setiap tahunnya. Kitab suci yang dibaca oleh Alex adalah
14. Tari Jaipong diiringi dengan bunyi vokal suara yang dinamakan
15. Posisi tari Saman membentuk

Lampiran 8

Rubrik Penilaian Sikap dan Keterampilan

Rubrik Penilaian Proyek

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester : IV/I

Tema : 1. Indahnyanya Kebersamaan

Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman

Pembelajaran ke : 1 dan 2

Indikator : Mengurutkan proses terjadinya pendengaran pada manusia

Nama Proyek : Mengurutkan gambar proses terjadinya pendengaran pada telinga manusia

No.	Aspek	1	2	3	4
1.	Perencanaan a. Membentuk kelompok diskusi				
2.	Proses a. Keaktifan diskusi b. Keaktifan mngurutkan gambar				
3.	Hasil/produk a. Urutan gambar proses pengaran pada manusia b. Kesesuaian gambar c. Kerapihan gambar				

Penskoran:

- Skor 1: Kurang
- Skor 2: Cukup
- Skor 3: Baik
- Skor 4: Baik sekali

Rubrik Penilaian Proyek

Nama Peserta Didik :

Kelas/Semester : IV/I

Tema : 1. Indahnya Kebersamaan

Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman

Pembelajaran ke : 3 dan 4

Indikator : Diskusi mengenai keanekaragaman agama di Indonesia

Nama Proyek : Diskusi mengenai keanekaragaman agama dan proses masuk agama di Indonesia

No.	Aspek	1	2	3	4
1.	Perencanaan a. Membentuk kelompok diskusi				
2.	Proses a. Keaktifan diskusi b. Keaktifan mencari keanekaragaman agama di Indonesia c. Keaktifan mencari proses masuknya agama di Indonesia				
3.	Hasil/produk a. Menulis keberagaman agama di Indonesia b. Menulis proses masuknya agama di Indonesia				

Penskoran:

- Skor 1: Kurang
- Skor 2: Cukup
- Skor 3: Baik
- Skor 4: Baik sekali

Format Penilaian Praktek

Nama Peserta Didik :
 Kelas/Semester : IV/I
 Tema : 1. Indahnya Kebersamaan
 Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman
 Pembelajaran ke : 5 dan 6

Format Penilaian Praktek: Menari gerak-gerak dasar “Tari Saman”

No.	Nama Siswa	Penampilan				Kesesuaian gerakan				Pengkhayatan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													
6.													
7.													
8.													
9.													
10.													
11.													
12.													
13.													
14.													
15.													
16.													
17.													
18.													

Keterangan:

- Skor 1: Perlu bimbingan
- Skor 2: Cukup
- Skor 3: Baik
- Skor 4: Baik sekali

Observasi Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik :
Kelas/Semester : IV/I
Tanggal Pengamatan :
Tema : 1. IndahNya Kebersamaan
Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Allah SWT				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan kekaguman secara lisan maupun tulisan terhadap Allah SWT saat melihat kebesarannya.				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah SWT saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran:

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pertanyaan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pertanyaan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Observasi Sikap Sosial

Nama Peserta Didik :
Kelas/Semester : IV/I
Tanggal Pengamatan :
Tema : 1. Indahnyanya Kebersamaan
Subtema : 2. Kebersamaan dalam Keberagaman

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Menghormati yang lebih tua				
2	Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain				
3	Menggunakan bahasa santun saat menyampaikan pendapat				
4	Menggunakan bahasa santun saat mengkritik bahasa teman				
5	Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) saat bertemu orang lain				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran:

Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pertanyaan

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pertanyaan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Lampiran 9

Hasil Penelitian

Hasil Penilaian Pra Siklus

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abriel Prasetyo N	77	Tuntas
2	Adnan Noor F	73	Tuntas
3	Afifah Zahrotussyifa	70	Tuntas
4	Aiesha Qonita L	87	Tuntas
5	Akhmad Azri N.R	63	Tidak Tuntas
6	Bhimo Setyo W	63	Tidak Tuntas
7	Faizatus Sa'diyyah	70	Tuntas
8	Harlien Sri N	67	Tidak Tuntas
9	Muhammad Nasrul A	67	Tidak Tuntas
10	Sabrina Tasrifah	77	Tuntas
11	Sawwili Nur H	67	Tidak Tuntas
12	Tanuar Kafa	67	Tidak Tuntas
13	Tsalsa Fadillah	80	Tuntas
14	Yodha Pradana J	70	Tuntas
15	Aisyah Nur K	63	Tidak Tuntas
16	Mohamad Fadil S.M	63	Tidak Tuntas
17	Wardah Azizah	80	Tuntas
18	Citrasvara Q. E. A	70	Tuntas
	Jumlah	1274	TT = 8 T = 10
	Rata-rata	71	

Hasil Penilaian Siklus I

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abriel Prasetyo N	83	Tuntas
2	Adnan Noor F	80	Tuntas
3	Afifah Zahrotussyifa	77	Tuntas
4	Aiesha Qonita L	90	Tuntas
5	Akhmad Azri N.R	77	Tuntas
6	Bhimo Setyo W	73	Tuntas
7	Faizatus Sa'diyyah	70	Tuntas
8	Harlien Sri N	67	Tidak Tuntas
9	Muhammad Nasrul A	77	Tuntas
10	Sabrina Tasrifah	83	Tuntas
11	Sawwili Nur H	70	Tuntas
12	Tanuar Kafa	77	Tuntas
13	Tsalsa Fadillah	83	Tuntas
14	Yodha Pradana J	77	Tuntas
15	Aisyah Nur K	77	Tuntas
16	Mohamad Fadil S.M	73	Tuntas
17	Wardah Azizah	83	Tuntas
18	Citrasvara Q. E. A	73	Tuntas
Jumlah		1390	TT = 1 T = 17
Rata-rata		77	

Hasil Penilaian Siklus II

No.	Nama	Nilai	Keterangan
1	Abriel Prasetyo N	90	Tuntas
2	Adnan Noor F	87	Tuntas
3	Afifah Zahrotussyifa	87	Tuntas
4	Aiesha Qonita L	97	Tuntas
5	Akhmad Azri N.R	87	Tuntas
6	Bhimo Setyo W	83	Tuntas
7	Faizatus Sa'diyyah	77	Tuntas
8	Harlien Sri N	77	Tuntas
9	Muhammad Nasrul A	77	Tuntas
10	Sabrina Tasrifah	90	Tuntas
11	Sawwili Nur H	87	Tuntas
12	Tanuar Kafa	90	Tuntas
13	Tsalsa Fadillah	90	Tuntas
14	Yodha Pradana J	80	Tuntas
15	Aisyah Nur K	90	Tuntas
16	Mohamad Fadil S.M	87	Tuntas
17	Wardah Azizah	87	Tuntas
18	Citrasvara Q. E. A	87	Tuntas
Jumlah		1550	T = 18
Rata-rata		86	

Lembar Pengamatan Guru Pra Siklus

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Guru			
		A	B	C	D
1.	Persiapan guru dalam mengajar				
	a. Menyiapkan RPP				√
	b. Menyiapkan apresiasi			√	
	c. Menyiapkan lembar observasi				√
	d. Menyiapkan perlengkapan mengajar			√	
2.	Kemampuan guru dalam membuka pelajaran dan apresiasi				
	a. Salam pembuka	√			
	b. Mengkondisikan siswa	√			
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	d. Menyampaikan motivasi untuk belajar			√	
3.	Ketepatan guru dalam menggunakan teknik pembelajaran				
	a. Guru menyampaikan pembelajaran sesuai sintak teknik pembelajaran			√	
4.	Kemampuan guru dalam menguassai kelas				
	a. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan			√	
	b. Membuat siswa aktif bertanya		√		
5.	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran				
	a. Memberi kesimpulan		√		
	b. Melakukan evaluasi			√	
	c. Memberikan tindak lanjut			√	
	d. Salam penutup	√			

Keterangan:

- A : Sangat baik
- B : Baik
- C : Cukup
- D : Kurang

Lembar Pengamatan Guru Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Guru			
		A	B	C	D
1.	Persiapan guru dalam mengajar				
	a. Menyiapkan RPP	√			
	b. Menyiapkan apresiasi		√		
	c. Menyiapkan lembar observasi	√			
	d. Menyiapkan perlengkapan mengajar		√		
2.	Kemampuan guru dalam membuka pelajaran dan apresiasi				
	a. Salam pembuka	√			
	b. Mengkondisikan siswa		√		
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	d. Menyampaikan motivasi untuk belajar		√		
3.	Ketepatan guru dalam menggunakan teknik pembelajaran				
	a. Guru menyampaikan pembelajaran sesuai sintak teknik pembelajaran		√		
4.	Kemampuan guru dalam menguasaasi kelas				
	a. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan			√	
	b. Membuat siswa aktif bertanya		√		
5.	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran				
	a. Memberi kesimpulan	√			
	b. Melakukan evaluasi	√			
	c. Memberikan tindak lanjut		√		
	d. Salam penutup	√			

Keterangan:

- A : Sangat baik
- B : Baik
- C : Cukup
- D : Kurang

Lembar Pengamatan Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Guru			
		A	B	C	D
1.	Persiapan guru dalam mengajar				
	a. Menyiapkan RPP	√			
	b. Menyiapkan apresiasi	√			
	c. Menyiapkan lembar observasi	√			
	d. Menyiapkan perlengkapan mengajar	√			
2.	Kemampuan guru dalam membuka pelajaran dan apresiasi				
	a. Salam pembuka	√			
	b. Mengkondisikan siswa		√		
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
	d. Menyampaikan motivasi untuk belajar			√	
3.	Ketepatan guru dalam menggunakan teknik pembelajaran				
	a. Guru menyampaikan pembelajaran sesuai sintak teknik pembelajaran		√		
4.	Kemampuan guru dalam menguasaasi kelas				
	a. Menciptakan suasana kelas yang menyenangkan		√		
	b. Membuat siswa aktif bertanya		√		
5.	Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran				
	a. Memberi kesimpulan		√		
	b. Melakukan evaluasi	√			
	c. Memberikan tindak lanjut	√			
	d. Salam penutup	√			

Keterangan:

- A : Sangat baik
- B : Baik
- C : Cukup
- D : Kurang

Lembar Pengamatan Siswa Pra Siklus

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Siswa			
		A	B	C	D
1.	Siswa duduk rapi sebelum pelajaran dimulai			√	
2.	Siswa menjawab salam dengan semangat			√	
3.	Siswa merespon apresiasi dari guru				√
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru			√	
5.	Siswa semangat memperhatikan penjelasan pelajaran Tematik			√	
6.	Siswa mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk menyelesaikan tugas dari guru			√	
7.	Siswa memberikan umpan balik dari penjelasan guru				√
8.	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan jujur			√	

Keterangan:

- A : Sangat baik
- B : Baik
- C : Cukup
- D : Kurang

Lembar Pengamatan Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Siswa			
		A	B	C	D
1.	Siswa duduk rapi sebelum pelajaran dimulai		√		
2.	Siswa menjawab salam dengan semangat	√			
3.	Siswa merespon apresiasi dari guru			√	
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru			√	
5.	Siswa semangat memperhatikan penjelasan pelajaran Tematik		√		
6.	Siswa mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk menyelesaikan tugas dari guru			√	
7.	Siswa memberikan umpan balik dari penjelasan guru			√	
8.	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan jujur			√	

Keterangan:

- A : Sangat baik
- B : Baik
- C : Cukup
- D : Kurang

Lembar Pengamatan Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Pengamatan Siswa			
		A	B	C	D
1.	Siswa duduk rapi sebelum pelajaran dimulai	√			
2.	Siswa menjawab salam dengan semangat		√		
3.	Siswa merespon apresiasi dari guru		√		
4.	Siswa memperhatikan penjelasan dari guru		√		
5.	Siswa semangat memperhatikan penjelasan pelajaran Tematik		√		
6.	Siswa mampu bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk menyelesaikan tugas dari guru		√		
7.	Siswa memberikan umpan balik dari penjelasan guru		√		
8.	Siswa mengerjakan soal evaluasi dengan jujur		√		

Keterangan:

- A : Sangat baik
- B : Baik
- C : Cukup
- D : Kurang

Hasil Penilaian Sikap Spiritual Siklus I

No.	Nama	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan rasa syukur	Memberi salam	Merasakan keberadaan Allah SWT	Rata-rata	Ket.
1	Abriel Prasetyo N	2	3	3	4	3	Baik
2	Adnan Noor F	2	3	3	4	3	Baik
3	Afifah Zahrotussyifa	3	3	3	4	3	Baik
4	Aiesha Qonita L	3	3	3	4	3	Baik
5	Akhmad Azri N.R	3	2	3	4	3	Baik
6	Bhimo Setyo W	2	2	3	4	3	Baik
7	Faizatus Sa'diyyah	3	3	3	4	3	Baik
8	Harlien Sri N	3	2	3	4	3	Baik
9	Muhammad Nasrul A	3	3	3	4	3	Baik
10	Sabrina Tasrifah	3	3	3	4	3	Baik
11	Sawwili Nur H	3	3	3	4	3	Baik
12	Tanuar Kafa	3	3	3	4	3	Baik
13	Tsalsa Fadillah	3	3	3	4	3	Baik
14	Yodha Pradana J	3	3	3	4	3	Baik
15	Aisyah Nur K	3	3	3	4	3	Baik
16	Mohamad Fadil S.M	3	3	3	4	3	Baik
17	Wardah Azizah	3	3	3	4	3	Baik
18	Citrasvara Q. E. A	3	3	3	4	3	Baik
	JUMLAH					54	
	RATA-RATA					3	

Hasil Penilaian Sikap Sosial Siklus I

No.	Nama	Menghormati yang lebih tua	Mengucapkan terima kasih	Bahasa santun saat berpendapat	Bahasa santun saat mengkritik teman	Bersikap 3S	Rata-rata	Ket.
1	Abriel Prasetyo N	3	3	2	3	3	3	Baik
2	Adnan Noor F	3	3	2	2	3	3	Baik
3	Afifah Zahrotussyifa	3	3	3	3	3	3	Baik
4	Aiesha Qonita L	3	3	2	3	2	3	Baik
5	Akhmad Azri N.R	3	3	3	2	3	3	Baik
6	Bhimo Setyo W	3	2	3	2	2	3	Baik
7	Faizatus Sa'diyyah	3	3	2	3	3	3	Baik
8	Harlien Sri N	3	3	3	2	3	3	Baik
9	Muhammad Nasrul A	2	3	3	3	2	3	Baik
10	Sabrina Tasrifah	3	2	3	2	3	3	Baik
11	Sawwili Nur H	3	3	3	3	3	3	Baik
12	Tanuar Kafa	3	3	3	2	2	3	Baik
13	Tsalsa Fadillah	3	3	3	3	3	3	Baik
14	Yodha Pradana J	3	3	3	3	3	3	Baik
15	Aisyah Nur K	3	3	2	3	3	3	Baik
16	Mohamad Fadil S.M	2	3	3	3	3	3	Baik
17	Wardah Azizah	3	2	3	2	2	2	Cukup
18	Citrasvara Q. E. A	3	3	3	3	3	3	Baik
	JUMLAH						53	
	RATA-RATA						3	

Nilai Keterampilan (Proyek 1) Siklus I

No.	Nama	Perencanaan	Proses		Hasil Produk			Rata-rata	Ket.
		a	a	b	a	b	c		
1	Abriel Prasetyo N	2	2	2	3	2	2	2	Cukup
2	Adnan Noor F	3	1	1	2	2	1	2	Cukup
3	Afifah Zahrotussyifa	3	4	3	2	3	4	3	Baik
4	Aiesha Qonita L	4	3	3	3	3	3	3	Baik
5	Akhmad Azri N.R	3	2	2	1	2	2	2	Cukup
6	Bhimo Setyo W	3	2	1	1	3	2	2	Cukup
7	Faizatus Sa'diyyah	3	4	4	4	4	4	4	Baik sekali
8	Harlien Sri N	3	2	1	2	3	2	2	Cukup
9	Muhammad Nasrul A	3	3	2	2	3	3	3	Baik
10	Sabrina Tasrifah	4	3	3	3	2	3	3	Baik
11	Sawwili Nur H	4	3	3	2	4	3	3	Baik
12	Tanuar Kafa	3	2	3	4	4	2	3	Baik
13	Tsalsa Fadillah	4	3	3	3	2	3	3	Baik
14	Yodha Pradana J	3	2	2	2	3	2	2	Cukup
15	Aisyah Nur K	4	3	3	2	3	3	3	Baik
16	Mohamad Fadil S.M	3	2	2	1	3	2	2	Cukup
17	Wardah Azizah	3	4	4	4	3	4	4	Baik sekali
18	Citrasvara Q. E. A	4	4	4	2	4	4	4	Baik sekali
	JUMLAH							50	
	RATA-RATA							3	

Nilai Keterampilan (Proyek 2) Siklus I

No.	Nama	Perencanaan	Proses		Hasil Produk			Rata-rata	Ket.
		a	a	b	a	b	c		
1	Abriel Prasetyo N	2	2	3	3	2	3	2	Cukup
2	Adnan Noor F	2	3	2	3	2	2	2	Cukup
3	Afifah Zahrotussyifa	3	2	3	2	2	3	3	Baik
4	Aiesha Qonita L	3	3	3	2	2	3	3	Baik
5	Akhmad Azri N.R	3	2	3	2	3	3	3	Baik
6	Bhimo Setyo W	3	2	3	3	3	2	3	Baik
7	Faizatus Sa'diyyah	3	3	3	3	3	2	4	Baik sekali
8	Harlien Sri N	3	3	2	2	2	3	2	Cukup
9	Muhammad Nasrul A	3	2	2	2	3	2	3	Baik
10	Sabrina Tasrifah	3	3	2	3	3	3	3	Baik
11	Sawwili Nur H	3	2	3	3	2	3	3	Baik
12	Tanuar Kafa	3	3	2	3	2	3	3	Baik
13	Tsalsa Fadillah	3	2	2	2	3	2	2	Cukup
14	Yodha Pradana J	3	3	3	3	3	3	2	Cukup
15	Aisyah Nur K	3	2	3	3	2	2	3	Baik
16	Mohamad Fadil S.M	3	3	3	3	3	3	2	Cukup
17	Wardah Azizah	3	3	3	3	3	2	4	Baik sekali
18	Citrasvara Q. E. A	3	3	3	2	3	3	4	Baik sekali
	JUMLAH							51	
	RATA-RATA							3	

Nilai Keterampilan (Praktek) Siklus I

No.	Nama	Penampilan				Kesesuaian				Penghayatan				Rata-rata	Ket.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Abriel Prasetyo N		√				√					√		2	Cukup
2	Adnan Noor F		√				√				√			2	Cukup
3	Afifah Zahrotussyifa			√				√			√			3	Baik
4	Aiesha Qonita L			√				√			√			3	Baik
5	Akhmad Azri N.R		√					√			√			2	Cukup
6	Bhimo Setyo W		√					√				√		3	Baik
7	Faizatus Sa'diyyah			√			√					√		3	Baik
8	Harlien Sri N		√				√					√		2	Cukup
9	Muhammad Nasrul A		√				√					√		2	Cukup
10	Sabrina Tasrifah		√				√				√			2	Cukup
11	Sawwili Nur H			√				√			√			3	Baik
12	Tanuar Kafa		√					√			√			2	Cukup
13	Tsalsa Fadillah			√			√				√			2	Cukup
14	Yodha Pradana J		√					√			√			2	Cukup
15	Aisyah Nur K			√				√			√			3	Baik
16	Mohamad Fadil S.M		√					√			√			2	Cukup
17	Wardah Azizah			√				√			√			3	Baik
18	Citrasvara Q. E. A		√					√			√			2	Cukup
	JUMLAH													43	
	RATA-RATA													2	

Hasil Penilaian Sikap Spiritual Siklus II

No.	Nama	Berdoa sebelum dan sesudah belajar	Mengucapkan rasa syukur	Memberi salam	Merasakan keberadaan Allah SWT	Rata-rata	Ket.
1	Abriel Prasetyo N	3	3	3	4	3	Baik
2	Adnan Noor F	4	3	4	4	4	Baik Sekali
3	Afifah Zahrotussyifa	3	4	4	4	4	Baik Sekali
4	Aiesha Qonita L	4	4	4	4	4	Baik Sekali
5	Akhmad Azri N.R	4	4	4	4	4	Baik Sekali
6	Bhimo Setyo W	4	4	4	4	4	Baik Sekali
7	Faizatus Sa'diyyah	4	4	4	4	4	Baik Sekali
8	Harlien Sri N	4	3	4	4	4	Baik Sekali
9	Muhammad Nasrul A	4	4	4	4	4	Baik Sekali
10	Sabrina Tasrifah	4	3	4	4	4	Baik Sekali
11	Sawwili Nur H	3	3	4	4	4	Baik Sekali
12	Tanuar Kafa	4	3	4	4	4	Baik Sekali
13	Tsalsa Fadillah	4	4	4	4	4	Baik Sekali
14	Yodha Pradana J	4	4	3	4	4	Baik Sekali
15	Aisyah Nur K	3	4	3	4	4	Baik Sekali
16	Mohamad Fadil S.M	4	4	4	4	4	Baik Sekali
17	Wardah Azizah	4	4	4	4	4	Baik Sekali
18	Citrasvara Q. E. A	4	3	4	4	4	Baik Sekali
	JUMLAH					71	
	RATA-RATA					4	

Hasil Penilaian Sikap Sosial Siklus II

No.	Nama	Menghormati yang lebih tua	Mengucapkan terima kasih	Bahasa santun saat berpendapat	Bahasa santun saat mengkritik teman	Bersikap 3S	Rata-rata	Ket.
1	Abriel Prasetyo N	3	3	3	4	3	3	Baik
2	Adnan Noor F	4	3	4	4	4	4	Baik Sekali
3	Affah Zahrotussyifa	3	4	4	4	4	4	Baik Sekali
4	Aiesha Qonita L	4	4	4	4	4	4	Baik Sekali
5	Akhmad Azri N.R	4	4	4	4	4	4	Baik Sekali
6	Bhimo Setyo W	4	4	4	4	4	4	Baik Sekali
7	Faizatus Sa'diyyah	4	4	4	4	4	4	Baik Sekali
8	Harlien Sri N	4	3	4	4	4	4	Baik Sekali
9	Muhammad Nasrul A	4	4	4	4	4	4	Baik Sekali
10	Sabrina Tasrifah	4	3	4	4	4	4	Baik Sekali
11	Sawwili Nur H	3	3	4	4	4	4	Baik Sekali
12	Tanuar Kafa	4	3	4	4	4	4	Baik Sekali
13	Tsalsa Fadillah	4	4	4	4	4	4	Baik Sekali
14	Yodha Pradana J	4	4	3	4	4	4	Baik Sekali
15	Aisyah Nur K	3	4	3	4	4	4	Baik Sekali
16	Mohamad Fadil S.M	4	4	4	4	4	4	Baik Sekali
17	Wardah Azizah	4	4	4	4	4	4	Baik Sekali
18	Citrasvara Q. E. A	4	3	4	4	4	4	Baik Sekali
	JUMLAH						71	
	RATA-RATA						4	

Nilai Keterampilan (Proyek 1) Siklus II

No.	Nama	Perencanaan	Proses		Hasil Produk			Rata-rata	Ket.
		a	a	b	a	b	c		
1	Abriel Prasetyo N	3	3	3	3	4	3	3	Baik
2	Adnan Noor F	4	3	3	3	4	3	3	Baik
3	Afifah Zahrotussyifa	4	3	3	3	3	4	3	Baik
4	Aiesha Qonita L	4	4	3	4	4	4	4	Baik sekali
5	Akhmad Azri N.R	3	4	4	3	4	4	4	Baik sekali
6	Bhimo Setyo W	4	3	3	4	4	3	4	Baik sekali
7	Faizatus Sa'diyyah	3	4	4	3	4	4	4	Baik sekali
8	Harlien Sri N	3	4	4	3	4	3	4	Baik sekali
9	Muhammad Nasrul A	3	3	4	4	3	4	4	Baik sekali
10	Sabrina Tasrifah	4	4	3	4	4	4	4	Baik sekali
11	Sawwili Nur H	3	4	4	3	3	4	4	Baik sekali
12	Tanuar Kafa	3	4	3	4	3	4	4	Baik sekali
13	Tsalsa Fadillah	3	4	4	3	4	4	4	Baik sekali
14	Yodha Pradana J	3	4	4	4	3	4	4	Baik sekali
15	Aisyah Nur K	3	4	4	3	4	3	4	Baik sekali
16	Mohamad Fadil S.M	4	3	4	4	3	4	4	Baik sekali
17	Wardah Azizah	3	4	4	4	4	3	4	Baik sekali
18	Citrasvara Q. E. A	4	3	4	4	3	4	4	Baik sekali
	JUMLAH							69	
	RATA-RATA							4	

Nilai Keterampilan (Proyek 2) Siklus II

No.	Nama	Perencanaan	Proses		Hasil Produk			Rata-rata	Ket.
		a	a	b	a	b	c		
1	Abriel Prasetyo N	3	3	4	4	4	3	4	Baik Sekali
2	Adnan Noor F	3	4	3	3	4	4	4	Baik Sekali
3	Affah Zahrotussyifa	3	4	4	3	4	3	4	Baik Sekali
4	Aiesha Qonita L	4	3	4	4	4	3	4	Baik Sekali
5	Akhmad Azri N.R	3	4	4	3	4	3	3	Baik
6	Bhimo Setyo W	4	3	4	4	4	3	4	Baik Sekali
7	Faizatus Sa'diyyah	3	4	4	3	3	3	3	Baik
8	Harlien Sri N	3	3	4	3	4	4	4	Baik Sekali
9	Muhammad Nasrul A	4	3	4	3	3	4	4	Baik Sekali
10	Sabrina Tasrifah	4	4	4	4	4	4	4	Baik Sekali
11	Sawwili Nur H	3	4	4	3	4	3	4	Baik Sekali
12	Tanuar Kafa	4	4	3	4	3	4	4	Baik Sekali
13	Tsalsa Fadillah	4	3	3	4	3	4	4	Baik Sekali
14	Yodha Pradana J	4	3	4	4	4	3	4	Baik Sekali
15	Aisyah Nur K	4	3	4	4	4	4	4	Baik Sekali
16	Mohamad Fadil S.M	3	4	4	3	4	4	4	Baik Sekali
17	Wardah Azizah	3	4	4	4	3	4	4	Baik Sekali
18	Citrasvara Q. E. A	4	3	4	4	4	3	4	Baik Sekali
	JUMLAH							70	
	RATA-RATA							4	

Nilai Keterampilan (Praktek) Siklus II

No.	Nama	Penampilan				Kesesuaian				Penghayatan				Rata-rata	Ket.
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Abriel Prasetyo N			√			√				√		3	Baik	
2	Adnan Noor F			√			√				√		3	Baik	
3	Affah Zahrotussyifa			√				√				√	4	Baik Sekal	
4	Aiesha Qonita L				√			√				√	4	Baik Sekal	
5	Akhmad Azri N.R				√			√				√	4	Baik Sekal	
6	Bhimo Setyo W			√				√			√		3	Baik	
7	Faizatus Sa'diyyah				√		√				√		3	Baik	
8	Harlien Sri N				√		√					√	4	Baik Sekal	
9	Muhammad Nasrul A				√		√					√	4	Baik Sekal	
10	Sabrina Tasrifah			√			√					√	4	Baik Sekal	
11	Sawwili Nur H				√		√				√		4	Baik Sekal	
12	Tanuar Kafa			√		√					√		3	Baik	
13	Tsalsa Fadillah				√	√						√	4	Baik Sekal	
14	Yodha Pradana J			√			√					√	4	Baik Sekal	
15	Aisyah Nur K			√			√					√	4	Baik Sekal	
16	Mohamad Fadil S.M			√			√					√	4	Baik Sekal	
17	Wardah Azizah			√			√					√	4	Baik Sekal	
18	Citrasvara Q. E. A			√			√					√	4	Baik Sekal	
	JUMLAH												67		
	RATA-RATA												4		

Lampiran 10

Dokumentasi kegiatan penelitian

Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Teknik *Probing Prompting*



Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman



Wawancara dengan Wakil Kepala MI Ma'arif NU 01 Kalisabuk



Wawancara dengan Wakil Kelas IV



Surat Ijin Penelitian

Surat telah melaksanakan penelitian

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Siti Zaenab adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua Syahid dan Makiyah sebagai anak pertama dari dua bersaudara. Penulis dilahirkan di Desa Kalisabuk, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap Jawa tengah pada tanggal 21 Oktober 1998. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari MI Yabakii Kalisabuk 03 (lulus tahun 2010), melanjutkan ke SMP Negeri 2 Kesugihan (lulus tahun 2013) dan MAN 1 Cilacap (lulus tahun 2016), hingga akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah Program Studi PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah) Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul “Meningkatkan Hasil Belajar Tema 1 Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman Menggunakan Teknik *Probing Prompting* Kelas IV MI Ma’arif NU 01 Kalisabuk Tahun Pelajaran 2020/2021”.